

PENERIMAAN DIRI PADA PENDERITA HIPERHIDROSIS



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh :

Umayatul Sri Dindari

NIM. 13710061

Dosen Pembimbing :

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi

NIP. 19811014 200901 2 004

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-142/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENERIMAAN DIRI PADA PENDERITA HIPERHIDROSIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : U MAYATUL SRI DINDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 13710061
Telah ditujikan pada : Kamis, 21 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
NIP. 19811014 200901 2 004

Penguji I

Very Julianto, M.Psi.
NIP. 19880717 201503 1 003

Penguji II

Pihasnihat, S.Psi, M.A., Psikolog
NIP. 19741117 200501 2 006

Yogyakarta, 21 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umayatul Sri Dindari
NIM : 13710061
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi. Skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri, bukan plagiasi dari karya lain atau penelitian lain. dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ditemukan bentuk plagiasi karya orang lain, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 08 Februari 2019
Yang bertandatangan dibawah ini,


Umayatul Sri Dindari
NIM. 13710061

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Umayatul Sri Dindari

NIM : 13710061

Judul Skripsi : Penerimaan Diri pada Penderita Hiperhidrosis

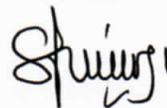
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Februari 2019

Dosen Pembimbing Skripsi,



Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
NIP. 19811014 200901 2 004

MOTTO

“Change the way you feel, by changing the way you think”

“Unzhur Maa Qoola wa La Tanzhur Man Qoola”

Halaman Persembahan

Karya ini, saya persembahkan kepada:

Ibu (Sri Astuti)

Terimakasih untuk do'a, kasih sayang, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga untuk kehidupan penulis selama ini.

Almamater Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin segala puji bagi Allah, akhirnya tugas akhir untuk mendapat gelar Sarjana Strata-1 (S1) ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyebarkan kebaikan kepada umat manusia.

Selanjutnya, dengan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan pada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan partisipasi banyak pihak, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta Ibu Dr. Erika Setyanti K., M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Sabarudin, M.Si sebagai wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Arum Kusumowardhani, M.Si sebagai Kaprodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan dan ilmu.
3. Ibu Mayreyna Nurwardhani, S.Psi., M.Psi sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Terimakasih banyak bu atas saran-saran, ilmu, pengalaman dan kesempatan untuk belajar lebih di Prodi Psikologi ini.

4. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, memberikan dukungan, memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Very Julianto, M.Psi selaku dosen pembahas dan penguji I dalam penelitian ini. Terimakasih atas ilmu serta saran-saran yang telah diberikan kepada penulis, sehingga sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Pihasnawati, S. Psi, M. A., Psikolog selaku dosen penguji II dalam penelitian ini. Terimakasih atas ilmu serta saran-saran yang telah diberikan kepada penulis, sehingga sangat bermanfaat dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang selama penulis menempuh perkuliahan Program Studi Psikologi telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis, seluruh staff Tata Usaha dan *office boy* yang telah membantu proses penelitian skripsi penulis.
8. Terimakasih kepada seluruh informan yang bersedia memberikan dan meluangkan waktu sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
9. Terimakasih kepada ibu Sri Astuti selaku orangtua penulis, yang selalu memberikan motivasi, serta do'a kepada penulis, sehingga penulis bisa tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa ucapan terimakasih saja tidaklah cukup untuk membalas pengorbanannya.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabat team horeku Angga, Dinda, Memen, Yuyu, Pipin yang selalu membantu dan menghibur penulis ketika penulis

mengalami kesulitan dan masalah. Terimakasih untuk telinga yang selalu ada untuk mendengar dan atas persahabatan yang luar biasa ini.

11. Terimakasih teman-teman psikologi 2013 telah menjadi teman bertukar cerita dan pengalaman.
12. Penulis juga ucapkan banyak terimakasih kepada semua orang yang berjasa dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi pembacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 08 Februari 2019

Penulis,

Umayatul Sri Dindari

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Skripsi	ii
Halaman Surat Pernyataan Keaslian.....	iii
Nota Dinas Pembimbing.....	iv
Halaman Motto	v
Halaman persembahan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
Intisari.....	xiv
<i>Abstract</i>.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6

2. Manfaat Praktis	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Penerimaan Diri	17
1. Pengertian Penerimaan Diri	17
2. Aspek-Aspek Penerimaan Diri	21
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri.....	23
4. Tahap-Tahap Penerimaan Diri	28
B. Hiperhidrosis.....	29
1. Pengertian Hiperhidrosis.....	29
2. Macam-Macam Hiperhidrosis	30
3. Gejala Hiperhidrosis	32
4. Dampak-dampak Hiperhidrosis	33
C. Penerimaan Diri pada Penderita Hiperhidrosis.....	34
D. Pertanyaan Penelitian.....	38
BAB III : METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Karakteristik Penelitian.....	39
B. Fokus Penelitian.....	39
C. Informan Penelitian.....	40
D. Lokasi Penelitian.....	40
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
F. Tahap Penelitian.....	43
G. Metode Analisis Data.....	44
H. Keabsahan Data Penelitian	45

BAB IV : HASIL DAN PEMBASAN	47
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	47
1. Orientasi Kanchah Penelitian.....	47
2. Persiapan Penelitian	48
B. Pelaksanaan Penelitian.....	51
C. Hasil Penelitian	52
1. Informan Pertama (JJ).....	52
2. Informan Kedua (KK).....	70
3. Informan Ketiga (CV).....	87
D. Pembahasan.....	96
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	 107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
 DAFTAR PUSTAKA.....	 110
 Lampiran-Lampiran.....	 112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	14
Tabel 2. Panduan Wawancara	41
Tabel 3 Data Diri Informan	47
Tabel 4. Rician Proses pelaksanaa pengumpulan data informan JJ	51
Tabel 5. Rician Proses pelaksanaa pengumpulan data informan KK	51
Tabel 6. Rician Proses pelaksanaa pengumpulan data informan CV.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep Kerangka Fikiran.....	37
Gambar 2. Gambaran Penerimaan Diri pada Informan JJ.....	69
Gambar 3. Gambaran Penerimaan Diri pada Informan KK	86
Gambar 4. Gambaran Penerimaan Diri pada Informan CV	95
Gambar 5. Gambaran Penerimaan Diri pada Penderita Hiperhidrosis.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent*

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Hasil Observasi Informan JJ

Lampiran 4. Hasil Observasi Informan KK

Lampiran 5. Hasil Observasi Informan CV

Lampiran 6. Kategorisasi Informna JJ

Lampiran 7. Kategorisasi Informna KK

Lampiran 8. Kategorisasi Informna CV

Lampiran 9. Tabel Reduksi Informan JJ

Lampiran 10. Tabel Reduksi Informan KK

Lampiran 11. Tabel Reduksi Informan CV

Lampiran 12. Tabel Reduksi Significant Other Informan JJ

Lampiran 13. Tabel Reduksi Significant Other Informan KK

Lampiran 14. Tabel Reduksi Significant Other Informan CV

Lampiran 15. Verbatim hasil wawancara informan JJ

Lampiran 16. Verbatim hasil wawancara informan KK

Lampiran 17. Verbatim hasil wawancara informan CV

Lampiran 18. Verbatim hasil wawancara significant other informan JJ

Lampiran 19. Verbatim hasil wawancara significant other informan KK

Lampiran 20. Verbatim hasil wawancara significant other informan CV

PENERIMAAN DIRI PADA PENDERITA HIPERHIDROSIS

Umayatul Sri Dindari

Program Studi Psikologi
Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

INTISARI

Berkeringat merupakan hal yang sehat dan alami untuk regulasi tubuh, dan biasanya keringat diproduksi setelah individu melakukan beberapa aktivitas berat, adanya perubahan suhu, atau rangsangan dari dalam diri seperti rasa takut, cemas, dan gugup. Namun, beberapa orang justru berkeringat dalam jumlah yang lebih besar daripada yang dibutuhkan untuk mendinginkan tubuh, kondisi ini biasa dikenal sebagai hiperhidrosis. Hiperhidrosis merupakan produksi keringat berlebihan oleh kelenjar keringat *eccrine* akibat kelainan kolinergik yang terlalu aktif dari kelenjar tersebut. Hiperhidrosis dapat memberikan dampak social, dampak emosional dan menurunkan produktivitas kerja. Sehingga kondisi ini dapat mempengaruhi penerimaan diri seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerimaan diri pada penderita hiperhidrosis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan terhadap dua orang remaja laki-laki dan perempuan dan satu perempuan dewasa yang menderita hiperhidrosis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa a) seluruh informan merasakan dampak hiperhidrosis dalam kehidupan sehari-hari yaitu dampak emosional, dampak sosial, dan menurunkan produktivitas b) ketiga informan memiliki penerimaan diri yang baik ditandai dengan adanya beberapa indikator penerimaan diri pada informan c) ketiga informan merasakan adanya dukungan sosial dari teman dan keluarga d) penolakan terhadap keringat dialami oleh dua informan pada penelitian ini.

Kata kunci : Dukungan Sosial, Hiperhidrosis, Penerimaan Diri,

SELF ACCEPTANCE IN HYPERHIDROSIS PATIENTS

Umayatul Sri Dindari

Program Studi Psikologi
Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

ABSTRACT

Sweating is a healthy and natural thing for regulation of the body, and is usually produced after an individual carries out some strenuous activities, changes in temperature, or internal stimuli such as fear, anxiety, and nervousness. However, some people sweat in more than what is needed to cool the body, this condition commonly known as hyperhidrosis. Hyperhidrosis is the production of excessive sweating by the eccrine sweat glands due to overactive of the gland. Hyperhidrosis can have a social impact, emotional impact, and reduce work productivity. Because of that, this condition can affect self-acceptance. This study aims to determine the description of self-acceptance in patients with hyperhidrosis. This research applied a qualitative method and it used phenomenology approach. The data collection uses observation and interview methods. Informants in this research were in Yogyakarta. Then this research was conducted on two young men and women and one adult woman who suffered from hyperhidrosis. The results of a study that showed a) all informants felt the effects of hyperhidrosis in their daily lives, namely emotional influence, social influence, and decreased productivity b) the three informants had good self-acceptance marked by the presence of several indicators of self-acceptance c) the three informants felt that there was social support from friends and family d) rejection of sweat was experienced by two informants in this study.

Keyword : Hyperhidrosis, Self-Acceptance, Social Support,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkeringat merupakan mekanisme tubuh dalam mempertahankan kelembaban kulit. Keringat adalah cairan yang dihasilkan oleh kulit untuk mengatur suhu tubuh. Ketika tubuh terlalu panas, sistem saraf akan merangsang kelenjar kulit mulai memproduksi cairan ini, yang digunakan untuk mendinginkan tubuh dan membawa suhu turun. Berkeringat merupakan hal yang sehat dan alami untuk regulasi tubuh, dan biasanya keringat diproduksi setelah individu melakukan beberapa aktivitas berat, adanya perubahan suhu, atau rangsangan dari dalam diri seperti rasa takut, cemas, dan gugup. Namun, beberapa orang justru berkeringat dalam jumlah yang lebih besar daripada yang dibutuhkan untuk mendinginkan tubuh, kondisi ini biasa dikenal sebagai hiperhidrosis.

Hiperhidrosis merupakan produksi keringat berlebihan oleh kelenjar keringat *eccrine* akibat kelainan kolinergik yang terlalu aktif dari kelenjar tersebut (Mahendiran, 2009). Hiperhidrosis secara umum dibagi menjadi dua, yaitu hiperhidrosis primer dan sekunder (Tabri, 2016). Hiperhidrosis primer tidak diketahui secara spesifik penyebabnya dan berhubungan dengan genetik, sedangkan hiperhidrosis sekunder ditandai dengan keringat berlebihan yang disebabkan oleh berbagai kondisi fisiologis, antara lain: obesitas, menopause, infeksi, intoksikasi, tumor

ganas dan endokrinologis, disfungsi kardiovaskular atau neurologis serta obat-obatan tertentu (Gross, 2014).

Jumlah keringat yang normal-normal saja mungkin tidak akan mengganggu dan tidak perlu diresahkan. Namun persoalannya akan menjadi serius jika keringat yang diproduksi oleh tubuh berlebihan dan terus mengalir sepanjang waktu. Menurut Hurlock (1993), kondisi fisik yang mengganggu seperti rasa gatal atau keringat dapat mempengaruhi emosi individu secara berlebihan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Gross (2014), penderita hiperhidrosis mengalami kecenderungan stres yang lebih kronis dan memiliki skor jumlah BDI yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang sehat. Selain itu penelitian Zhou (2016) mengatakan bahwa prevalensi kecemasan dan depresi pada pasien dengan hiperhidrosis adalah 21,3% dan 27,2% sedangkan prevalensi pada pasien tanpa hiperhidrosis adalah 7,5% dan 9,7%. Hal ini menunjukkan bahwa hiperhidrosis dapat memberikan dampak psikologis seperti kecemasan, stress dan depresi.

Menurut mahendiran (2009) hiperhidrosis dapat memberikan dampak sosial (menarik diri dari pergaulan, menghindari kontak sosial atau berkumpul dengan lawan jenis), emosional (seperti depresi, malu, tidak percaya diri) dan menurunkan produktivitas kerja. Suharjanti (2014) juga mengatakan bahwa hiperhidrosis dapat menimbulkan dampak psikologis dan sosial pada para penderitanya.

Sebagaimana terungkap dalam wawancara non-formal yang dilakukan peneliti dengan seseorang yang menderita hiperhidrosis sebelum melakukan penelitian ini. Berikut ini merupakan kutipan wawancara awal dengan salah satu responden penelitian:

“kalo pas makan pedes gitu terus keringetan, sampe di omongin temen-temen gitu, wah itu makan aja sampe keringetannya kayak gitu, kayak orang mandi, dikira makan kepedesan gitu, padahal saya gak kepedesan tapi emang dasarnya kayak gitu”

“kalo pas keadaan-keadaan formal gitu kayak pas presentasi gitu, kan kalo grogi itu lebih banyak mbak keluarnya, cuman kan namanya presentasi gitu ya, grogi mah iya gak bisa diilangin, akhirnya keringetnya keluar sendiri. Kan gak enak ya kalo diliat sama orang.”

“saya pernah juga ketemu sama orangtuanya pacar saya, ya namanya ketemu sama orang tuanya pacar gitu ya kan mesti grogi, abis itu tau-tau keluar sendiri keringetnya banyak. Ya kan gak enak aja kalo diliat, ya kayak gitu mbak”

” (pre-eliminary/ wawancara 26 September 2017).

Wawancara diatas informan mengungkapkan bahwa penderita hiperhidrosis mengalami tekanan emosi dan memiliki lingkungan yang kurang menyenangkan. Tekanan emosi dan lingkungan yang kurang menyenangkan merupakan bagian dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan diri seseorang (Hurlock, 1993). Hal ini menunjukkan bahwa mengeluarkan keringat dalam jumlah yang tidak normal pada umumnya dapat mempengaruhi penerimaan diri yang dianggap menjadi ciri penting kesehatan mental seseorang dan karakteristik aktualisasi diri seseorang.

Menurut Ryff (1996) penerimaan diri merupakan suatu keadaan yang menunjukkan bahwa individu memiliki penilaian yang positif terhadap dirinya, menerima dan mengakui segala kelebihan maupun keterbatasan yang dimiliki tanpa merasa malu atau bersalah terhadap kodrat dirinya. Penerimaan diri yang baik hanya akan terjadi bila individu yang bersangkutan mau dan mampu memahami keadaan diri sebagaimana adanya, bukan sebagaimana yang diinginkan. Seseorang yang mampu menerima dirinya, maka ia tidak akan takut memandang dirinya secara jujur.

Hurlock (2006) mengemukakan bahwa penerimaan diri merupakan kemampuan menerima segala hal yang ada pada diri sendiri baik kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki. Sehingga apabila terjadi peristiwa yang kurang menyenangkan maka individu tersebut akan mampu berfikir logis tentang baik buruknya masalah yang terjadi tanpa menimbulkan perasaan permusuhan, perasaan rendah diri, malu dan rasa tidak aman. Oleh karena itu, individu yang menerima kelebihan serta kekurangan yang dimiliki dalam diri merupakan individu yang telah melakukan penerimaan diri dan akan semakin baik apabila mendapat dukungan dari lingkungan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suharjanti (2014) penderita hiperhidrosis memiliki coping untuk menghadapi keringat berlebihan, yaitu dengan problem focused coping dan emotional focused coping berupa dukungan sosial baik berupa informasi maupun dukungan emosi yang didapatkan dari orang tua, teman

sebaya, dan juga teman sebaya yang sama-sama mengalami hiperhidrosis. Selain sebagai coping bagi penderita hiperhidrosis, dukungan sosial juga merupakan bagian dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan diri seseorang (Hurlock, 1993)

Menurut Ryff (dalam Papalia, 2008) orang yang sehat secara psikologis memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri dan orang lain. Berdasarkan beberapa hal yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa dampak emosi dan sosial yang dialami oleh penderita hiperhidrosis merupakan bagian-bagian dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan diri. Dimana penerimaan diri adalah ciri penting bagi kesehatan mental dan karakteristik aktualisasi diri seseorang. Hal inilah yang memunculkan pertanyaan bagaimanakah gambaran penerimaan diri pada penderita hiperhidrosis. Untuk menjawab pertanyaan tersebut penelitian ini akan fokus mengkaji bagaimana gambaran penerimaan diri yang dimiliki oleh penderita hiperhidrosis. Sehingga dapat memberikan informasi dan manfaat bagi peneliti lainnya. Maka dari itu untuk merealisasikan hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerimaan Diri pada Penderita Hiperhidrosis”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana penerimaan diri pada penderita hiperhidrosis.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang penerimaan diri pada penderita hiperhidrosis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmiah dalam disiplin psikologi khususnya psikologi klinis dan psikologi kesehatan. Sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengenai topik terkait. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait penerimaan diri pada penderita hiperhidrosis.

2. Manfaat Praktis

Dengan informasi terkait penerimaan diri pada penderita hiperhidrosis ini, diharapkan masyarakat dapat memberikan respon positif kepada penderita hiperhidrosis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan masyarakat dalam memilih bentuk dukungan sosial yang akan diberikan kepada penderita hiperhidrosis. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi praktisi psikolog dalam membentuk atau membuat treatment-treatment psikologis bagi penderita hiperhidrosis.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tentang hiperhidrosis dan penerimaan diri, dan berdasarkan jurnal-jurnal tersebut peneliti menemukan beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian tentang penerimaan diri adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul Gambaran Penerimaan Diri pada Penderita Psoriasis oleh Aida Izzati dan Olivia Tjandra Waluya pada tahun 2012. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis induktif. Subjek penelitian ini adalah 3 orang yang menderita psoriasis. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat subjek yang dapat menerima dirinya dan adapula yang tidak. Subjek yang dapat menerima dirinya dikarenakan subjek mendapat dukungan sosial dari keluarga. Sedangkan subjek yang tidak dapat menerima dirinya dikarenakan karena subjek mengalami psoriasis pada saat usia remaja dimana subjek sedang mengalami krisis atau pencarian jati dirinya. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam segi fokus penelitian yaitu penerimaan diri dan metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini berupa subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah orang yang menderita psoriasis.

2. Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Penyesuaian Diri Penderita Lupus oleh Ratri Paramita dan Margaretha pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penderita lupus yang tergabung dalam grup facebook Yayasan Lupus Indonesia sebanyak 55 orang perempuan berusia 16-22 Tahun yang mengajukan diri untuk mengikuti penelitian. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa semakin tinggi penerimaan diri penderita lupus maka semakin tinggi juga penyesuaian dirinya, dan sebaliknya semakin rendah penerimaan diri penderita lupus, maka semakin rendah pula penyesuaian diri penderita lupus tersebut. Selain itu penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penerimaan diri dapat mempengaruhi munculnya penyesuaian diri. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam segi fokus penelitian yaitu penerimaan diri dan perbedaan tersebut terletak pada subjek penelitian dan metode penelitian. Subjek Penelitian ini adalah penderita lupus dan penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan tujuan *explanatory*.
3. Penelitian dengan judul Penerimaan Diri dan Kebermaknaan Hidup Penyandang Cacat Fisik oleh Rahayu Satyaningtyas dan Sri Muliati Abdullah pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan Skala Kebermaknaan Hidup dan Skala Penerimaan

diri sebagai alat mengumpulkan data. Subjek penelitian ini adalah penyandang cacat fisik pada lembaga SABDA (Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak), Lembaga SIGAB (Sasana Integrasi dan Advokasi Difabel) dan Lembaga CIQAL (*Center of Improving Qualified Activity in Life of People with Disabilities*), sebanyak 36 orang. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara penerimaan diri dan kebermaknaan hidup pada penyandang cacat fisik. Sumbangan efektif penerimaan diri terhadap kebermaknaan hidup pada penyandang cacat fisik sebesar 51,8%, sedangkan 48,2% kebermaknaan hidup dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam segi fokus penelitian yaitu penerimaan diri dan perbedaan tersebut terletak pada metode penelitian dan subjek penelitian. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Skala kebermaknaan hidup dan skala penerimaan diri, dan subjek penelitian ini adalah penyandang cacat fisik pada lembaga-lembaga tertentu.

Adapun tema-tema yang berhubungan dengan hiperhidrosis, penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah:

4. Konsep Diri dan Kepercayaan Diri pada Penderita Hiperhidrosis oleh Hardina Devi Harahap dan Irwan Nuryana K pada tahun 2006. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yakni wawancara mendalam dengan menggunakan

guide interview dan observasi. Responden penelitian adalah individu-individu yang menderita hiperhidrosis di sekitar tangan, kaki dan ketiak, yang terdiri dari dua orang perempuan dan satu orang laki-laki. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa konsep diri dan kepercayaan diri penderita hiperhidrosis positif dan negatif ditinjau dari aspek-aspek yang ada pada konsep diri dan kepercayaan diri yaitu aspek fisik, aspek psikis dan aspek sosial. Responden pertama memiliki konsep diri dan kepercayaan diri positif, responden kedua memiliki konsep diri dan kepercayaan diri yang negatif dan responden ketiga memiliki konsep diri positif dan kepercayaan diri negatif. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam segi tema yaitu hiperhidrosis dan metode penelitian yaitu metode kualitatif, namun penelitian ini berbeda dalam segi fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah konsep diri dan kepercayaan diri.

5. Coping pada Penderita Hiperhidrosis oleh Wuri Suharjanti pada 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dengan metode pengumpulan data yakni wawancara mendalam dengan menggunakan *guide interview* dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang wanita yang menderita hiperhidrosis pada area telapak tangan, telapak kaki dan ketiak yang disadari subjek sejak kecil. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kedua subjek

penelitian memiliki coping untuk menghadapi keringat berlebihan, yaitu dengan problem focused coping dan emotional focused coping berupa dukungan sosial baik berupa informasi maupun dukungan emosi yang didapatkan dari orang tua, teman sebaya, dan juga teman sebaya yang sama-sama mengalami hiperhidrosis. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu dari segi tema yaitu hiperhidrosis dan metode penelitian yaitu kualitatif, namun memiliki perbedaan dalam segi fokus penelitian. Fokus pada penelitian ini adalah coping yang digunakan oleh penderita hiperhidrosis.

6. *Elevated Social Stress Levels and Depressive Symptomms in Primary Hyperhidrosis* oleh Katharina M. Gross, Andrea B. Schote, Katja K. Schneider, Andre Schulz dan Jost Meyer pada 2014. Pada penelitian ini dilakukan pada 40 subjek penderita hiperhidrosis dengan rentang usia 19-72 tahun dibandingkan dengan 40 subjek kontrol yang sehat dengan rentang usia 19-73 tahun. Subjek berasal dari keturunan Eropa yang terdiri dari mahasiswa, karyawan dan pengangguran. Penelitian ini menggunakan *Hyperhidrosis Impact Questionnaire (HHIQ)* bagian A dan B untuk memberi informasi tentang area tubuh yang terkena hiperhidrosis dan tingkat keringat yang dialami. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu a) The Trier Inventory for Chronic Stress (TICS) untuk mengukur stress kronis, (2) The Beck Depression Inventory (BDI-II) untuk mengukur tingkat depresi, dan

(3) The Screening for Somatoform Disorders (SOMS-2) untuk mengetahui gejala somatik. Semua kuesioner ini telah disesuaikan menjadi versi Jerman dan telah divalidasi untuk pasar Jerman. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa a) 47,5% penderita mengalami hiperhidrosis pada usia 12-17 Tahun, 35% berusia diatas 17 tahun, 10% 6-11 tahun, dan 7,5% dibawah usia 6 tahun, b) subjek penderita hiperhidrosis mengalami kecendrungan stres yang lebih kronis daripada kelompok kontrol sehat, c) secara keseluruhan subjek penderita hiperhidrosis menunjukkan skor jumlah BDI yang signifikan lebih tinggi dari pada subjek kontrol yang sehat d) subjek penderita hiperhidrosis tidak menunjukkan gejala somatik yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang sehat. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu dari segi tema penelitian yaitu hiperhidrosis dan perbedaan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah variabel, metode, dan lokasi penelitian. Variabel penelitian ini yaitu tingkat stres, depresi, dan gejala somatik pada penderita, metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif komparasi, dan penelitian ini dilakukan di Jerman.

7. *The Prevalence of anxiety and depression in patients with or without hyperhidrosis* oleh Youwen Zhou, dkk pada 2016. Penelitian ini dilakukan pada >2000 pasien hiperhidrosis dari klinik dermatologi yang berada di Kanada dan China. Alat ukur yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu, *Patient Health Questionnaire-9* untuk memberi informasi tentang tingkat keringat yang dialami oleh pasien hiperhidrosis dan *Generalized Anxiety Disorder-7* untuk mengukur kecemasan dan depresi yang dialami oleh pasien hiperhidrosis. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa prevalensi kecemasan dan depresi pada pasien dengan hiperhidrosis adalah 21,3% dan 27,2%, sedangkan prevalensi pada pasien tanpa hiperhidrosis adalah 7,5% dan 9,7%. Analisis multivariabel yang dilakukan pada penelitian ini menghasilkan bahwa peningkatan prevalensi kecemasan dan depresi terkait hiperhidrosis independen dari faktor demografi dan kondisi kulit. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat produksi keringat pada hiperhidrosis dan prevalensi kecemasan dan depresi. Semakin banyak produksi keringat, semakin tinggi juga gangguan kecemasan dan depresi yang terjadi pada penderita hiperhidrosis.

Penelitian-penelitian di atas merupakan beberapa contoh penelitian yang melibatkan telah dilakukan oleh peneliti lain terkait penerimaan diri dan hiperhidrosis. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut peneliti menemukan beberapa perbedaan dan persamaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul	Tahun	Penulis	Metode	Subjek	Hasil
1	Gambaran Penerimaan Diripada Penderita Hiperhidrosis	2012	Aida Izzati dan Olivia Tjandra Waluya	Kualitatif	Tiga orang penderita psoriasis	Terdapat subjek yang dapat menerima diri dengan baik namun terdapat pula subjek yang kurang dapat menerima dirinya. Subjek yang dapat menerima dirinya dikarenakan subjek mendapat dukungan sosial dari keluarga. Sedangkan subjek yang tidak dapat menerima dirinya dikarenakan karena subjek mengalami psoriasis pada saat usia remaja.
2	Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Penyesuaian Diri Penderita Lupus	2013	Ratri Paramita dan Margaretha	Kuantitatif VB: Penerimaan Diri VT:Penyesuaian Diri	Penderita lupus yang tergabung dalam grup facebook Yayasan Lupus Indonesia sebanyak 55 orang perempuan berusia 16-22 Tahun yang mengajukan diri untuk mengikuti penelitian	Semakin tinggi penerimaan diri penderita lupus maka semakin tinggi juga penyesuaian dirinya, dan sebaliknya semakin rendah penerimaan diri penderita lupus, maka semakin rendah pula penyesuaian diri penderita lupus tersebut. Selain itu penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penerimaan diri dapat mempengaruhi munculnya penyesuaian diri

No	Judul	Tahun	Penulis	Metode	Subjek	Hasil
3	Penerimaan Diri dan Kebermaknaan Hidup Penyandang Cacat Fisik	2015	Rahayu Satyaningtyas dan Sri Muliati Abdullah	Kuantitatif VB: Penerimaan Diri VT:Kebermaknaan Hidup	Penyandang cacat fisik pada lembaga SABDA (Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak), Lembaga SIGAB (Sasana Integrasi dan Advokasi Difabel) dan Lembaga CIQAL (<i>Center of Improving Qualified Activity in Life of People with Disabilities</i>), sebanyak 36 orang	Ada hubungan positif antara penerimaan diri dan kebermaknaan hidup pada penyandang cacat fisik.
4	Konsep Diri dan Kepercayaan Diri pada Penderita Hiperhidrosis	2006	Hardina Devi Harahap dan Irwan Nuryana K	Kualitatif	Dua orang perempuan dan satu orang laki-laki penderita hiperhidrosis di sekitar tangan, kaki dan ketiak.	Konsep diri dan kepercayaan diri penderita hiperhidrosis positif dan negatif ditinjau dari aspek-aspek yang ada pada konsep diri dan kepercayaan diri yaitu aspek fisik, aspek psikis dan aspek sosial.
5	Coping pada Penderita Hiperhidrosis	2014	Wuri Suharjanti	Kualitatif	Dua orang wanita yang menderita hiperhidrosis pada area telapak tangan, telapak kaki dan ketiak yang disadari subjek sejak kecil	Kedua subjek penelitian memiliki coping untuk menghadapi keringat berlebihan, yaitu dengan problem focused coping dan emotional focused coping berupa dukungan sosial baik berupa informasi maupun dukungan emosi yang didapatkan dari orang tua, teman sebaya, dan juga teman sebaya yang sama-sama mengalami hiperhidrosis.

No	Judul	Tahun	Penulis	Metode	Subjek	Hasil
6	<i>Elevated Social Stress Levels and Depressive Symptomms in Primary Hyperhidrosis</i>	2014	Katharina M. Gross, Andrea B. Schote, Katja K. Schneider, Andre Schulz dan Jost Meyer	Eksperimen	40 subjek penderita hiperhidrosis dengan rentang usia 19-72 tahun dibandingkan dengan 40 subjek kontrol yang sehat dengan rentang usia 19-73 tahun	a) 47,5% penderita mengalami hiperhidrosis pada usia 12-17 Tahun, 35% berusia diatas 17 tahun, 10% 6-11 tahun, dan 7,5% dibawah usia 6 tahun, b) subjek penderita hiperhidrosis mengalami kecendrungan stres yang lebih kronis daripada kelompok kontrol sehat, c) secara keseluruhan subjek penderita hiperhidrosis menunjukkan skor jumlah BDI yang signifikan lebih tinggi dari pada subjek kontrol yang sehat d) subjek penderita hiperhidrosis tidak menunjukkan gejala somatik yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang sehat
7	<i>The Prevalence of anxiety and depression in patients with or without hyperhidrosis</i>	2016	Youwen Zhou	Kuantitatif	>2000 pasien hiperhidrosis dari klinik dermatologi yang berada di Kanada dan China	Prevalensi kecemasan dan depresi pada pasien dengan hiperhidrosis adalah 21,3% dan 27,2%, sedangkan prevalensi pada pasien tanpa hiperhidrosis adalah 7,5% dan 9,7%

a. Keaslian Tema

Tema pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wuri Suharjanti, Hardina Devi Harahap, Youwen Zhou dkk, dan Katharina M. Gross dkk yaitu hiperhidrosis. Namun, memiliki perbedaan dalam segi fokus penelitian dan metode penelitian. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah penerimaan diri, sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi.

b. Keaslian Teori

Teori aspek-aspek penerimaan diri yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori yang diungkapkan oleh Shereer yang juga digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratri Paramita dan Margaretha pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Penyesuaian Diri Penderita Lupus pada tahun 2013. Sedangkan teori faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri dalam penelitian ini menggunakan teori dari Hurlock yang juga digunakan oleh Rahayu Satyaningtyas dan Sri Muliati Abdullah pada penelitian yang berjudul Penerimaan Diri dan Kebermaknaan Hidup Penyandang Cacat Fisik pada tahun 2015.

c. Keaslian Subjek

Karakteristik subjek pada penelitian memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Katharina M. Gross dkk, yaitu orang yang mengalami hiperhidrosis primer pada seluruh bagian tubuh atau hanya bagian tertentu saja. Namun memiliki perbedaan dengan karakteristik subjek penelitian yang dilakukan oleh Wuri Suharjanti dan Hardina Devi Harahap yaitu orang yang menderita hiperhidrosis pada bagian tertentu dari tubuhnya. Subjek dalam penelitian ini belum pernah terlibat dalam penelitian sebelumnya dengan tema yang sama.

d. Keaslian Pendekatan/Metode

Penelitian ini memiliki metode yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wuri Suharjanti, Aida Izzati dan Hardina Devi Harahap, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Namun, memiliki perbedaan dalam segi fokus penelitian dan karakteristik subjek.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan yang mendasar terkait dengan fokus penelitian, subjek penelitian, metode penelitian yang diangkat oleh peneliti. Penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian dengan judul “Penerimaan Diri pada Penderita Hiperhidrosis” benar-benar asli dan belum pernah dilakukan sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap penerimaan diri pada penderita hiperhidrosis yaitu antara lain:

1. Ketiga Informan merasakan tiga dampak hiperhidrosis dalam kehidupan sehari-hari yaitu dampak emosional, dampak sosial dan menurunkan produktivitas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya respon negatif dari teman-teman, informan merasa tidak enak saat salaman dengan orang, informan sering dicela oleh teman-teman, informan dijemur didepan kelas, tidak ada yang ingin berdekatan saat sedang berkeringat.
2. Dua informan pada penelitian ini yaitu informan JJ dan KK mengalami penolakan saat di usia remaja sehingga untuk mencapai penerimaan diri kedua informan harus melalui proses menerima keringat tersebut. Proses tersebut dapat dilalui dibantu dengan adanya pengalaman internal dan eksternal informan. Pengalaman internal dialami oleh informan JJ yaitu dengan berusaha untuk rileks keringat yang dialaminya akan mulai berkurang. Sedangkan pengalaman eksternal dialami oleh informan KK, yaitu dengan menggunakan pengobatan yang cocok dan membantu informan untuk mengurangi keringat yang ada.

3. Ketiga informan memiliki penerimaan diri yang baik ditandai dengan adanya beberapa indikator penerimaan diri yang muncul pada informan diantaranya yaitu: a) mampu menghadapi persoalan terkait hiperhidrosis b) menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia c) tidak menyalahkan diri sendiri atas keterbatasan yang dimiliki d) berpikir positif e) dapat menerima kritik atau celaan.
4. Ketiga informan merasakan adanya dukungan sosial baik berupa dukungan informatif maupun dukungan emosional. Dukungan ini datang dari teman sebaya dan keluarga yang juga menderita hiperhidrosis. Hal ini menunjukkan adanya kepedulian dari lingkungan sosial informan. Sehingga dukungan sosial dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi adanya penerimaan diri pada ketiga informan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dalam hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Informan Penderita Hiperhidrosis

Penderita Hiperhidrosis diharapkan dapat mengelola keringat dengan cara yang adaptif baik secara internal seperti menerima keringat tersebut, dan berusaha untuk tenang rileks, dan santai ataupun eksternal seperti melakukan pengobatan atau treatment-treatment yang tidak berbahaya.

2. Bagi Lingkungan sosial penderita hiperhidrosis

Penelitian ini menemukan bahwa dukungan sosial memiliki peran penting terhadap penerimaan diri pada penderita hiperhidrosis, sehingga bagi masyarakat yang berada dalam satu lingkungan dengan penderita hiperhidrosis diharapkan dapat memberikan respon positif dan dukungan sosial baik berupa dukungan informatif maupun dukungan emosional, sehingga penderita tidak merasakan penolakan terhadap keringatnya dan tidak ada hambatan dalam lingkungan mereka bergaul.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengungkap lebih jauh tentang fenomena seputar hiperhidrosis dengan variabel yang lebih luas. Berangkat dari keterbatasan penelitian, peneliti selanjutnya dengan tema hiperhidrosis diharapkan untuk membuat karakteristik yang lebih spesifik berdasarkan macam-macam hiperhidrosis.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaplin, J. P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Cholid, N., & Achmadi, A. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, J.W (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (ed.3)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Cronbach, L.J. (1963). *Educational Psychology*. New York: Harcourt, Brace & World Inc
- Dariyo, A. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Tiga Tahun Pertama*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Gamayanti, W. (2016). Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) Pada Orang Yang Mengalami Skizofrenia. *Psymphatic Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol. 3 (1), 140-152
<https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.1100>
- Gross, K. M dkk. (2014). Elevated Social Stress Levels and Depressive Symptoms in Primary Hyperhidrosis. *Journal Plos One*. Vol. 9. (3), 1-6
- Harahap, H. D., & Nuryana, Irwan. (2006). Konsep Diri dan Kepercayaan Diri pada Penderita Hyperhidrosis. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
- Harahap, M. (1999). *Ilmu Pnyakit Kulit*. EGC
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara Observasi dan Fookus Group sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Hjelle, L.A & Ziegler, J.D (1992). *Personality Theories;basic assumption, reasearch,and application (ed:third)*. United States: McGraw-Hill
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (ed: Kelima)*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E., B. (1993). *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga

- Izzati, A., & Waluya, O. T. (2012). Gambaran Penerimaan Diri pada Penderita Psoriasis. *Jurnal Psikologi*, Vol 10 (2), 68-78
- Jersild, A. T. (1963). *The Psychology of Adolescence*. New York: Mac Millan
- Johnson, D.W & Johnson, F.P. (1991). *Joining Together: Group Theory and Group Skills (Ed: fourth)*. London: Prentice Hall International
- Kubler- Ross, E. (1998). *On Death and Dying (Kematian sebagai bagian dari kehidupan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Mahendiran dkk. (2009). Hyperhidrosis A Review of a Medical Condition. *The Open Dermatology Journal*, Vol. 3, 195-197
- Moleong, J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Papalia, D. E dkk. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan) (ed: sembilan) bagian V – IX*. Jakarta: Kencana
- Paramita, R & Margaretha. (2013). Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Penyesuaian Diri Penderita Lupus. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol 12 (1), 1-8
<https://doi.org/10.14710/jpu.12.1.1-8>
- Poerwandari, E.K. (2011). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta : LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Ryff, C. D. (1996). *Psychological well being: encyclopedia of gerontology*. Madison: Academic Press, Inc.
- Santrock, J.W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (Ed: Kelima)*. Jakarta: Erlangga
- Sarafino, E.P. (1998). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction (ed: fourth)*. New York: John Wiley & Son Inc. United State

- Sari, E. P & Nuryoto, S. (2002). Penerimaan Diri pada Lanjut Usia Ditinjau dari Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi*, Vol. 9 (2), 73-88
<https://doi.org/10.22146/jpsi.7017>
- Styaningtyas, S. Abdullah, S. M. (2005). Penerimaan Diri dan Kebermaknaan Hidup Penyandang Cacat Fisik. *Jurnal Sosio-Humaniora*, Vol. 3, (2)
- Sugiyono. (2008). *Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharjanti, W. (2014). Coping pada Penderita Hyperhidrosis. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
- Supratiknya, A. (1995). *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius
- Tabri, F. (2016). *Hiperhidrosis pada Anak*. Makassar: Al- Hayaatun Mufidah
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zhou, Y dkk. (2016). The Prevalence of anxiety and depression in patients with or without hyperhidrosis. *Journal of the American of Dermatology*, Vol. 75 (6), 1126-1123
<https://doi.org/10.1016/j.jaad.2016.07.001>

OBSERVASI

Informan : Jojo

Waktu Observasi : Sore hari

Hari/ Tanggal : 3 September 2018

Jam : 15:30-selesai

Lokasi : Burger King Jogja City Mall

Tujuan : Observasi

Observasi – ke : 1 (Pertama)

KODE: JJ (Informan 1) - OB 1

No.	Catatan Observasi
1.	Informan Jojo adalah seorang laki-laki yang berkulit sawo matang, rambut rapih, tinggi badannya tidak terlalu tinggi untuk ukuran laki-laki, besar badannya kira-kira 79kg. Wawancara dilakukan setelah informan kuliah sehingga, saat wawancara informan menggunakan pakaian yang rapi yaitu kemeja berwarna merah dengan lengan pendek dan celana jeans panjang warna coklat muda.
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	
11.	
12.	
13.	
14.	

15.	Informan menjawab pertanyaan dengan tangan yang bergerak sesuai
16.	irama percakapannya. Beberapa kali terlihat meremas tangan, dan
17.	bermain uang koin yang ada di atas meja tersebut.
18.	Selama wawancara informan tidak terlihat menunjukkan ekspresi atau
19.	reaksi yang berlebihan. Sese kali informan menanyakan hal yang
20.	kurang di fahami dari pertanyaan penelitian, dan pada akhir sesi
21.	wawancara informan sese kali melempari jokes dengan niat bercanda.
22.	Ketika bercerita tentang pengalamannya pun, informan cenderung
23.	tenang dan terkadang terlihat sedikit bersemangat terutama pada
24.	bagian-bagian diman informan menceritakan pengalaman masa
25.	lalunya terkait hiperhidrosis.

OBSERVASI

Informan : Kiki

Waktu Observasi : Pagi hari

Hari/ Tanggal : 1 Oktober 2018

Jam : 09;45 – selesai

Lokasi : Ruang Tamu PT. Erporate Global

Tujuan : Observasi

Observasi – ke : 1 (Pertama)

KODE: KK (Informan 2) - OB 1

No.	Catatan Observasi
1.	Informan Kiki adalah seorang wanita yang berkulit sawo matang
2.	menggunakan jilbab, tinggi badannya tidak terlalu tinggi untuk ukuran
3.	perempuan, besar badannya kira-kira 65kg.
4.	Wawancara dilakukan saat jam kerja sehingga, saat wawancara
5.	informan menggunakan pakaian yang rapi yaitu blouse merah lengan
6.	panjang, hijab bermotif dan celana kain panjang berwarna abu-abu.
7.	Wawancara dilakukan di kantor informan yaitu di PT. Erporate Global,
8.	di dalam ruang tamu. Ruang tamu tersebut beralaskan karpet terdapat
9.	meja dan 2 bean bag dimana tempat kami melakukan wawancara.
10.	Suasana dalam ruangan tersebut tenang, namun sesekali terdengar
11.	suara motor lewat karena berdekatan dengan ruang parkir. Suhu
12.	ruangan tersebut terbilang rata-rata tidak panas dan tidak terlalu dingin
13.	juga, disertai kipas angin yang menyala.
14.	Sebelum melakukan wawancara peneliti diminta untuk menunggu di

15.	ruangan tersebut, karena informan sedang memberikan tugas pada
16.	pegawai lainnya. Informan datang berjabat tangan dengan peneliti
17.	sembari berkenalan sebentar. Saat berjabat tangan peneliti merasakan
18.	tangan informan yang lembab. Kemudian informan duduk diatas bean
19.	bag yang posisinya membentuk leter L.
20.	Informan menjawab pertanyaan dengan tangan yang bergerak sesuai
21.	irama percakapannya. Beberapa kali terlihat meremas tangan, dan
22.	sesekali menunjukkan keadaannya disaat-saat tertentu. Selama
23.	wawancara informan tidak terlihat menunjukkan ekspresi atau reaksi
24.	yang berlebihan. Sesekali informan menanyakan hal yang kurang di
25.	fahami dari pertanyaan penelitian. Di tengah wawancara informan
26.	bermain hp membalas chat yang masuk yang penting.
27.	Ketika bercerita tentang pengalamannya pun, informan cenderung
28.	tenang dan terkadang terlihat sedikit bersemangat terutama pada
29.	bagian-bagian dimana informan menceritakan pengalaman pengobatan
30.	terkait hiperhidrosis. Setelah wawancara selesai peneliti berpamitan
31.	dengan menjabat tangan informan. Tangan informan terasa basah oleh
32.	keringat.

OBSERVASI

Informan : Chiva

Waktu Observasi : Sore Hari

Hari/ Tanggal : 5 Oktober 2018

Jam : 15:30 – selesai

Lokasi : Kedai IQ

Tujuan : Observasi

Observasi – ke : 1 (Pertama)

KODE: KK (Informan 3) - OB 1

No.	Catatan Observasi
1.	Informan Chiva adalah seorang wanita yang berkulit putih
2.	menggunakan jilbab, tinggi badannya tidak terlalu tinggi untuk ukuran
3.	perempuan, besar badannya kira-kira 55Kg.
4.	Wawancara dilakukan disore hari saat informan tidak ada kegiatan
5.	papun sebelum dan setelah wawancara sehingga informan
6.	menggunakan pakaian santai yaitu kaos berwarna pink lengan panjang,
7.	pashmina berwarna senada dengan kaos yang digunakan oleh
8.	informan dan celana jogger panjang berwarna biru dongker.
9.	Wawancara dilakukan di Kedai IQ lantai dua. Lantai tersebut terdapat
10.	beberapa pilihan duduk yaitu lesehan dengan meja, dan meja kursi.
11.	Wawancara dilakukan di pilihan duduk lesehan agar lebih santai.
12.	Suasana dalam ruangan tersebut bising oleh musik yang diperdengarkan
13.	oleh kafe, dan sesekali terdengar suara motor dari luar kafe.
14.	Suhu ruangan tersebut terbilang rata-rata tidak panas dan tidak terlalu

15.	dingin juga, disertai kipas angin yang menyala di dekat tempat duduk.
16.	Informan datang berjabat tangan dengan peneliti sembari berkenalan
17.	sebentar. Saat berjabat tangan peneliti merasakan tangan informan
18.	yang lembab. Kemudian informan duduk dihadapan peneliti.
19.	Informan menjawab pertanyaan dengan tangan yang bergerak sesuai
20.	irama percakapannya. Beberapa kali terlihat meremas tangan, dan
21.	sesekali menunjukkan keadaannya disaat-saat tertentu. Selama
22.	wawancara informan tidak terlihat menunjukkan ekspresi atau reaksi
23.	yang berlebihan. Sesekali informan menanyakan hal yang kurang di
24.	fahami dari pertanyaan penelitian.
25.	Ketika menjawab pertanyaanpu informan cenderung tenang Setelah
26.	wawancara selesai peneliti berpamitan dengan menjabat tangan
27.	informan. Tangan informan terasa basah oleh keringat.

Peneliti	:	Umayatul Sri Dindari
Subjek/informan	:	JJ
Tanggal wawancara	:	3 September 2018
Durasi	:	26 Menit 55 Detik
Lokasi	:	Burger King Jogja City Mall
Waktu	:	15:30-Selesai
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 1 ke.1

TABEL REDUKSI INFORMAN 1

KODE: JOJO - W1 (Informan 1, Wawancara 1

No.	Verbatim	Reduksi
1.	P: Jojo kalo boleh tau sekarang usianya berapa?	Saya 18 Tahun (JJ: W1: L: 2)
2.	R3 : <u>Saya 18 Tahun</u> mbak tahun ini	
3.	P: 18 Tahun	Saya kuliah di UII (JJ: W1: L: 8)
4.	R3 :Iya mei kemarin 18 Tahun	
5.	P: Sekarang, kuliah atau masih SMA?	
6.	R3 :Saya baru masuk kuliah tahun ini	
7.	P: Kuliah dimana dek?	Saya Ambil Hukum (JJ: W1: L: 10)
8.	R3 : <u>Saya kuliah di UII</u>	
9.	P: UII Jurusan?	
10.	R3 : <u>Saya Ambil Hukum</u>	
11.	P: Oh Hukum wih keren, Kalo aslinya mana	

12.	dek?	
13.	R3 : <u>Saya aslinya magelang mbak,</u>	Saya aslinya magelang mbak (JJ: W1: L: 13)
14.	P: Berapa bersaudara dek?	
15.	R3 : <u>Saya ada satu adek, jadi orang tua saya Cuma</u>	Saya ada satu adek, jadi orang tua saya Cuma ada 2 Anak (JJ: W1: L: 15-16)
16.	<u>ada 2 Anak,</u> saya sama adek saya,	
17.	P: Adeknya cowok atau perempuan?	
18.	R3 : <u>Adek saya cowok,</u> Laki-laki	Adek saya cowok (JJ: W1: L: 18)
19.	P: Masih SMA?	
20.	R3 : <u>Enggak malah adek saya baru kelas 2 SMP</u>	adek saya baru kelas 2 SMP (JJ: W1: L: 20)
21.	P: Kalo anggota keluarga ada yang hiperhidrosis	
22.	juga gak ?	
23.	R3 : <u>Kalo yang berkeringat banyak itu saya sama</u>	saya sama ayah sama adek (JJ: W1: L: 23-24)
24.	<u>ayah sama adek..</u>	
25.	P: Adek juga berkeringat banyak	
26.	R3 : <u>Iya adek juga mbak.</u>	
27.	P: Kalo jojo sendiri ada penyakit lain gak, misal	
28.	punya penyakit lain gitu selain	
29.	R3 : <u>Saya punya asma</u>	Saya punya asma (JJ: W1: L: 29)
30.	P: Sejak kapan punya asma dek ?	
31.	R3 : <u>Sejak kecil mbak</u>	
32.	P: Kalo hiperhidrosis sendiri sejak kapan?	
33.	R3 : <u>Sejak kecil sih sebenarnya saya itu keringetan</u>	Sejak kecil sih sebenarnya saya itu keringetan banyak, sampe sekarang juga masih keringetan banyak Cuma, mungkin sekarang itu agak gak
34.	<u>banyak, sampe sekarang juga masih keringetan</u>	sekarang itu agak gak sebanyak dulu ya mbak (JJ: W1: L: 33-36)
35.	<u>banyak Cuma, mungkin sekarang itu agak gak</u>	
36.	<u>sebanyak dulu ya mbak,</u> jadi dulu itu sangking	
37.	banyaknya keringet saya itu dulu itu saya pernah	
38.	sampe dihukum, gara-gara keringetan aja, sekarang	
39.	alhamdulillah udah mulai berkurang,	
40.	P: kalau mulai merasa terganggu wah	
41.	keringetku kok banyak banget yaa itu kapan	
42.	dek?	

<p>43.</p> <p>44.</p> <p>45.</p> <p>46.</p> <p>47.</p> <p>48.</p> <p>49.</p> <p>50.</p> <p>51.</p> <p>52.</p> <p>53.</p> <p>54.</p> <p>55.</p> <p>56.</p> <p>57.</p> <p>58.</p> <p>59.</p> <p>60.</p> <p>61.</p> <p>62.</p> <p>63.</p> <p>64.</p> <p>65.</p> <p>66.</p> <p>67.</p> <p>68.</p> <p>69.</p> <p>70.</p> <p>71.</p> <p>72.</p> <p>73.</p>	<p>R3: <u>Sebenarnya sampe sekarang pun masih</u> <u>terganggu mbak</u>, karena keringetnya itu, saya bisa bilang volumenya itu lebih banyak, maksudnya volumenya itu banyak gitu lho.. emang kalo untuk pemicu keringetnya itu sama aja kayak orang-orang biasa kayak olahraga, makan pedes, grogi gitu, itu kan wajar ya orang keringetan ya pasti, cuman saya itu lebih banyak keurnya mbak, jadi mungkin <u>saya</u> <u>kalo di tempat-tempat umum itu agak sedikit malu</u> <u>ya mbak</u>, karena dilihatnya kan kalo orang awam yang gak tau kan kayak ihh apa agak risih, <u>agak</u> <u>jijik gitu ya mbak ya</u>,</p> <p>P: Kalo jojo sendiri hiperhidrosisnya itu di bagian tubuh sebelah mana dek? Ada gak misal di bagian tangan aja atau di bagian kaki aja atau di ketiak aja</p> <p>R3: Gak ada si mbak <u>saya hampir semuanya</u> <u>berkeringat</u></p> <p>P: Biasanya pemicu-pemicu keringat nya itu apa dek?</p> <p>R3 :Ya yang kayak saya tadi ceritakan, itu tuh <u>sebenarnya sama mbak pemicunya kayak grogi</u> <u>makan pedes olahraga gitu</u>, itu tuh pasti keringetnya keluar jadi, pemicunya ya hampir sama kayak orang lain gitu, tapi volumenya lebih banyak,</p> <p>P: Kan tadi jojo bilang kalo sekarang itu gak sebanyak dulu nah itu mulai menyadari bahwa keringetnya itu gak sebanyak dulu itu sejak kapan dek?</p> <p>R3: <u>Bukan gak sebanyak dulu sih mbak cuman</u> <u>durasinya gak selama dulu gitu</u>, jadi kalo dulu itu,</p>	<p>Sebenarnya sampe sekarang pun masih terganggu mbak (JJ: W1: L: 43-44)</p> <p>saya kalo di tempat-tempat umum itu agak sedikit malu ya mbak, karena dilihatnya kan kalo orang awam yang gak tau kan kayak ihh apa agak risih, agak jijik gitu ya mbak ya (JJ: W1: L: 50-54)</p> <p>saya hampir semuanya berkeringat (JJ: W1: L: 59-60)</p> <p>sebenarnya sama mbak pemicunya kayak grogi makan pedes olahraga gitu, itu tuh pasti keringetnya keluar jadi, pemicunya ya hampir sama kayak orang lain gitu, tapi volumenya lebih banyak (JJ: W1: L: 64-67)</p> <p>Bukan gak sebanyak dulu sih mbak cuman durasinya gak</p>
--	--	--

<p>74.</p> <p>75.</p> <p>76.</p> <p>77.</p> <p>78.</p> <p>79.</p> <p>80.</p> <p>81.</p> <p>82.</p> <p>83.</p> <p>84.</p> <p>85.</p> <p>86.</p> <p>87.</p> <p>88.</p> <p>89.</p> <p>90.</p> <p>91.</p> <p>92.</p> <p>93.</p> <p>94.</p> <p>95.</p> <p>96.</p> <p>97.</p> <p>98.</p> <p>99.</p> <p>100.</p> <p>101.</p> <p>102.</p> <p>103.</p> <p>104.</p>	<p>lebih lama gitu ya, saya keringetan gitu ya, itu tu</p> <p>bisa lama banget, tapi kalo sekarang tuh mungkin</p> <p>karena saya ngerasa bahwa kalau saya merasa</p> <p>semakin tegang semakin deg-deg an gitu ya itu</p> <p>tukeringetnya itu akan semakin mengucur gitu</p> <p>mbak, gak bisa berenti sama sekali, malah tambah</p> <p>deres kadang-kadang, tapi <u>semakin kesini saya</u></p> <p><u>semakin sadar bahwa kalo saya berusaha untuk</u></p> <p><u>tenang rileks, santai gitu ya itu malah berhenti</u></p> <p><u>sendiri</u></p> <p>P: Berarti maksudnya durasi gitu, mungkin</p> <p>karena grogi gitu jadi keringetnya akan semakin</p> <p>keluar terus menerus gitu, kalo sekarang</p> <p>mungkin karena jojo udah merasa bahwa</p> <p>keringat itu akan semakin keluar kalo jojo</p> <p>semakin grogi makanyakeringet itu bisa</p> <p>berhenti gitu ya?</p> <p>R3: ya bisa dibilang kayak gitu mbak, contoh kayak</p> <p>dulu itu kan saya itu selalu bawa handuk kemana-</p> <p>mana mau ke sekolah, mau main, itu saya bawa</p> <p>anduk gitu ya, soalnya ketika saya keringetan itu</p> <p>saya berusaha buat ngelap, saya hapus, saya</p> <p>hilangin gitu, tapi semakin kesini itu, <u>mungkin</u></p> <p><u>karena awalnya kadang-kadang lupa bawa anduk</u></p> <p><u>gitu ya terus keringetnya semakin banyak ya itu,</u></p> <p><u>otomatis kan saya punya cara lain yang lebih</u></p> <p><u>efektif, nah semakin kesini saya itu semakin sadar</u></p> <p><u>bahwa cara yang palikng efektif itu malah bukan</u></p> <p><u>tegang untuk gak keliatan, tapi malah biasa aja gitu</u></p> <p><u>lho, toh nanti juga ilang sendiri</u></p> <p>P: kalo jojo kulitnya pernah mengalami sesuatu</p>	<p>selama dulu gitu (JJ: W1: L: 72-73)</p> <p>semakin kesini saya semakin</p> <p>sadar bahwa kalo saya</p> <p>berusaha untuk tenang rileks,</p> <p>santai gitu ya itu malah</p> <p>berhenti sendiri (JJ: W1: L: 80-83)</p> <p>mungkin karena awalnya</p> <p>kadang-kadang lupa bawa</p> <p>anduk gitu ya terus keringetnya</p> <p>semakin banyak ya itu,</p> <p>otomatis kan saya punya cara</p> <p>lain yang lebih efektif (JJ: W1: L: 196-103)</p> <p>nah semakin kesini saya itu</p> <p>semakin sadar bahwa cara</p> <p>yang palikng efektif itu malah</p> <p>bukan tegang untuk gak</p>
---	---	---

105.	gak karena hiperhidrosis?	keliatan, tapi malah biasa aja
106.	R3: Kalo saya tu, <u>sering kering</u> , kalo ibu saya itu	gitu lho, toh nanti juga ilang
107.	sering bilang itu mbekisik, <u>mbekisik</u> itu seperti kulit	sendiri (JJ: W1: L: 100-103)
108.	ular yang mengelupas itu loh mbak, terus habis itu	sering kering (JJ: W1: L: 106)
109.	<u>sering panas dan gatel</u> gitu, <u>tapi kalo akhir-akhir ini</u>	mbekisik (JJ: W1: L: 107)
110.	<u>udah agak berkurang</u> mbak, saya juga gak ta kenapa	sering panas dan gatel (JJ: W1:
111.	<u>kok berkurang,</u>	L: 109)
112.	P: Kalo jojo, pertama kali tau hiperhidrosis dari	tapi kalo akhir-akhir ini udah
113.	mana ?	agak berkurang mbak, saya
114.	R3 :Saya itu tadinya malah gak tau kalo ini tu	juga gak ta kenapa kok
115.	hiperhidrosis mbak, <u>malah saya itu tau malah dari</u>	berkurang (JJ: W1: L: 109-
116.	<u>temen saya temen saya kebetulan ada yang</u>	111)
117.	<u>hiperhidrosis juga</u> , teru cerita sama saya kalo wah	malah saya itu tau malah dari
118.	itu gejala hiperhidrosis gitu, terus semenjak itu saya	temen saya temen saya
119.	sering searching-searching oh iya ternyata emang	kebetulan ada yang
120.	bener ini tuh hiperhidrosis, apalagi ayah saya juga	hiperhidrosis juga (JJ : W1 :
121.	kayak gitu adek saya juga kayak gitu, jadi saya	L:115-117)
122.	udah, udah yakin lah kalo ini tuh hiperhidrosis,	
123.	P: Pernah coba pengobatan-pengobatan gitu	
124.	gak?	
125.	R3 :Enggak mbak, kalo saya pernah liat itu cara	yang jelas saya liat salepnya itu
126.	buat ngobatinnya itu mahal banget dan itu	mahal banget, dan saya ngerasa
127.	bentuknya gak permanen gitu, jadi dia itu	banyak yang ngereviewnya itu
128.	bentuknya itu pake salep kalo gak salah malah ada	bahwa bentuknya itu sementara
129.	obatnya juga loh mbak, obat diminum sama salep,	jadi kalo pake salep itu
130.	<u>yang jelas saya liat salepnya itu mahal banget, dan</u>	berkurang, tapi kalo gak pake
131.	<u>saya ngerasa banyak yang ngereviewnya itu bahwa</u>	salep sama aja (JJ: W1: L: 130-
132.	<u>bentuknya itu sementara jadi kalo pake salep itu</u>	137)
133.	<u>berkurang, tapi kalo gak pake salep sama aja, jadi</u>	jadi menurut saya itu, agak
134.	<u>menurut saya itu, agak mubazir mbak buat saya, ya</u>	mubazir mbak buat saya, ya
135.	<u>sama aja kalo gak bisa berhenti selamanya ya buat</u>	

136.	<u>apa saya pake obat itu, mending saya cari buat</u>	sama aja kalo gak bisa berhenti
137.	<u>ngatasin yang lebih murah aman gitu,</u>	selamanya ya buat apa saya
138.	P: Ada? ketemu gak?	pake obat itu, mending saya
139.	R3: Ya itu yang saya bilang tadi mbak <u>saya mulai</u>	cari buat ngatasin yang lebih
140.	<u>ngerasa bahwa kalo saya semakin grogi kalo saya</u>	murah aman gitu (JJ: W1: L:
141.	<u>semakin panik, untuk menghapus keringetnya, itu</u>	133-137)
142.	<u>keringetnya malah akan semakin banyak, tapi kalo</u>	saya mulai ngerasa bahwa kalo
143.	<u>saya berusaha untuk tenang biasa aja cuek gitu ya,</u>	saya semakin grogi kalo saya
144.	<u>kalo sekarang mah saya kalo keringetan cuek aja</u>	semakin panik, untuk
145.	<u>mbak, diliatin juga gak ngurus gitu kan, semakin</u>	menghapus keringetnya, itu
146.	<u>saya panik diliatin orang semakin banyak malahan</u>	keringetnya malah akan
147.	<u>kalo saya tenang malah saya enggak,</u>	semakin banyak (JJ: W1:
148.	P: Kalo dulu emang, kan kata jojo banyak	L:139-142)
149.	keringetnya, nah itu dulunya itu pas kapan dek?	kalo saya berusaha untuk
150.	R3 :Saya itu <u>semenjak SD, sampe SMA,</u>	tenang biasa aja cuek gitu ya,
151.	P: SMA? Kelas berapa?	kalo sekarang mah saya kalo
152.	R3: <u>SMA tu dari kelas satu Cuma semakin ke kelas</u>	keringetan cuek aja mbak,
153.	<u>3 sampe sekarang itu mulai, berusaha untuk tenang,</u>	diliatin juga gak ngurus gitu
154.	<u>tenang, tenang, gitu mbak, tapi waktu SMA itu</u>	kan, semakin saya panik
155.	<u>masih banyak kadang-kadang, masih sering panik</u>	diliatin orang semakin banyak
156.	<u>gitu kalo kelihatan bahwa keringetan gitu, ya wajar</u>	malahan kalo saya tenang
157.	ya mbak kalo dulu SMA kelas 1 kan jaman-	malah saya enggak (JJ: W1: L:
158.	jamannya bisa dibilang tuh ya cari pacar gitu ya	142-147)
159.	mbak ya	semenjak SD, sampe SMA (JJ:
160.	P: Iyaa teenager lah ya,	W1: L: 150)
161.	R3: <u>kan pengenlah deketin cewek gitu ya mbak,</u>	SMA tu dari kelas satu Cuma
162.	<u>tapi kan kalo keringetan kan, mana ada cewek yang</u>	semakin ke kelas 3 sampe
163.	<u>mau gitu kan,</u>	sekarang itu mulai, berusaha
164.	P: Tapi jojo sudah pernah pacaran belum?	untuk tenang (JJ: W1: L: 152-
165.	R3 :Ya sampe sekarang sih, belum mbak, <u>belum</u>	153)
166.	<u>pernah</u>	tapi waktu SMA itu masih
		banyak kadang-kadang, masih
		sering panik gitu kalo kelihatan
		bahwa keringetan gitu (JJ: W1:
		L: 154-156)
		kan pengenlah deketin cewek
		gitu ya mbak, tapi kan kalo

<p>167.</p> <p>168.</p> <p>169.</p> <p>170.</p> <p>171.</p> <p>172.</p> <p>173.</p> <p>174.</p> <p>175.</p> <p>176.</p> <p>177.</p> <p>178.</p> <p>179.</p> <p>180.</p> <p>181.</p> <p>182.</p> <p>183.</p> <p>184.</p> <p>185.</p> <p>186.</p> <p>187.</p> <p>188.</p> <p>189.</p> <p>190.</p> <p>191.</p> <p>192.</p> <p>193.</p> <p>194.</p> <p>195.</p> <p>196.</p> <p>197.</p>	<p>P: Semoga dipertemukan dengan jodohnya dengan segera hehe</p> <p>R3: Amin, santai saya udah gak mikir mbak, semakin mikir malah semakin panik nanti.</p> <p>P: Mantap.. Jojo kalo cara mengatasi keringetnya itu gimana dek? Kalo misalkan keringetnya muncul, apa yang jojo lakukan?</p> <p>R3 :Sekarang apa dulu?</p> <p>P: Kalo sekarang?</p> <p>R3 :Kalo sekarang saya mulai cuek mbak, keringet mau banyak juga, mau banyak mau enggak ya gak begitu peduli gitu mbak, <u>ya saya nganggep nya yaa manusiawi lah kalo keringet,</u></p> <p>P: Kalo dulu?</p> <p>R3: <u>Kalo dulu saya sampai bawa baju ganti kadang-kadang waktu SD, trus semakin kesini saya bawa handuk, handuk kecil gitu kan, kemana-mana saya pasti bawa handuk kecil itu..</u></p> <p>P: Wakyu SD itu sampe bawa baju ganti?</p> <p>R3 :Iya karena dulu waktu SD, ceritanya waktu itu saya kelas 2 SD ya mbak ya, mungkin karena guru saya gak pernah ngadepin murid yang keringetnya banyak, dulu saya itu sering di marahin karena keringetnya banyak namanya anak SD ya apalagi kelas 2 itu kan suka main lari-lari waktu istirahat itu, terus waktu pas bel masuk itu <u>saya suruh buka baju, baju nya saya suruh di jemur di luar, habis itu saya suruh duduk di depan, di depan kelas gitu sambil ngadep ke teman-teman kelas sasya sambil istilahnya itu kayak dijemur kayak gitu, gara-gara keringetnya banyak,</u> itu sampe ibu saya sampe di</p>	<p>keringetan kan, mana ada cewek yang mau gitu kan (JJ: W1: L: 161-163) belum pernah (JJ: W1: L: 165-166)</p> <p>ya saya nganggep nya yaa manusiawi lah kalo keringet (JJ: W1: L: 178-179)</p> <p>Kalo dulu saya sampai bawa baju ganti kadang-kadang waktu SD, trus semakin kesini saya bawa handuk, handuk kecil gitu kan, kemana-mana saya pasti bawa handuk kecil itu (JJ: W1: L: 181-184)</p> <p>saya suruh buka baju, baju nya saya suruh di jemur di luar, habis itu saya suruh duduk di</p>
---	---	--

<p>198.</p> <p>199.</p> <p>200.</p> <p>201.</p> <p>202.</p> <p>203.</p> <p>204.</p> <p>205.</p> <p>206.</p> <p>207.</p> <p>208.</p> <p>209.</p> <p>210.</p> <p>211.</p> <p>212.</p> <p>213.</p> <p>214.</p> <p>215.</p> <p>216.</p> <p>217.</p> <p>218.</p> <p>219.</p> <p>220.</p> <p>221.</p> <p>222.</p> <p>223.</p> <p>224.</p> <p>225.</p> <p>226.</p> <p>227.</p> <p>228.</p>	<p>panggil itu dulu, disuruh bawa baju ganti, mungkin</p> <p>dulu saya gak mikir apa-apa tapi malah waktu gede</p> <p><u>saya malah mikir bahwa itu tu termasuk jenis</u></p> <p><u>bullying oleh guru gitu</u>, kalo dulu saya gak mikir</p> <p>mbak, Cuma saya mikirnya keringet saya gak</p> <p>banyak, mungkin karena saya keringetnya banyak,</p> <p>dan waktu itu baju saya bener-bener basah, dan di</p> <p>jemur..</p> <p>P: Berarti dulu itu bener-bener basah banget</p> <p>ya?</p> <p>R3 : Iya basah sampe di jemur bener-bener di jemur</p> <p>sampe di jemur gitu, bener-bener suruh buka baju</p> <p>terus dijemur gitu, nah dulu kann kebetulan saya</p> <p>satu SD sama mbak sepupu saya namanya mbak</p> <p>kiki, sampe <u>mbak saya itu disuruh dateng ke kelas</u></p> <p><u>saya disuruh ngeliat saya, sama guru saya</u></p> <p><u>dibilangin, tuh adekmu tuh keringetnya tu sampe</u></p> <p><u>kayak gitu</u> saya dulu sampe di gituin sama guru</p> <p>saya..</p> <p>P: Ohh gitu, dulu SDnya dimana?</p> <p>R3 :<u>Saya SD di Magelang</u></p> <p>P: Berarti dulu basah banget ya dek jojo,</p> <p>R3 :Iya basah, ya saya gak bisa ngukur sih seberapa</p> <p>basah, yang pasti basah banget <u>sampe ibu saya juga</u></p> <p><u>bawa ganti, baju ganti, baju saya yang basah itu</u></p> <p><u>akhirnya dibawa pulang</u></p> <p>P: Kalo boleh tau, kan tadi jojo bilang kalo</p> <p>seluruh tubuh keluar keringat, kalo boleh tau</p> <p>yang paling menonjol yang paling pertama kali</p> <p>akan keluar keringatnya atau yang paling sering</p> <p>keluar keringatnya itu bagian mana? Ada gak?</p>	<p>depan, di depan kelas gitu</p> <p>sambil ngadep ke teman-teman</p> <p>kelas saya sambil istilahnya itu</p> <p>kayak di jemur kayak gitu,</p> <p>gara-gara keringetnya banyak</p> <p>(JJ: W1: L: 192-197)</p> <p>saya malah mikir bahwa itu tu</p> <p>termasuk jenis bullying oleh</p> <p>guru gitu (JJ: W1: L: 200-201)</p> <p>mbak saya itu disuruh dateng</p> <p>ke kelas saya disuruh ngeliat</p> <p>saya, sama guru saya</p> <p>dibilangin, tuh adekmu tuh</p> <p>keringetnya tu sampe kayak</p> <p>gitu (JJ: W1: L: 212-215)</p> <p>Saya SD di Magelang (JJ: W1:</p> <p>L: 218)</p> <p>sampe ibu saya juga bawa</p> <p>ganti, baju ganti, baju saya</p> <p>yang basah itu akhirnya</p> <p>dibawa pulang (JJ: W1: L:</p>
---	--	---

<p>229.</p> <p>230.</p> <p>231.</p> <p>232.</p> <p>233.</p> <p>234.</p> <p>235.</p> <p>236.</p> <p>237.</p> <p>238.</p> <p>239.</p> <p>240.</p> <p>241.</p> <p>242.</p> <p>243.</p> <p>244.</p> <p>245.</p> <p>246.</p> <p>247.</p> <p>248.</p> <p>249.</p> <p>250.</p> <p>251.</p> <p>252.</p> <p>253.</p> <p>254.</p> <p>255.</p> <p>256.</p> <p>257.</p> <p>258.</p> <p>259.</p>	<p>R3: Enggak sih mbak, menurut saya sih kalo keluar tuh ya semua badan gitu ya, <u>kalo yang paling menonjolkan karena gak ketutupan kan bagian kepala</u>, mungkin itu aja yang mungkin kelihatan banget tapi kalo keluar, keluar semua gak ada yang sedikit, gak ada yang kurang, <u>paling yang gak keluar bagian telapak-telapak aja mbak..</u> telapak tangan, telapak kaki itu gak keluar</p> <p>P: Kalo keluar keringetnya itu ada moment-momentnya gak? Misal akan keluar kalo jojo kenapa gitu..</p> <p>R3: Iya kayak yang tadi saya kasih tau tu loh mbak bahwa keringetnya ini sebenarnya itu sama kayak orang umum gitu, kalo kepedesan, kalau olahraga gitu, ya sama sih, cuman volumenya lebih banyak..</p> <p>P: Kalo jojo mulai ngerasa terganggu ihh aku keringetnya banyak nih, itu kapan?</p> <p>R3: <u>SMP, Mungkin waktu SD gak begitu merasakan tapi waktu SMP, SMA itu mulai agak, wah keringetnya banyak e, mulai ngerasa malu terus, mungkin ngerasa takut, takut di jauhin sama orang, kok njjiki i dulu sering banget banyak yang ngatain kayak gitu, njjiki i</u>, bahasa jawa itu mbak, njjiki i itu artinya menjijikan gitu, kok menjijikan gitu keringetnya banyak, kayak gitu itu banyak banget, <u>apa lagi kan saya kan gendut badannya gitu ya, jaman dulu kan SMP, SMA gitu kan pengenlah dekat sama cewek gitu kan, ya mungkin karena itu saya sering minder ah gak mungkin lah,</u></p> <p>P: Waktu pertama kali joojo tau hiperhidrosis yang pertama kali jojo lakukan apa?</p>	<p>221-223)</p> <p>kalo yang paling menonjolkan karena gak ketutupan kan bagian kepala (JJ: W1: L: 230-232)</p> <p>paling yang gak keluar bagian telapak-telapak aja mbak (JJ: W1: L: 234-235)</p> <p>SMP, Mungkin waktu SD gak begitu merasakan tapi waktu SMP, SMA itu mulai agak, wah keringetnya banyak e (JJ: W1: L: 246-248)</p> <p>mulai ngerasa malu terus, mungkin ngerasa takut, takut di jauhin sama orang, kok njjiki i dulu sering banget banyak yang ngatain kayak gitu, njjiki (JJ: W1: L: 248-251)</p> <p>apa lagi kan saya kan gendut badannya gitu ya, jaman dulu</p>
---	--	---

<p>260.</p> <p>261.</p> <p>262.</p> <p>263.</p> <p>264.</p> <p>265.</p> <p>266.</p> <p>267.</p> <p>268.</p> <p>269.</p> <p>270.</p> <p>271.</p> <p>272.</p> <p>273.</p> <p>274.</p> <p>275.</p> <p>276.</p> <p>277.</p> <p>278.</p> <p>279.</p> <p>280.</p> <p>281.</p> <p>282.</p> <p>283.</p> <p>284.</p> <p>285.</p> <p>286.</p> <p>287.</p> <p>288.</p> <p>289.</p> <p>290.</p>	<p>R3 :Saya habis itu <u>Cuma ssearching-searching aja di internet</u> gitu ya, cuman pengen tau aja gitu lah, apa saja sih ciri-cirinya, bagaimana sih cara penanganannya gitu ya, tapi ternyata kan gak bisa, <u>setau saya sampai sekarang gak ada yang sampai benar-benar berhenti, terus gak bakalan berkeringat banyak itu gak ada, jadi ya yaudah, jadi ya cuman</u> itu aja searching-searching aja mbak,</p> <p>P: Berarti selama ini belum pernah mencoba pengobatan-pengobatan gitu ya, walaupun sudah searching cara mencegahnya gimana,</p> <p>R3 :Enggak, gak ada.</p> <p>P: Kalo seandainya ada pengobatan yang herbal gitu? Tertarik gak?</p> <p>R3 :Tergantung, kalo herbalnya itu bisa nyembuhin, bener-bener sembuh, ya gak papa, tapi kalo itu Cuma pencegahan aja menurut saya gak usah mbak, <u>sekarang saya udah biasa aja sih, udah gak terlalu memikirkan, mikirin orang gitu mbak, orang ngeliat saya yaudah saya cuek aja ya, walau kadang-kadang masih terbesitlah dikit-dikit lah, tapi saya berusaha buat yah biarin,</u></p> <p>P: Kalo respon orang-orang terdekat? Kayak misal orang tua?</p> <p>R3: Kalo orang tua ya, kalo ayah mah gak ada tanggapan apa-apa ya, ya sebenarnya sih gak ada yang nanggepin terlalu heboh sih mbak, <u>mungkin karena ayah saya keringetan jadi ya biasa saja,</u></p> <p>P: Pernah gak jojo dapet respon negatif dari lingkungan? Dari temen-temen misalnya, atau dari orang yang baru kenal sama jojo?</p>	<p>kan SMP, SMA gitu kan pengenlah deket sama cewek gitu kan, ya mungkin karena itu saya sering minder ah gak mungkin lah (JJ: W1: L: 254-257)</p> <p>Cuma ssearching-searching aja di internet (JJ: W1: L: 260-261)</p> <p>setau saya sampai sekarang gak ada yang sampai benar-benar berhenti, terus gak bakalan berkeringat banyak itu gak ada, jadi ya yaudah (JJ: W1: L: 264-266)</p> <p>sekarang saya udah biasa aja sih, udah gak terlalu memikirkan, mikirin orang gitu mbak, orang ngeliat saya yaudah saya cuek aja ya (JJ: W1: L: 277-279)</p> <p>mungkin karena ayah saya</p>
---	---	---

<p>291.</p> <p>292.</p> <p>293.</p> <p>294.</p> <p>295.</p> <p>296.</p> <p>297.</p> <p>298.</p> <p>299.</p> <p>300.</p> <p>301.</p> <p>302.</p> <p>303.</p> <p>304.</p> <p>305.</p> <p>306.</p> <p>307.</p> <p>308.</p> <p>309.</p> <p>310.</p> <p>311.</p> <p>312.</p> <p>313.</p> <p>314.</p> <p>315.</p> <p>316.</p> <p>317.</p> <p>318.</p> <p>319.</p> <p>320.</p> <p>321.</p>	<p>R3: Ya itu tadi mbak, <u>sering banyaklah yang ngatain, kok kamu njijiki gitu, gak mau deket-deket kalo saya lagi keringetan, tapi menurut saya itu wajarlah, siapa sih yang mau deket-deket sama orang yang lagi berkeringat gitu ya</u>, apalagi posisinya gak sedang olahraga gitu ya, kalo olahraga kan sama-sama keringetan, mungkin bisa lah saling deket gitu yang, tapi kalo posisinya yang satu gak keringetan yang satu enggak kan biasanya kayak gitu,</p> <p>P: Kalo dari temen-temen sendiri pernah dapet respon negatif gak?</p> <p>R3 :Itu malah temen saya mbak,</p> <p>P: Gimana?</p> <p>R3 :Ya yang tadi itu,</p> <p>P: Ooh, saya fikir itu kayak orang yang baru kenal jojo gitu,</p> <p>R3 :Oh kalo orang yang baru kenal mah gak mikir saya mbak, walau <u>sering saya ngerasa diperhatikan kalo keringetnya banyak gitu dilihatnya sinis gitu, ya pernah juga saya lagi makan gitu terus berkeringat gitu, ya mungkin karna saya kan suka pedes, trus tempatnya kan ndlalahe waktu itu panas gitu, saya ngerasa waktu itu diliatin gitu, terus sambil di kayak bikin raut wajah yang ‘ihh” kayak gitu</u>, tapi saya gak terlalu respon kayak “wah org itu kenapa ya” gak kayak gitu saya biarin, biarin lah..</p> <p>P: Terus jojo sendiri dalam menghadapi keringat ini punya harapan gak dek?</p> <p>R3 :Harapan maksudnya?</p> <p>P: Misal harapan kedepannya pingin</p>	<p>keringetan jadi ya biasa saja (JJ: W1: L: 286-287)</p> <p>sering banyaklah yang ngatain, kok kamu njijiki gitu, gak mau deket-deket kalo saya lagi keringetan (JJ: W1: L: 291-293)</p> <p>tapi menurut saya itu wajarlah, siapa sih yang mau deket-deket sama orang yang lagi berkeringat gitu ya (JJ: W1: L: 293-295)</p> <p>sering saya ngerasa diperhatikan kalo keringetnya banyak gitu dilihatnya sinis gitu (JJ: W1: L: 309-310)</p> <p>saya lagi makan gitu terus berkeringat gitu, ya mungkin karna saya kan suka pedes, trus tempatnya kan ndlalahe waktu itu panas gitu, saya ngerasa waktu itu diliatin gitu, terus sambil di kayak bikin raut</p>
---	--	--

<p>322.</p> <p>323.</p> <p>324.</p> <p>325.</p> <p>326.</p> <p>327.</p> <p>328.</p> <p>329.</p> <p>330.</p> <p>331.</p> <p>332.</p> <p>333.</p> <p>334.</p> <p>335.</p> <p>336.</p> <p>337.</p> <p>338.</p> <p>339.</p> <p>340.</p> <p>341.</p> <p>342.</p> <p>343.</p> <p>344.</p> <p>345.</p> <p>346.</p> <p>347.</p> <p>348.</p> <p>349.</p> <p>350.</p> <p>351.</p> <p>352.</p>	<p>keringetnya, misal ya misal, pengen keringetnya sembuh, atau misal...</p> <p>R3 :Iya ada itu mbak dah, kadang-kadang saya malah kepikiran, besok kalo saya kerja gitu ya, seumpama nih ya mbak, <u>misalnya saya jadi artist atau apa gitu kayaknya gak bisa e.. saya kadang-kadang mikirnya kayak gitu, yang jadi entertain-entertain gitu kayaknya gak bisa deh lah wong saya udah gerak sedikit aja udah keringetan terus nanti kalo saya masuk tv nanti isinya basah semua no mbak,</u></p> <p>P: Ya kan bisa jadi instruktur senam gitu misal hehe</p> <p>R3 :Enggak kan kalo misalnya saya kayak masuk tv gitu kayaknya gak bisa, <u>kalo harapan sembuh sih ada pingin gitu kan ya wajar walau gak besar,</u></p> <p>P: Yang lain selain harapan untuk sembuh gitu gak ada?</p> <p>R3 :Gak adadeh,</p> <p>P: Kalo misalkan nih jojo ada di posisi dimana jojo lagi bareng temen-temen, terus jojo mengeluarkan keringat, nah terus di dalam posisi itu jojo gak bawa handuk atau tissue gitu nah yang jojo lakukan apa?</p> <p>R3: <u>Saya biasanya pake baju pake lengan baju bbuat ngelap keringet, tapi kalo saya gak bawa apa-apa tapi baju saya pendek, ya saya berusaha cari tissue, tapi kalo gak ada sama sekali saya cuek,</u></p> <p>P: Jojo sendiri pernah gak ngerasa berbeda dengan temen-temen?</p> <p>R3 :Enggak sih mbak,</p>	<p>wajah yang ‘ihh” kayak gitu (JJ: W1: L: 311-316)</p> <p>misalnya saya jadi artist atau apa gitu kayaknya gak bisa e.. saya kadang-kadang mikirnya kayak gitu, yang jadi entertain-entertain gitu kayaknya gak bisa deh lah wong saya udah gerak sedikit aja udah keringetan terus nanti kalo saya masuk tv nanti isinya basah semua no mbak (JJ: W1: L: 326-332)</p> <p>kalo harapan sembuh sih ada pingin gitu kan ya wajar walau gak besar (JJ: W1: L: 336-337)</p> <p>Saya biasanya pake baju pake lengan baju bbuat ngelap keringet, tapi kalo saya gak bawa apa-apa tapi baju saya pendek, ya saya berusaha cari tissue, tapi kalo gak ada sama sekali saya cuek, (JJ: W1: L:</p>
---	--	---

<p>353.</p> <p>354.</p> <p>356.</p> <p>357.</p> <p>358.</p> <p>359.</p> <p>360.</p> <p>361.</p> <p>362.</p> <p>363.</p> <p>364.</p> <p>365.</p> <p>367.</p> <p>368.</p> <p>369.</p> <p>370.</p> <p>371.</p> <p>372.</p> <p>373.</p> <p>374.</p> <p>375.</p> <p>376.</p> <p>377.</p> <p>378.</p> <p>379.</p> <p>380.</p> <p>381.</p> <p>382.</p> <p>383.</p> <p>384.</p> <p>385.</p>	<p>P: Misal kok aku keringetan ya</p> <p>R3 :<u>Eenggak sih, ya saya sering sih kok saya gampang keringetan ya, itu sih wajar menurut saya, tapi terus saya ngerasa wah temen saya gak keringetan saya kok keringetan itu gak pernah sih mbak,</u> malah yang saya pikirkan itu kok teman-teman saya bisa kurus terus walau makan banyak, saya kok enggak gitu kan itu yang malah saya pikirin mbak, yang saya lebih sering pikirin itu malah kok temen saya bisa kurus walau makan teru itu gimaana caranya, saya gak bisa soalnya mbak,, malah lebih pingin itu,Kalo mbak tanya harapan saya pengen sembh apa enggak ya pengen, tapi kalo besar mana sama pingin kurus? Saya lebih pingin kurus mbak,</p> <p>P: Jojo kan tadi bilang beberapa temen jojo ada yangg pernah memberikan respon negatif, nah itu tanggapan jojo waktu itu saat temen jojo bilang kayak gitu tadi itu gimana dek?</p> <p>R3: <u>Saya sih gak msalah ya mbak jujur saya gak masalah, saya gak pernnah sakit hati kerita ditanyain atau di katain kayak gitu,</u> gak tau ya, saya itu tipikal orang yang gak gampang sakit hati gitu, cuek orangnya, <u>jadi ketika saya di ece itu kadang-kadang saya godain, kayak contoh misal ada keringet di kepala saya teru saya basuh pake tangan terus saya ciprat-cipratin kayak gitu kadang-kadang kayak gitu, kadang-kadang ya gak di gubris aja, ya namanya manusia liat hal yag aneh itu biasanya langsung nyeplos itu wajar mbak,</u></p> <p>P: Tapi kalau dulu?</p>	<p>346-349)</p> <p>saya sering sih kok saya gampang keringetan ya, itu sih wajar menurut saya, tapi terus saya ngerasa wah temen saya gak keringetan saya kok keringetan itu gak pernah sih mbak (JJ: W1: L: 354-359)</p> <p>Saya sih gak msalah ya mbak jujur saya gak masalah, saya gak pernnah sakit hati kerita ditanyain atau di katain kayak gitu (JJ: W1: L: 374-376)</p> <p>jadi ketika saya di ece itu kadang-kadang saya godain, kayak contoh misal ada keringet di kepala saya teru saya basuh pake tangan terus</p>
---	--	---

386.	R3 :Iya itu malah dari SMP, dari SD sampe SMA,	saya ciprat-cipratin (JJ: W1: L: 378-381)
387.	kuliah ini ya ada sih mbak, mungkin karena saya	
388.	jarang, maksudnya gak terlalu lama juga kalo	
389.	keringetan, jadi jarang yang memperhatikan sampe	
390.	segitu, dan sekarang juga kan intens ketemu nya	
391.	kan juga gak terlalu lama, gak kayak dulu, kalo	
392.	dulu kan bener-bener hidup kita seengah hari kan di	
393.	sekolah, jadinya temen-temen bener-bener full	
394.	ngeliatin saya gitu kan, kalo sekarang mah paling	
395.	Cuma tiga makul paling lama mbak, 3 makul itu	
396.	paling Cuma 6 jam,	
397.	P: Yaudah dek, makasih banyak ya udah mau	
398.	bantuin aku ngerjain skripsi ku, besok lagi	
399.	misalnya aku ada yang butuh aku wa jojo gak	
400.	papa kan?	
401.	R3 :Gak papa wa aja, mau wa sms juga gak papa,	
402.	tapi kalo sms saya kadang gak bisa mbak	
403.	P: Aku juga gak punya pullsa kok joo	
404.	R3 :Kalo mau beliin gak papa mbak,	
405.	P: Ini kode atau gimana nih hehe	

TABEL REDUKSI INFORMAN 2

Peneliti	:	Umayatul Sri Dindari
Subjek/informan	:	KK
Tanggal wawancara	:	1 Oktober 2018
Durasi	:	24 : 40
Lokasi	:	Ruang Tamu PT. Erporate Global
Waktu	:	09:45 – selesai
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 2 ke 1

KODE: KK - W1 (Informan 2, Wawancara 1)

No.	Verbatim	Reduksi
1.	P : Berarti mbak hiperhidrosis itu udah dari	udah dari lahir (KK: W1: L:3)
2.	kapan mbak?	
3.	R2 : Ya <u>udah dari lahir</u> , udah dari, pokoknya	
4.	emang itu emang dari kecil sih aku hiperhidrosisnya	
5.	itu, tapi kalo kecil kan gak kerasa ya, jadi gak tau	
6.	aja, ya cuman keringetan yaudahlah gak ngerti aja,	
7.	P : Tapi kalo mulai ngerasa kek terganggu ada	
8.	keringetnya itu kapan mbak ?	
9.	R2 : Kalo <u>SD</u> itu masih belum ya karena memang	
10.	belum kerasa kalo itu tu mengganggu tp kalo udah	
11.	mulai smp itu karena udah mulai ngerti ya, <u>sd aja</u>	
12.	<u>paling mungkin kelas 5 kelas 6 gitu, ohh aku kok</u>	

<p>13.</p> <p>14.</p> <p>15. P : Sampe sekarang itu kalo mulai terganggu</p> <p>16. itu?</p> <p>17. R2 : <u>Iya terganggu banget</u>, apalagi kalau, <u>aku gak</u></p> <p>18. <u>suka banget kalo lagi ujian</u>, kan deg deg an kan, <u>jadi</u></p> <p>19. <u>kalo semakin deg-deg an itu harus</u>, apa ya misalnya</p> <p>20. <u>bunderin ujian itu harus pake tissue juga</u>, nah itu</p> <p>21. <u>kan mengganggu banget ya</u>,</p> <p>22. P : Ooo berarti mbak hiperhidrosisnya di tangan</p> <p>23. juga ya?</p> <p>24. R2 : Iya <u>di tangan sama di kaki</u>, hiperhidrosis</p> <p>25. P : Soalnya kmrn aku ketemu responden, kek di</p> <p>26. seluruh tubuhnya gitu..</p> <p>27. R2 : Enggak sih, aku cuman di tangan sama di</p> <p>28. kaki, tapi aku pernah lho <u>susah juga pake sepatu</u>,</p> <p>29. <u>kan dulu kan pernah ada jamannya sepatu crocs itu</u></p> <p>30. lho, itu kadang <u>kepeleset di sepatu sendiri</u>, gak enak</p> <p>31. kan?</p> <p>32. P : Mungkin karena itu plastik kali ya,</p> <p>33. R2 : Aku pernah <u>juga jatuh di kamar mandi gara-</u></p> <p>34. <u>gara kepeleset sama kaki ku sendiri</u>, gak cuman di</p> <p>35. kamar mandi sih, asal misalnya <u>jalannya terlalu</u></p> <p>36. <u>cepat gitu ya</u>, terus habis itu kepeleset, kenapa</p> <p>37. karena sininya basah (sambil nunjuk kaki), <u>bukan</u></p> <p>38. <u>karena lantainya yang basah tapi karena memang</u></p> <p>39. <u>kakinya basah</u>.</p> <p>40. P : Kalo misalnya keluarga gitu mbak ada gak</p> <p>41. yang kayak mbak juga?</p> <p>42. R2 : <u>Enggak ada sih yg kayak aku</u></p> <p>43. P : Mbak berapa bersaudara mbak?</p>		<p>13.</p> <p>14.</p> <p>15.</p> <p>16.</p> <p>17.</p> <p>18.</p> <p>19.</p> <p>20.</p> <p>21.</p> <p>22.</p> <p>23.</p> <p>24.</p> <p>25.</p> <p>26.</p> <p>27.</p> <p>28.</p> <p>29.</p> <p>30.</p> <p>31.</p> <p>32.</p> <p>33.</p> <p>34.</p> <p>35.</p> <p>36.</p> <p>37.</p> <p>38.</p> <p>39.</p> <p>40.</p> <p>41.</p> <p>42.</p> <p>43.</p> <p> mungkin sd kelas 5 sampe 6 sampe sekarang (KK: W1: L: 11-14)</p> <p> Iya terganggu banget (KK: W1: L: 17)</p> <p> aku gak suka banget kalo lagi ujian (KK: W1: L: 17-18) jadi kalo semakin deg-deg an itu harus, apa ya misalnya bunderin ujian itu harus pake tissue juga, nah itu kan mengganggu banget ya (KK: W1: L: 18-21)</p> <p> di tangan sama di kaki (KK: W1: L: 24)</p> <p> susah juga pake sepatu, kan dulu kan pernah ada jamannya sepatu crocs itu (KK: W1: L: 28-29) kepeleset di sepatu sendiri (KK: W1: L: 30)</p> <p> jatuh di kamar mandi gara-gara kepeleset sama kaki ku sendiri (KK: W1: L: 33-34) jalannya terlalu cepat gitu ya, terus habis itu kepeleset (KK: W1: L:35-36) bukan karena lantainya yang basah tapi karena memang kakinya basah (KK: W1: L: 37-39)</p> <p> Enggak ada sih yg kayak aku (KK: W1: L: 42)</p>
---	--	---

44.	R2 : <u>Tiga bersaudara</u>	
45.	P : Mbak anak ke?	Tiga bersaudara (KK: W1: L: 44)
46.	R2 : Tiga,	Tiga,(KK: W1: L: 46)
47.	P : Anak terakhir ya mbak ya,	
48.	R2 : Iyaa,	
49.	P : Berarti yang dua udh pada nikah mbak ya?	
50.	R2 : Udah, aku jaraknya jauh banget sih, <u>kakak</u>	
51.	<u>pertamaku 45 Tahun, kakak kedua ku ya 40an, iyaa,</u>	kakak pertamaku 45 Tahun, kakak kedua ku ya 40an (KK: W1: L: 50-51)
52.	<u>aku yang 25 sendiri</u> kebetulan,	aku yang 25 sendiri (KK: W1: L:52)
53.	P : Mbak udah nikah belom?	
54.	R2 : <u>Belom nikah sih</u>	
55.	P : Besok kalo nikah undang2 ya mbak..	Belom nikah sih (KK: W1: L:54)
56.	R2 : Haha... masih lama,	
57.	P : Udah ada calonnya tapi kan mbak?	
58.	R2 : <u>Beluum ada calonnya kok</u>	
59.	P : Loh, kok belum mbak?	Beluum ada calonnya kok (KK: W1: L: 58)
60.	R2 : Yah, masih belum mikir kayak gitu, masih	
61.	males..	
62.	P : Berarti dulu mbak kuliahnya dimana?	
63.	R2 : Aku dulu di <u>Amikom</u>	
64.	P : Jurusan apa mbak?	Amikom (KK: W1: L: 63)
65.	R2 : <u>Jurusan IT</u> , ini kan perusahaan IT..	
66.	P : Mbak kan asli jogja ya mbak, berarti dulu	
67.	SMP dan Sma nya di jogja ya mbak?	Jurusan IT, perusahaan IT (KK: W1: L: 65)
68.	R2 : Iya jogja, <u>aku jogja terus..</u>	
69.	P : Terus mbak taunya kalo ini tuh hiperhidrosis	
70.	kapan mbak?	aku jogja terus (KK: W1: L: 68)
71.	R2 : <u>Waktu sma, waktu pengobatan..</u> aku itu waktu	
72.	sma itu pernah pengobatan ke dokter yang aku	Waktu sma, waktu pengobatan (KK: W1: L: 71)
73.	bilang tadi, namanya mas Ari, itu yang ada di tau	
74.	rumah sakit UAD yang baru? Nah itu tu dulu rumah	

<p>75.</p> <p>76.</p> <p>77.</p> <p>78.</p> <p>79.</p> <p>80.</p> <p>81.</p> <p>82.</p> <p>83.</p> <p>84.</p> <p>85.</p> <p>86.</p> <p>87.</p> <p>88.</p> <p>89.</p> <p>90.</p> <p>91.</p> <p>92.</p> <p>93.</p> <p>94.</p> <p>95.</p> <p>96.</p> <p>97.</p> <p>98.</p> <p>99.</p> <p>100.</p> <p>101.</p> <p>102.</p> <p>103.</p> <p>104.</p> <p>105.</p>	<p>sakitnya dia, Cuma karena ada something terus</p> <p>habis itu njuk di alihkan.. pindah tangan.. nah kan</p> <p>aku berobat disana, nah sebelum dia punya rumah</p> <p>sakit, dari aku SMA, nah dulu tuh aku berobat</p> <p>disana tu 1 paket, <u>aku tuh kan punya asma</u>, punya</p> <p>alergi, sama punya hiperhidrosis itu.. tapi <u>aku</u></p> <p><u>pengobatan disana aku sembuh hiperhidrosis ku,</u></p> <p><u>nah tapi kadang-kadang itu ada kalanya ketika aku</u></p> <p><u>lagi drop kambuh lagi, dan harus berobat lagi</u></p> <p><u>kesana</u>, terus nanti sembuh lagi, itu sistemnya</p> <p>minum jamu sih,</p> <p>P : Ooo.. minum jamu, gak ada kyk pengobatan,</p> <p>obat, atau lotion gitu?</p> <p>R2 : Gak ada sih.. ya mungkin kamu klo misalnya</p> <p>ketemu respondenmu yang kyk gitu km bilangin aja</p> <p>bisa ketempatku itu...</p> <p>P : Dimana mbak? Tempatnya mbak tak</p> <p>catetnya..</p> <p>R2 : Kamu cari aja searching, RS Holistika Medika</p> <p>itu seberangnya, nanti ada kayak pendopo gitu lah,</p> <p>nah nanti sebrangnya ada pengobatan Sidji Ari</p> <p>Raharja apa siapa gitu ya...</p> <p>P : Ada plangnya gak mbak?</p> <p>R2 : Gak ada sih cuman kayak banner gitu sih..</p> <p>kamu liat aja nanti kesana.. itu gak hanya</p> <p>pengobatan itu sih, ada pengobatan macem-macem..</p> <p>P : Nah dulu mbak taunya pengobatan ke pak</p> <p>Ari itu gmn mbak ceritanya?</p> <p>R2 : <u>Dari sodaranya Nta, kan punya bapak,</u></p> <p><u>bapaknya itu yang sering berobat kesana, terus aku</u></p> <p><u>juga ikut disana, akhirnya juga aku cocok banget</u></p>	<p>aku tuh kan punya asma (KK: W1: L: 79)</p> <p>aku pengobatan disana aku sembuh hiperhidrosis ku, nah tapi kadang-kadang itu ada kalanya ketika aku lagi drop kambuh lagi, dan harus berobat lagi kesana (KK: W1: L: 80-84)</p> <p>Dari sodaranya Nta, kan punya bapak, bapaknya itu yang sering berobat kesana, terus</p>
--	---	--

<p>106.</p> <p>107.</p> <p>108.</p> <p>109.</p> <p>110.</p> <p>111.</p> <p>112.</p> <p>113.</p> <p>114.</p> <p>115.</p> <p>116.</p> <p>117.</p> <p>118.</p> <p>119.</p> <p>120.</p> <p>121.</p> <p>122.</p> <p>123.</p> <p>124.</p> <p>125.</p> <p>126.</p> <p>127.</p> <p>128.</p> <p>129.</p> <p>130.</p> <p>131.</p> <p>132.</p> <p>133.</p> <p>134.</p> <p>135.</p> <p>136.</p>	<p><u>pakek itu.. jadi aku sembuhlah, tapi ada kalanya</u></p> <p><u>juga, lagi over, kalo misalnya lagi drop gitu nanti</u></p> <p><u>kambuh lagi, tapi sekali minum itu, nanti terus</u></p> <p><u>bener-bener kering gitu tanganku, gak yang, apa-</u></p> <p><u>apa kalo misalnya grogi pun gak keluar, keluar tp</u></p> <p><u>cuman dikit lah kalo keluar.. gak yang se kalo</u></p> <p><u>waktu dulu, waktu dulu itu wah parah bangeet..</u></p> <p>P : Kalo dulu itu gimana mbak?</p> <p>R2 : Ya basah, <u>basah banget banget banget basah..</u></p> <p><u>sampe aku tu kewalahan gitu, kan gak enak ya,</u></p> <p><u>sampe kadang tanganku itu berkerut gitu lho, karna</u></p> <p><u>kan kena air kan jadi berkerut gitu kan, gak enak</u></p> <p><u>banget ya, gak nyaman gitu loh.. terus aku pernah</u></p> <p><u>berobat di RS PKU di penyakit dalam, nah itu gak</u></p> <p><u>ada solusi sama sekali, malah aku dibilangin, ya itu</u></p> <p><u>kan penyakit anda, harusnya kan anda menerima,</u></p> <p><u>kayak gitu kan gak etis banget ya seorang dokter</u></p> <p><u>ngomong kayak gitu, akhirnya aku trus beralih ke</u></p> <p><u>dr. Ari itu, terus akhirnya insyaAllah lumayanlah,</u></p> <p><u>aku sembuh hiperhidrosisnya..</u></p> <p>P : Hiperhidrosis ini juga kayaknya kan banyak</p> <p>yang belum tau juga ya mbak ya..</p> <p>R2 : Iya banyak yang belum tau juga, aku dulu juga</p> <p>gak tau kalo ini hiperhidrosis itu apa, ternyata aku</p> <p>hiperhidrosis gitu loh..</p> <p>P : Iya mbak, aku jg kayak ngomong ke temen-</p> <p>temenku jg pada emang hiperhidrosis itu apa</p> <p>gitu kan,</p> <p>R2 : Lah iya makanya kok kamu bisa topik ini</p> <p>kenapa?</p> <p>P : Nah jadi dulu aku tu punya temen se kos</p>	<p>aku juga ikut disana, (KK: W1: L: 103-105)</p> <p>akhirnya juga aku cocok banget pakek itu.. jadi aku sembuhlah, tapi ada kalanya juga, lagi over, (KK: W1: L:105-107)</p> <p>kalo misalnya lagi drop gitu nanti kambuh lagi, tapi sekali minum itu, nanti terus bener-bener kering gitu tanganku (KK: W1: L: 107-109)</p> <p>waktu dulu itu wah parah bangeet (KK: W1: L: 112)</p> <p>basah banget banget banget basah, sampe aku tu kewalahan gitu, kan gak enak ya sampe kadang tanganku itu berkerut gitu lho, karna kan kena air kan jadi berkerut gitu kan (KK: W1: L: 114- 117)</p> <p>gak enak, gak nyaman (KK: W1: L: 117-118)</p> <p>terus aku pernah berobat di RS PKU di penyakit dalam, nah itu gak ada solusi sama sekali (KK: W1: L: 118-120)</p>
---	---	---

137.	sama aku mbak, nah dia itu sering ngeluh gitu	
138.	mbak, beberapa kali cerita tentang masalah itu	
139.	gitu loh, nah terus suatu hari dia datang lagi	
140.	mbak, terus bilang kalo dia tau kenapa dia	
141.	keringetan, intinya dia bilang sama aku klo	
142.	keringet2 kayak gini tuh namanya hiperhidrosis	
143.	R2 : Nah judulmu terus apa?	
144.	P : Yah intinya mah cara penderita	
145.	hiperhidrosis menghadapi keringet sih mbak...	
146.	itu tu kan kayak dari kecil gitu kan, kayak	
147.	sepanjang waktu gitu kan harus hidup dengan	
148.	keringat itu gimana gitu sh mbak..	
149.	R2 : Iya sih emang ini tuh <u>kalo dari segi psikis nya</u>	
150.	<u>itu emang mengganggu sih..</u>	kalo dari segi psikis nya itu emang mengganggu (KK: W1: L: 149-150)
151.	P : Memang sebetulnya temenku juga bilang	
152.	sama aku, sebenarnya ini tuh bukan masalah	
153.	yang mengancam nyawa, tapi itu tu secara sosial	
154.	dan secara psikis itu tu sangat mengganggu gitu,	
155.	R2 : Iyaa, coba bayangin kalo misalnya <u>salaman</u>	
156.	<u>sama orang itu kan jadi gak enak kan ya, karna</u>	salaman sama orang itu kan jadi gak enak kan ya, karna
157.	<u>basah</u>	basah (KK: W1: L: 155-157)
158.	P : Iya sih mbak, dulu kan aku pernah suruh	
159.	test di gambar, trs dia bilang kan, aku tu	
160.	keringetane, gimana dong gitu, yaudah gapapa	
161.	pakek tisuue gitu, nah makanya aku kayak	
162.	tertarik aja gitu mbak,	
163.	R2 : Apalagi kalo misalnya lagi grogi, <u>semakin dia</u>	
164.	<u>grogi akan semakin parah keluaranya</u>	semakin dia grogi akan semakin parah keluaranya (KK: W1: L: 163-164)
165.	P : Semakin dia mikirin keringetnya akan	
166.	semakin parah gitu ya mbak	
167.	R2 : Bukan mikirin keringetnya	

168.	P : Tapi semakin dia grogi?	
169.	R2 : Grogi, bukan mikirin keringetnya, grogi klo	
170.	semakin grogi dia akan semakin basah, kamu tanya	
171.	aja deh, bukan mikir keringetnya, tapi kalo dia	
172.	groggi dia pasti keluaranya lebih banyak,	
173.	P : Lebih banyak lagi ya mbak	
174.	R2 : Lebih banyak lagi, bahkan <u>keringetnya akan</u>	
175.	<u>keluar lebih banyak lagi kalo dia sampe bener-bener</u>	keringetnya akan keluar lebih
176.	<u>groggi..</u>	banyak lagi kalo dia sampe
177.	P : Nah sebelum mulai menegering itu mbak	bener-bener grogi (KK: W1: L:
178.	cara menghadapi keringetnya gimana mbak?	174-176)
179.	R2 : Ya <u>Cuma bawa tissue</u> aja sih.. Kalo misalnya	Cuma bawa tissue (KK: W1:
180.	mau salaman sama orang, <u>kalo misalnya gak bawa</u>	L: 179)
181.	<u>tissue yaudah digini-giniin di baju aja (Lap ke baju)</u>	kalo misalnya gak bawa tissue
182.	P : Oo digini-giniin ke baju ya mbak	yaudah digini-giniin di baju aja
183.	R2 : Iya, tp cmn kadang gak menentu sih, kadang	(Lap ke baju) (KK: W1: L:
184.	terlalu basah kan ada kan, kalo yang penting itu sih	180-181)
185.	kalo itu sih biasa ya, <u>nah kalo sampe terlalu banyak</u>	nah kalo sampe terlalu banyak
186.	<u>itu, sampe kadang buat kulit-kulit mati itu sih.. nah</u>	itu, sampe kadang buat kulit-
187.	itu gak enak banget..	kulit-kulit mati itu sih (KK: W1:
188.	P : Berarti mbak sampe mengelupas-mengelupas	L:185-186)
189.	gitu ya mbak?	
190.	R2 : <u>Ya mengelupas ya karna itu, karena lembab</u>	Ya mengelupas ya karna itu,
191.	<u>terus, terus makanya dia kayak gitu, kan kulitnya</u>	karena lembab terus, terus
192.	<u>lembab, jadi kayak mudah mengelupas</u> gitu, dulu	makanya dia kayak gitu, kan
193.	juga gara-gara itu, kayak, apa <u>ya kena penyakit kulit</u>	kulitnya lembab, jadi kayak
194.	yang, apasih namanya lupa deh, apa ya <u>yang bintik-</u>	mudah mengelupas(KK: W1:
195.	<u>bintik disini ituu (sambil nunjuk jari), nah terus itu</u>	L: 190-192)
196.	<u>juga gampang nyebarnya gitu, yang isinya itu kalo</u>	ya kena penyakit kulit (KK:
197.	<u>di pegang air tapi klo misalnya itu pecah, nanti bisa</u>	W1: L: 193)
198.	<u>menyebar kemana-mana, apalagi kalo punya</u>	yang bintik-bintik disini ituu
		(sambil nunjuk jari), nah terus
		itu juga gampang nyebarnya
		gitu, yang isinya itu kalo di

199.	hiperhidrosis, akan semakin menyebar jadi, disini	pegang air tapi klo misalnya itu pecah, nanti bisa menyebar kemana-mana (KK:W1: L: 193-198))	
200.	tuh bisa mbrontok gitu		
201.	P : Herpes po mbak?		
202.	R2 : Bukan herpes, apa ya?		
203.	P : Eh herpes mah karna binatang ya mbak		
204.	R2 : Iyaa.. tapi itu tuh gak panas sih Cuma gatal,		
205.	P : Berarti pas mbak pertama kali tau itu		
206.	hiperhidrosis itu pas di Pak Ari itu ya mbak		
207.	R2 : Iya pas di Pak Ari itu,		
208.	P : Berarti selama ini mbak udah berobat ke		
209.	Pak Ari itu sama yang ke RS PKU itu ya mbak?		
210.	R2 : Iyaa, yang gak ada solusinya itu...		
211.	P : Mbak tau gak mbak kalo ada komunitasnya		
212.	hiperhidrosis?		
213.	R2 : Enggak, enggak tau..		
214.	P : ada kemaren aku brosing namanya IHHC,		
215.	R2 : Ngobrolin apa ya itu?		
216.	P : Iya mereka jd punya grup nya gitu sh mbak		
217.	grup di facebook, tapi bapak foundernya itu		
218.	kayak njual obat gitu sih mbak, dan mesin		
219.	pengering itu,		
220.	R2 : Gak pernah sih aku sampe gitu, <u>soalnya aku</u>		soalnya aku udah nemu yang cocok ini sih, yang penting ketika aku lagi parah berarti aku harus kesana.. soalnya bener-bener kering sih, memang obatnya agak mahal itu soalnya type nya minum jamu (KK: W1: L:220-224)
221.	<u>udah nemu yang cocok ini sih, yang penting ketika</u>		
222.	<u>aku lagi parah berarti aku harus kesana.. soalnya</u>		
223.	<u>bener-bener kering sih, memang obatnya agak</u>		
224.	<u>mahal itu soalnya type nya minum jamu..</u>		
225.	P : Berapa mbak kira2?		
226.	R2 : Itu kan tergantung kalo aku drop apa enggak		
227.	sih, kalo misalnya sampe penyakitku yang lain		
228.	sampe kambuh aku kesana itu 500 perbulan, tapi		
229.	kalo lagi biasa aja ya 300		

230.	P : Kalo sebulan itu berarti kita dateng sekali,	
231.	atau seminggu berapa kali, atau seminggu sekali	
232.	gitu mbak ?	
233.	R2 : Sekali sebulan sekali, dan itu tu kalo	
234.	pengobatannya itu tu gak bayar, nah yang bayar itu	
235.	jamunya, kenapa itu pake jamu? Kan aku pernah	
236.	tanya kan kenapa gak pake kapsul aja? Gak mau dia	
237.	karena akan banyak mengurangi khasiatnya, jadi	
238.	jamu itu kan lama juga proses membuatnya,	
239.	misalnya kita beli jamu, terus aku tuh harus rebus	
240.	jamu itu selama setengah jam, sebenarnya repot	
241.	sih.. tapi dia itu manfaatnya bener-bener sih, paling	
242.	aku minum 2 minggu udah kering,	
243.	P : 2 minggu itu setiap hari?	
244.	R2 : Setiap hari..	
245.	P : Pagi sore? Atau pagi aja?	
246.	R2 : Satu kali sih.. tp emang mahal sih jatuhnya,	
247.	dari gasnya juga kan setengah jam tuh,	
248.	P : Harus setengah jam ya mbak?	
249.	R2 : Iya harus setengah jam, soalnya 3 gelas harus	
250.	jadi 1 gelas, dan itu tu caranya setengah jam. Dan	
251.	itu tu gak boleh sembarangan pake alatnya sih,	
252.	harus pake alat yang tanah liat-tanah liat gitu loh,	
253.	gak boleh dari alumunium gitu gak boleh, nanti	
254.	soalnya terkontaminasi kan jadi harus pake yang	
255.	bener-bener alami gitu deh	
256.	P : Terus mbak, kalo orang tua sendiri tau gak	
257.	mbak?	
258.	R2 : <u>Ya tau sih, orang tua</u>	
259.	P : Gimana responnya mbak?	
260.	R2 : <u>Biasa aja sih, bukan tipe yang seperti itu,</u>	Ya tau sih, orang tua (KK: W1: L: 258)

<p>261.</p> <p>262.</p> <p>263.</p> <p>264.</p> <p>265.</p> <p>266.</p> <p>267.</p> <p>268.</p> <p>269.</p> <p>270.</p> <p>271.</p> <p>272.</p> <p>273.</p> <p>274.</p> <p>275.</p> <p>276.</p> <p>277.</p> <p>278.</p> <p>279.</p> <p>280.</p> <p>281.</p> <p>282.</p> <p>283.</p> <p>284.</p> <p>285.</p> <p>286.</p> <p>287.</p> <p>288.</p> <p>289.</p> <p>290.</p> <p>291.</p>	<p>P : Berarti yang mau ke sana itu mbak sendiri?</p> <p>R2 : <u>Iya aku sendiri, ya karna arahan dari sodaranya Nta itu, terus aku berobat..</u></p> <p>P : Sodaranya nta itu namanya siapa sih mbak ?</p> <p>R2 : Tia,</p> <p>P : Dari kemarin sepupuku-sepupuku tapi gak tau namanya, Terus kalo temen-temen mbak sendiri pernah ada respon negatif gitu gak sama mbak?</p> <p>R2 : Ya biasa kan <u>kadang suka di ejekin gitu, kayak ihh gak mau salaman ah tangannya basah, biasanya gitu, yah gak enakya gitu sih..</u></p> <p>P : Kalo misal baru ketemu sama orang baru gitu mau kenalan gitu, mbak gimana mbak?</p> <p>R2 : <u>Kalo aku sih tipe orangnya itu dasarnya bukan yang baperan gitu lho, jadi ya kalo kayak gini ya mau gimana lagi.. jadi ya gimana ya, ya biasa ajalah, wong itu juga bukan salah aku juga kayak gitu. Jadi ya kalo misal di ejekin ya udah biasa aja,</u></p> <p>P : Kalo yang di ejekin yang paling parah yang masih mbak inget sampe sekarang ada gak mbak?</p> <p>R2 : Gak ada sih, soalnya juga cuman sambil lalu, orang cuman bercandaan doang,</p> <p>P : Terus kalo misal moment-moment yang mbak inget, kayak misalnya tadi udah tu misal pas lagi ujian gitu..</p> <p>R2 : Nah itu tuh, <u>ketika malu banget itu pas kepeleset sepatu itu lho, itu kan malu banget ya secara gitu</u></p>	<p>Biasa aja sih, bukan tipe yang seperti itu (KK: W1: L: 260)</p> <p>Iya aku sendiri, ya karna arahan dari sodaranya Nta itu, (KK: W1: L: 262-263)</p> <p>kadang suka di ejekin gitu kayak ihh gak mau salaman ah tangannya basah, biasanya gitu, yah gak enakya gitu sih (KK: W1: L: 270-272)</p> <p>Kalo aku sih tipe orangnya itu dasarnya bukan yang baperan (275-276) ya biasa ajalah, wong itu juga bukan salah aku juga kayak gitu. Jadi ya kalo misal di ejekin ya udah biasa aja (KK: W1: L: 277-280)</p> <p>ketika malu banget itu pas kepeleset sepatu (289-290)</p>
---	--	--

<p>292.</p> <p>293.</p> <p>294.</p> <p>295.</p> <p>296.</p> <p>297.</p> <p>298.</p> <p>299.</p> <p>300.</p> <p>301.</p> <p>302.</p> <p>303.</p> <p>304.</p> <p>305.</p> <p>306.</p> <p>307.</p> <p>308.</p> <p>309.</p> <p>310.</p> <p>311.</p> <p>312.</p> <p>313.</p> <p>314.</p> <p>315.</p> <p>316.</p> <p>317.</p> <p>318.</p> <p>319.</p> <p>320.</p> <p>321.</p> <p>322.</p>	<p>P : Itu kejadiannya dimana mbak?</p> <p>R2 : Dimana ya? Tempat umum dulu, memalukan sih memang, itu yang paling malu sih sebenarnya, bukan masalah di ejeknya tapi, malu nya itu karena <u>kepelesetnya, kan kalo orang-orang gak tau ya, ini orang kenapa, kan dia gak tau juga kalo aku hiperhidrosis, tau-tau kok kepeleset aja, kenapa?</u></p> <p>P : Mbak aku ngganggu po mbak?</p> <p>R2 : Enggak sih..</p> <p>P : Terus kalo temen-temen mbak sendiri pernah ada yang kasih dukungan gitu gak mbak, misal kayak klo keluar sama mbak bawain tissue atau gimana gitu mbak?</p> <p>R2 : Enggak sih biasa aja, <u>Cuma disuruh berobat aja gitu,</u></p> <p>P : mereka kayak kasih tau refrensi-refrensi gitu gak mbak?</p> <p>R2 : Enggak sih ya Cuma temenku itu ngasih, suruh berobat kesana, kan kalo udh berobat kesitu dah selesai, iya soalnya udah tau solusinya,, kalo misal belum punya solusinya ya mungkin akan nyari refrensi, <u>Cuma karna waktu smp itu kan belum kepikiran yang kayak gitu, sma kan kita udh mulai berkembang sendiri, jadi udah mulai cari-cari refrensi,</u> nah kalau smp yaudahlah-yaudahlah, kayak gini, kalo sma kan udah mulai cari-cari tau kan,</p> <p>P : Aku tu jadi penasaran mbak sama yang di Pak Ari itu,</p> <p>R2 : Tapi itu bukan pengobatan hanya untuk hiperhidrosis sih sebenarnya, tp untuk semua</p>	<p>bukan masalah di ejeknya tapi, malu nya itu karena kepelesetnya, kan kalo orang-orang gak tau ya, ini orang kenapa, kan dia gak tau juga kalo aku hiperhidrosis, tau-tau kok kepeleset aja (KK: W1: L: 295-298)</p> <p>Cuma disuruh berobat aja gitu (KK: W1: L: 305-306)</p> <p>Cuma karna waktu smp itu kan belum kepikiran yang kayak gitu, sma kan kita udh mulai berkembang sendiri, jadi udah mulai cari-cari refrensi (KK: W1: L: 313-316)</p>
---	---	--

<p>354.</p> <p>356.</p> <p>357.</p> <p>358.</p> <p>359.</p> <p>360.</p> <p>361.</p> <p>362.</p> <p>363.</p> <p>364.</p> <p>365.</p> <p>366.</p> <p>367.</p> <p>368.</p> <p>369.</p> <p>370.</p> <p>371.</p> <p>372.</p> <p>373.</p> <p>374.</p> <p>375.</p> <p>376.</p> <p>377.</p> <p>378.</p> <p>379.</p> <p>380.</p> <p>381.</p> <p>382.</p> <p>383.</p> <p>384.</p> <p>385.</p> <p>386.</p>	<p><u>mulai yah mau gimana lagi, udah mulai menerima gitu</u>, kaalo SMP itu posisi gak terima sih, masih anak kecil juga kan, pola pikirnya masih yang anak kecil banget kan, apalagi kan kalo temen-temen smp itu kan ngatainnya kayak gitu kalo sma kan udah mulai menerima gitu,</p> <p>P : Pada julid kan kalo pas smp</p> <p>R2 : Iya sih, <u>Kalo sma sih juga julid tapi kan pola pikirnya udah beda</u>, apalagi <u>pas kuliah kan ya semakin bodo amat lagi</u>, ya emang <u>akunya kayak gini mau gimana lagi</u>, kamu terima gak, aku juga <u>gak ngerugiin kamu gitu..</u></p> <p>P : Berarti mbak selain punya hiperhidrosis ini punya asma juga ya mbak?</p> <p>R2 : Iyaa,</p> <p>P : Kalo hiperhidrosis ini ada hubungannya dengan pernafasan juga gak sih mbak? Soalnya beberapa temanku yang dulu itu juga punya itu dia punya kayak lemah jantung gitu,</p> <p>R2 : Aku kurang tau sih kalo itu, cuman aku dulu jg pernah denger juga, tapi aku kurang tau juga itu bener apa engga, soalnya yang ngomong sama aku itu waktu itu kurang valid.. tapi <u>emang kalo aku gampang capek memang</u>,</p> <p>P : Mbak kalo disini kerjanya dari pagi sampe sore?</p> <p>R2 : <u>Pagi sampe sore</u>, kalo orang IT ini memang, kadang itu aku klo orang IT itu kan <u>kalo kerja gak kenal waktu ya pernah jam 4 pagi baru selesai</u>, tidur <u>dalam sehari Cuma 2 jam</u>, apalagi kalo lagi ada release aplikasi,</p>	<p>(KK: W1: L: 351-353)</p> <p>kalo pas mulai sma itu udah mulai yah mau gimana lagi, udah mulai menerima gitu (KK: W1: L: 353-356)</p> <p>Kalo sma sih juga julid tapi kan pola pikirnya udah beda (KK: W1: L: 362-363)</p> <p>pas kuliah kan ya semakin bodo amat lagi, ya emang akunya kayak gini mau gimana lagi, kamu terima gak, aku juga gak ngerugiin kamu gitu (KK: W1: L: 363-367)</p> <p>emang kalo aku gampang capek memang (KK: W1: L: 378-379)</p> <p>Pagi sampe sore (KK: W1: L: 382)</p> <p>kalo kerja gak kenal waktu ya pernah jam 4 pagi baru selesai, tidur dalam sehari Cuma 2 jam (KK: W1: L: 383-385)</p>
---	--	--

<p>387.</p> <p>388.</p> <p>389.</p> <p>390.</p> <p>391.</p> <p>392.</p> <p>393.</p> <p>394.</p> <p>395.</p> <p>396.</p> <p>397.</p> <p>398.</p> <p>399.</p> <p>400.</p> <p>401.</p> <p>402.</p> <p>403.</p> <p>404.</p> <p>405.</p> <p>406.</p> <p>407.</p> <p>408.</p> <p>409.</p> <p>410.</p> <p>411.</p> <p>412.</p> <p>413.</p> <p>414.</p> <p>415.</p> <p>416.</p> <p>417.</p>	<p>P : Release aplikasi baru?</p> <p>R2 : Iya, soalnya <u>aku itu kebetulan disini itu</u> <u>megang beberapa project, jadi aku leadernya</u> <u>kadang megang 5 project itu kan kadang pusing</u> <u>banget kan, ya kayak gitu kadang waktu tidur</u> <u>kurang,</u></p> <p>P : Sering lembur-lembur gitu ya mbak?</p> <p>R2 : Iya,,</p> <p>P : Mbak punya harapan-harapan kedepan gak mbak tentang hiperhidrosis ini?</p> <p>R2 : <u>Pengen sih, aku tuh sebenarnya udah tau, kalo</u> <u>hiperhidrosis ini gak bisa sembuh, cuman kan bisa</u> <u>ketika aku lagi kambuh kan aku kesitu, Cuma gak</u> <u>enak aja kalo lagi kambuh tuh, gak enak aja rasanya</u> <u>tuh, tangan basah banget tuh, gak seneng, ya</u> <u>pengen sih sembuh, tapi ya emang gak bisa sembuh,</u> ya orang temenmu itu aja operasi gak sembuh,</p> <p>P : Tapi alhamdulillah sekarang udah berkurang ya mbak?</p> <p>R2 : Iya Alhamdulillah, itu yang bener kan sebenarnya di benerin hormonnya, Coba nanti tak tanyain ya kalo ke chiva itu, eh adekku sih sebenarnya, adek waktu disini magang, kenal disini waktu dia magang, dia masih kuliah juga,</p> <p>P : Ooo masiuh kuliah mbak?</p> <p>R2 : Iya coba nanti tak tanyain ya siapa tau dia mau jadi responden mu,</p> <p>P : Iya mbak mints tolong ya mbak ya,</p> <p>R2 : Tapi kalo dia belum ada pengobatan sih, cuman aku suggest aja kesitu, tapi dia belum kesitu kayaknya,</p>	<p>aku itu kebetulan disini itu megang beberapa project, jadi aku leadernya kadang megang 5 project itu kan kadang pusing banget kan, ya kayak gitu (KK: W1: L: 388-392)</p> <p>Pengen sih, aku tuh sebenarnya udah tau, kalo hiperhidrosis ini gak bisa sembuh (KK: W1: L: 397-298) Cuma gak enak aja kalo lagi kambuh tuh, gak enak aja rasanya tuh, tangan basah banget tuh, gak seneng, ya pengen sih sembuh tapi ya emang gak bisa sembuh (KK: W1: L: 399-402)</p>
---	--	--

418.	P : Yaudah mbak, makasih banyak ya mbak ya,	
419.	udah mau bantuin aku jadi respondenku	
420.	R2 : Iya kalo misalnya kamu masih butuh	
421.	informasi kamu wa aja, jangan ngerasa gak enak	
422.	aja, jam berapa aja, kalo misalnya pas aku lagi bales	
423.	ya pasti aku bales,	

Peneliti	:	Umayatul Sri Dindari
Subjek/informan	:	CV
Tanggal wawancara	:	5 Oktober 2018
Durasi	:	22 : 47
Lokasi	:	Kedai IQ
Waktu	:	15 :30 - Selesai
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 3 ke 1

KODE: CV - W1 (Informan 3, Wawancara 1)

No.	Verbatim	Reduksi
1.	P: Berarti sekarang Chiva Angkatan berapa dek?	
2.		
3.	R3: <u>2016</u>	2016 (CV: W1: L: 3)
4.	P: Semester ?	
5.	R3: <u>Semester 5</u>	Semester 5 (CV: W1: L: 5)
6.	P: Berarti sekarang umurnya berapa dek?	
7.	R3: <u>19 Tahun..</u>	19 Tahun (CV: W1: L: 7)
8.	P: 19 Tahun? Hah? Seriusan?	
9.	R3: Iya mbak, kan soalnya dulu <u>SMA nya cuman 2</u>	SMA nya cuman 2 tahun. (CV:
10.	<u>tahun.</u>	W1: L: 9-10)
11.	P: Oh.. gitu SMA nya dulu 2 Tahun? SMA nya	
12.	dulu dimana?	
13.	R3: <u>SMA 5 Yogya,</u>	SMA 5 Yogya (CV: W1: L13)
14.	P: Oohh, berarti SMA di jogja, SMP juga di	

15.	jogja? Kok bisa 2 Tahun dek Aksel po?	
16.	R3: Iya aku dulu masih ada <u>program aksel</u> sih	program aksel (CV: W1: L: 16)
17.	jadinya nyoba ikutan gitu,	
18.	P: Wah keren.. Berarti aslinya jogja?	
19.	R3: Iya mbak <u>Yogya</u>	Yogya (CV: W1: L: 19)
20.	P: Terus di UNY kuliah apa?	
21.	R3: Kuliah <u>Pendidikan Teknik Informatika</u>	Pendidikan Teknik Informatika (CV: W1: L: 21)
22.	P: Itu Fakultasnya?	
23.	R3: Enggak, mbak Prodi..	
24.	P: Fakultasnya?	
25.	R3: <u>Fakultas Teknik</u> ,	Fakultas Teknik (CV: W1: L: 25)
26.	P: Oh, yang di jalur dua itu ya? Yg biasa buat	
27.	summor	
28.	R3: Iya mbak disitu..	
29.	P: Kalo sama FBS Jauh gak ?	
30.	R3: Enggak sih, UNY deket2 kok fakultasnya, Tapi	
31.	ya lumayan kalo jalan kaki,	
32.	P: Aku waktu itu pernah main-main ke FBS	
33.	Sekali di pendoponya itu loh dek,	
34.	R3: Gede juga sih itu FBS	
35.	P: Chiva, kalo boleh tau anak keberapa dek?	
36.	R3: <u>Anak kedua</u> ..	Anak kedua (CV: W1: L: 36)
37.	P: Dari?	
38.	R3: <u>Dari 2 bersaudara</u> ,	Dari 2 bersaudara (CV: W1: L: 38)
39.	P: Berarti anak terakhir? Sama kyk mbak kiki	
40.	dong, mbak kiki juga anak terakhir,	
41.	R3: Oh iya too?	
42.	P: Iyaaa, Kalau misalkan tau hiperhidrosis itu	
43.	sejak kapan dek?	
44.	R3: Gak tau sih kayaknya <u>udah dari kecil</u> deh kayak	udah dari kecil (CV: W1: L: 44)
45.	gitu tuh, Terus kayak misalkan <u>mau maju gitu kan</u>	

46.	(<u>Presentasi</u>), Mau maju gitu kan deg-deg an terus	mau maju gitu kan (Presentasi)
47.	sampe keringetan juga, <u>terus mau ujian juga</u> , terus	(CV: W1: L: 45-46)
48.	ya ini sekarang udah keringetan aja, gak tau ya	terus mau ujian juga (CV: W1:
49.	kayak gitu, <u>gak tau juga kalo itu tuh penyakit atau</u>	L: 47)
50.	<u>apa gitu jg gak tau..</u> ya udah dari kecil kayak gitu	gak tau juga kalo itu tuh
51.	sih mbak, nah karena menurutku <u>gak begitu</u>	penyakit atau apa gitu jg gak
52.	<u>mengganggu sama aktivitas</u> yaudah deh..	tau (CV: W1: L 49-50)
53.	P: Tapi keluar keringetnya itu di tangan aja	gak begitu mengganggu sama
54.	atau di tempat lain juga?	aktivitas (CV: W1: L: 51-52)
55.	R3: Tangan aja sih, tapi kalo kaki gak tau deh	
56.	kayaknya enggak deh, tangan aja <u>telapak tangan..</u>	telapak tangan (CV: W1: L:
57.	P: Itu ya berarti selalu lembab ya tangannya?	56)
58.	R3: Iya mbak <u>selalu lembab</u>	selalu lembab (CV: W1: L: 58)
59.	P: Kalo keluarga ada yang kayak gitu juga gak?	
60.	R3: <u>Kakak juga</u> kayak gitu,	Kakak juga (CV: W1: L: 60)
61.	P: Orang tua?	
62.	R3: Oh,, gak tau aku mbak, gak ngematke sih kalo	
63.	itu..	
64.	P: Berarti chiva gak tau kalo ini tuh	
65.	hiperhidrosis atau bukan gt ya?	
66.	R3: Iya gak tau mbak,	
67.	P: Terus biasanya keluar keringetnya itu kalo	
68.	apa aja dek?	
69.	R3: Ya udah <u>keluar terus</u> , ya gimana ya,,	keluar terus (CV: W1: L: 69)
70.	P: Misal kalo semakin banyak keluar	
71.	keringetnya itu kalo apa gitu?	
72.	R3: Semakin banyak itu biasanya <u>kalo ujian</u> ,	kalo ujian (CV: W1: L:72)
73.	pokoknya <u>kalo kayak ngalamin sesuatu yang apa ya</u>	kalo kayak ngalamin sesuatu
74.	<u>yang bikin was-was</u> gitu loh mbak, kayak grogi	yang apa ya yang bikin was-
75.	gitu ya, ya itu sih ujian, terus <u>kalo mau maju</u>	was (CV: W1: L: 73-74)
76.	<u>kedepan misalnya mau pidato</u> atau apa gitu, ya itu	kalo mau maju kedepan

<p>77.</p> <p>78.</p> <p>79.</p> <p>80.</p> <p>81.</p> <p>82.</p> <p>83.</p> <p>84.</p> <p>85.</p> <p>86.</p> <p>87.</p> <p>88.</p> <p>89.</p> <p>90.</p> <p>91.</p> <p>92.</p> <p>93.</p> <p>94.</p> <p>95.</p> <p>96.</p> <p>97.</p> <p>98.</p> <p>99.</p> <p>100.</p> <p>101.</p> <p>102.</p> <p>103.</p> <p>104.</p> <p>105.</p> <p>106.</p> <p>107.</p>	<p>sih, kalo misalnya yang biasa kayak gini paling ya</p> <p>lembab</p> <p>P: Tapi pernah gak keringetnya itu sampe kayak netes-netes gitu, sampe banyak banget gitu?</p> <p>R3: Gak pernah sih soalnya kalo misalnya <u>keringetan udah agak banyak gitu langsung tak Lap</u></p> <p>in gitu, gak yang tak tunggu sampe kyk gitu enggak..</p> <p>P: Oh berarti biasanya kalo keringetnya keluar langsung di lapin gitu, sering bawa tissue gitu gak?</p> <p>R3: Enggak sih mbak,</p> <p>P: Biasanya di lap dimana?</p> <p>R3: Di sini? <u>Biasanya (Sambil Lap in tangan ke baju)</u></p> <p>P: Selama ini pernah berobat gak dek?</p> <p>R3: Enggak belom pernah,,</p> <p>P: Berarti belum pernah berobat, belum pernah nyoba-nyoba apa gitu belum pernah ya?</p> <p>R3: Belum mbak, ya makanya ya, kan mungkin kan mb kiki kan bilang pernah cerita, kalo dia tuh agak mengganggu sama ddirinya sendiri kan, terus kalo <u>saya kan gak tau sih kalo ada efeknya atau enggak gak tau cuman, kalo di kehidupan sehari-hari gak begitu mengganggu juga sih</u>, ya paling cm kalo pas mau maju, atau pas keringetannya berlebih itu, cuman bingung ngelapnya aja,</p> <p>P: Kalo misal nih Chiva mau kenalan sama orang baru kan pasti kan asalaman, itu gimana dek?</p> <p>R3: Yaudah salaman biasa aja..</p>	<p>misalnya mau pidato (CV: W1: L: 75-76)</p> <p>keringetan udah agak banyak gitu langsung tak Lap (CV: W1: L:82)</p> <p>Biasanya (Sambil Lap in tangan ke baju) (CV: W1: L: 90-91)</p> <p>saya kan gak tau sih kalo ada efeknya atau enggak gak tau cuman, kalo di kehidupan sehari-hari gak begitu mengganggu juga sih (CV: W1: L:99-101)</p>
--	---	---

108.	P: Pernah gak ada yang kasih respon negatif setelah itu?	
109.		
110.	R3: Kalo slama ini sih gak ada, ya paling cmn	kok tangannya basah? Kok
111.	kayak <u>kok tangannya basah? Kok tangannya</u>	tangannya lembab e? Kok
112.	<u>lembab e? Kok tangannya keringetan e chiv? Kayak</u>	tangannya keringetan e chiv?
113.	<u>gitu sih mbk, kok tangannya basah banget e? Kok</u>	Kayak gitu sih mbk, kok
114.	<u>tangannya dingin ee?</u>	tangannya basah banget e?
115.	P: Nah Chiva sendiri kalo ada yang bilang gitu,	Kok tangannya dingin ee?
116.	tanggapannya gimana?	(CV: W1: L: 111-114)
117.	R3: Ya karena udah biasa jadi ya <u>biasa aja,</u>	biasa aja (CV: W1: L: 117)
118.	yaudahlah gitu..	
119.	P: Berarti kakak juga gitu ya dek?	
120.	R3: Iya kakak juga,	
121.	P: Tapi kakak tau gak kalo itu hiperhidrosis?	
122.	R3: Gak tau makanya, kakak sama Chiva tu gak	
123.	pernah tau kayak gitu tu, terus mungkin sama-sama	
124.	gak ganggu ya, <u>terus sama-sama tau kalo kita</u>	terus sama-sama tau kalo kita
125.	<u>keringetan jadi yaudah gitu,</u>	keringetan jadi yaudah gitu
126.	P: Pernah mikir gini gak dek, ah aku pengen	(CV: W1: L: 125)
127.	keringetnya berhenti gitu misalnya...	
128.	R3: <u>Gara-gara mbak kiki mungkin yaa, kan</u>	Gara-gara mbak kiki mungkin
129.	<u>kemaren dia juga sempet cerita to ini aku berhenti</u>	yaa, kan kemaren dia juga
130.	<u>loh, gara-gara ngobat disini, pingin aja juga</u>	sempet cerita to ini aku
131.	<u>berhenti kayak gitu tapi, karena tak pikir-pikir</u>	berhenti loh, gara-gara ngobat
132.	<u>yaudahlah, orang gak begitu mengganggu, jadi</u>	disini, pingin aja juga berhenti
133.	yaudah gak terlalu tak respon banget gitu,	kayak gitu tapi, karena tak
134.	P: Kalo temen-temen sendiri gimana?	pikir-pikir yaudahlah, orang
135.	R3: Maksudnya mbak?	gak begitu mengganggu (CV:
136.	P: Temen-temen ada yang pernah bilaang	W1: L: 128-132)
137.	gimana gitu gak tentang keringat di tanganmu?	
138.	R3: Ya <u>Cuma mbak kiki itu lah yang ngomongin ttg</u>	

139.	<u>ini, wah ini gini gini gini chiv, Oh iya to mbak, aku</u>	
140.	<u>malah baru tau..</u>	
141.	P: Nah berarti ini kamuu taunya hiperhidrosis	
142.	itu dari mbak kiki, nah itu pertama kali kamu	
143.	mengenal ada penyakit namanya hiperhidrosis	Cuma mbak kiki itu lah yang
144.	itu kapan dek?	ngomongin ttg ini, wah ini gini
145.	R3: Ya itu pas mbak kiki cerita itu, tapi gak tau apa	gini gini chiv, Oh iya to mbak,
146.	efeknya kenapa gitu tu gak tau, cm tau kalo ini	aku malah baru tau (CV: W1:
147.	penyakit, kalo di mbakk kiki sendiri ini ganggu ke	L: 138-140)
148.	dirinya gitu,	
149.	P: itu pas kamu semester berapa?	
150.	R3: Ya ini pas <u>semester 5 ini,</u>	
151.	P: Berarti sekarang aktivitasnya selain kuliah	
152.	apa dek?	
153.	R3: <u>Nembak, ya kan suka olahraga juga kan,</u>	
154.	nembak,	
155.	P: Nembak apa?	semester 5 ini (CV: W1: L:
156.	R3: Ya olahraga mbak, nembak target gitu, emang	150)
157.	atlet jogja kan.. paling sabtu minggu nembak, terus	
158.	apalagi ya?	Nembak, ya kan suka olahraga
159.	P: Kalo di kampus?	juga (CV: W1: L:153)
160.	R3: <u>Kampus, gak ada sih..</u> gak begitu ada sih, oh..	
161.	sama <u>mengganggu itu paling sama pas nembak</u> itu	
162.	sih mbak, kalo nembak agak ganggu sih kalo	
163.	tanggannya keringetan tuh, <u>jadi kayak agak lebih</u>	
164.	<u>licin gitu kan..</u> tapi ya karena bawa handuk juga	
165.	kan, karena sana nyediain handuk juga jadi ya udah	Kampus, gak ada sih (CV: W1:
166.	gak papa, <u>cuman kan kadang harus ngelap lagi nge</u>	L: 160)
167.	<u>lap lagi, ya kayak gitu sih gak enakunya,</u>	mengganggu itu paling sama
168.	P: Selain nembak dek,	pas nembak (CV: W1: L: 161)
169.	R3: Gak ada mbak,	jadi kayak agak lebih licin gitu

170.	P: Kalo kuliah padet ya?	kan (CV: W1: L: 163-164)
171.	R3: Lumayan, sih tapi semakin kebelakang tuh	cuman kan kadang harus
172.	semakin enggak sih, mungkin kayak jumat tuh	ngelap lagi nge lap lagi, ya
173.	Cuma 1 mmata kuliah gitu...	kayak gitu sih gak enakya
174.	P: Kamu kalo setelah tau kalo itu hiperhidrosis	(CV:W1: L 166-167)
175.	itu kayak brosing-brosing gitu gak sih?	
176.	R3: Enggak, makanya aku malah mau tanya	
177.	mbaknya,	
178.	P: Apa mau tanya apaa?	
179.	R3: Ya mau tanya ini tuh apa gitu, aku tuh gak tau	
180.	soalnya,	
181.	P: Kalo aku liat tuh kayaknya keiringatmu	
182.	masih termasuk yang ringan dek, soalnya ada	
183.	beberapa kasus yang dia tuh sampe ngeluarin	
184.	keringet tuh di seluruh tubuh,	
185.	R3: Itu kenapa sih mbak?	
186.	P: Sebetulnya itu tu kayak kelainan kelenjar di	
187.	kulit gitu dek, nah itu tu ada penyebabnya ada	
188.	yang dia memang karena kelenjarnya, ada juga	
189.	yang dia memang bawaan dari penyakit lain,	
190.	misal kayak, jantung lemah, atau asma, kamu	
191.	ada penyakit lain po?	
192.	R3: Gak tau sih, paling kalo keluarga tuh, sakit	
193.	tipes, trus gampang magh gitu, kayaknya sekeluarga	
194.	punya magh, tapi kalo chiva sendiri belum pernah	
195.	sampe dan jangan sampe pernah tipes gitu, kalo	
196.	yang keluarga itu udah pernah sampe tipes berapa	
197.	minggu gitu, udah sampe masuk rumah sakit, kalo	
198.	chiva belum, eh enggak-enggak jangan sampe, tapi	
199.	kakak tu pernah kan jadi tuh ada kayak kelenjarnya	
200.	gitu ketek gitu loh, terus sampe operasi sampe	

201.	kayak ada dagingnya gitu lho,	
202.	P: Tapi kakak keringetnya di tangan juga?	
203.	R3: Iya sama	
204.	P: Gak di badan juga ya?	
205.	R3: Enggak sih mbak...	
206.	P: Pernah kepikiran untuk berobat gak ?	
207.	R3: <u>Kalo berobat enggak sih,</u> mbak tapi	
208.	hiperhidrosis itu gak ada efek yang, kayak ada	
209.	kelenjar gitu kan mbak, maksudnya selain karena	
210.	ada suatu penyakit yang berbaya enggak kan mbak?	
211.	P: Enggak sih memang enggak, tapi untuk	
212.	kasus-kasus yang berat, itu dia ada yang sampe	Kalo berobat nggak sih (CV:
213.	kulitnya jerawat, misal di badan atau di	W1: L: 207)
214.	punggung gitu yang, itu punggungnya suka	
215.	jerawatan, terus ada yang sampe tangannya tuh	
216.	kayak kebelah-belah gitu, trus ada juga yang	
217.	pernah sampe, ini aku bukan nakut-nakutin	
218.	yaa.. ada yang tangannya kena penyakit apa sih,	
219.	yang njendol isinya air tapi dia gak panas tapi	
220.	gatel,	
221.	R3: <u>Oooh chiva pernah loh kayak gitu jarinya, iya</u>	
222.	<u>tapi kecil-kecil sih,</u> tapi kadang-kadang ilang-ilang	
223.	gitu, tapi karena kadang-kadang gemes gitu terus	
224.	tak pencetin deh, iya sih kayak gitu sih sama	
225.	kadang ada jendol-jendolnya kadang..	
226.	P: Tapi buat chiva itu gak mengganggu ya.. kalo	
227.	chiva sendiri kalo menanggapi kritik atau pujian	Oooh chiva pernah loh kayak
228.	gimana dek?	gitu jarinya, iya tapi kecil-kecil
229.	R3: <u>Kalo pujian sendiri kadang biasa aja,</u> kadang	sih (CV: W1: L: 221-222)
230.	suka kayak ohh iyaa ternyata aku kayak gitu tooh..	
231.	kayak gak percaya gitu, oh iyaa gitu toh,,	

232.	P: Gak percaya kayak, ihh ternyata aku kayak	
233.	gitu, kayak gak nyangka gitu yaa?	
234.	R3: Iya kayak gitu mbak, <u>kayak gak nyangka gitu</u>	
235.	,mbak..	pujian sendiri kadang biasa aja
236.	P: Kalo kritik?	(CV: W1: L: 229)
237.	R3: Kalo <u>kritik</u> kalo misalnya sama orang lain	
238.	<u>biasanya malah tak dengerin mbak, tapi kalo sama</u>	
239.	<u>sama orang dekat kayak misalnya sama orangtua</u>	
240.	<u>tuh malah kadang-kadang tuh suka geram kaayak</u>	kayak gak nyangka gitu (CV:
241.	<u>gemes gitu, ihh yaampun, kayak mamah enggak aja</u>	W1: L: 234)
242.	<u>kyk gitu,</u> mungkin karena udah dekat kan jadi udah	
243.	tau kan, tapi kadang-kadang ya didengerin tetep	kritik kalo misalnya sama
244.	didengerin, tapi kadang suka kayak gemes gitu sih	orang lain biasanya malah tak
245.	mbak..	dengerin mbak, tapi kalo sama
246.	P: Gara-Gara tangan chiva berkeringat pernah	sama orang dekat kayak
247.	gak chiva ngerasa kayak, kok aku kayak gini	misalnya sama orangtua tuh
248.	sih, kok aku kayaknya beda sih sama temen-	malah kadang-kadang tuh suka
249.	temen ku gitu?	geram kaayak gemes gitu, ihh
250.	R3: <u>Duulu pernah sih mikir gitu, tapi karena udah</u>	yaampun, kayak mamah
251.	<u>terbiasa jadi gak papa,</u>	enggak aja kyk gitu, (CV: W1:
252.	P: Dulunya itu kira-kira kapan dek?	L: 237-242)
253.	R3: Kapan ya? Masih kecil deh mbak,	Duulu pernah sih mikir gitu,
254.	P: SMP? SMA?	tapi karena udah terbiasa jadi
255.	R3: Ya mungkin SMP sih mbak, <u>jadi kalo SMP atau</u>	gak papa (CV: W1: L: 250-
256.	<u>SMA gitu pasti ada aja temen yang ngomong, kok</u>	251)
257.	<u>kamu keringetnya kayak gini, terus kamu gitu ya</u>	jadi kalo SMP atau SMA gitu
258.	<u>keringetan ya kok bisa kayak gini ya? Gitu pasti</u>	pasti ada aja temen yang
259.	sering, tapi <u>malah dulu pas SD kan gara-gara</u>	ngomong, kok kamu
260.	<u>hiperhidrosis ini kan jadi kulitnya itu kayak licin</u>	keringetnya kayak gini, terus
261.	<u>gitu, terus gak kasar gitu kan jadi keliatannya,</u>	kamu gitu ya keringetan ya kok
262.	P: Kayak glowing-glowing gitu ya dek?	bisa kayak gini ya? (CV: W1:

263.	R3: Iya <u>kayak glowing gitu, jadi dikira tuh kayak</u>	L: 255-258)
264.	<u>perawatan tuh loh, jadi seneng aja gitu,</u>	tapi malah dulu pas SD kan
265.	P: Ohh, pas SD?	gara-gara hiperhidrosis ini kan
266.	R3: <u>Iya pas SD, dikira tuh perawatan gitu kan..</u>	jadi kulitnya itu kayak licin
267.	<u>padahal kan gak perawatan emang dasarnya</u>	gitu, terus gak kasar gitu kan
268.	<u>kulitnya kayak gitu, banyak keringetnya jadi kayak</u>	jadi keliatannya (CV: W1: L:
269.	<u>keliatan kek gimana gitu. Kan ada kan modelnya</u>	259-261)
270.	yang tangannya kasaar banget orang tuh, tapi	Iya pas SD, dikira tuh
271.	senengnya tuh kayak gak kasar gitu kan, kadang	perawatan gitu kan.. padahal
272.	ngerasain tangan temen kan,	kan gak perawatan emang
273.	P: Kayak kapalan gitu ya?	dasarnya kulitnya kayak gitu,
274.	R3: Lah temen kok kayak gini tangannya. Tapi kalo	banyak keringetnya jadi kayak
275.	chiva kan, mungkin karena licin itu sendiri sih, jadi	keliatan kek gimana gitu (CV:
276.	<u>ngerasanya tuh kayak tangan baby-baby gitu, aku</u>	W1: L: 266-269)
277.	<u>malah seneng sih,</u>	mungkin karena licin itu
278.	P: Ini aku bbaru ini loh aku denger ada yang	sendiri sih, jadi ngerasanya
279.	seneng malahan,	tuh kayak tangan baby-baby
280.	R3: Ya seneng lah, ya <u>pokoknya apa-apa tuh harus</u>	gitu, aku malah seneng sih
281.	<u>di syukuri ajalah,</u>	(CV: W1: L: 275-277)
282.	P: Ya memang semua nya tuh harus disyukuri.	pokoknya apa-apa tuh harus di
283.	R3: Yah, selama gak mengganggu, Cuma chiva kan	syukuri ajalah (CV: W1: L:
284.	<u>kayak jadi mengganggu disaat-saat tertentu, apalagi</u>	280-281)
285.	kalo udah deg-deg an gitu, kalo misalnya lomba,	kayak jadi mengganggu disaat-
286.	atau apa tuh, tapi anehnya kalo setelah itu tu malah	saat tertentu (CV: W1: L: 284)
287.	udah biasa keringeten sih iya, tapi keringetan yang	
288.	udah biasa gitu loh, mungkin karena pengaruh deg-	
289.	deg an sih ya,	
290.	P: Iya sih emang setiap orang itu kalo deg-deg	
291.	an itu pasti akan mengeluarkan keringat, tapi	
292.	 mungkin kalo yang kayak chiva gini akan keluar	
293.	 lebih banyak,	

294.	R3: Iya sih mbak <u>terus udah gitu dingin banget</u>	
295.	<u>tangan tuh, trus keringetnya banyaaak banget,</u>	terus udah gitu dingin banget
296.	P: Dingin kayak abis di rendem air gitu ya,	tangan tuh, trus keringetnya
297.	R3: He eh iya,, terus banyak banget lg keringetnya,	banyaaak banget (CV: W1: L: 294-295)

Peneliti	:	Umayatul Sri Dindari
Subjek/informan	:	CV
Tanggal wawancara	:	5 Oktober 2018
Durasi	:	22 : 47
Lokasi	:	Kedai IQ
Waktu	:	15 :30 - Selesai
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Informan 3 ke 1

KODE: CV - W1 (Informan 3, Wawancara 1)

No.	Verbatim	Reduksi
1.	P: Berarti sekarang Chiva Angkatan berapa dek?	
2.		
3.	R3: <u>2016</u>	2016 (CV: W1: L: 3)
4.	P: Semester ?	
5.	R3: <u>Semester 5</u>	Semester 5 (CV: W1: L: 5)
6.	P: Berarti sekarang umurnya berapa dek?	
7.	R3: <u>19 Tahun..</u>	19 Tahun (CV: W1: L: 7)
8.	P: 19 Tahun? Hah? Seriusan?	
9.	R3: Iya mbak, kan soalnya dulu <u>SMA nya cuman 2</u>	SMA nya cuman 2 tahun. (CV:
10.	<u>tahun.</u>	W1: L: 9-10)
11.	P: Oh.. gitu SMA nya dulu 2 Tahun? SMA nya	
12.	dulu dimana?	
13.	R3: <u>SMA 5 Yogya,</u>	SMA 5 Yogya (CV: W1: L13)
14.	P: Oohh, berarti SMA di jogja, SMP juga di	

15.	jogja? Kok bisa 2 Tahun dek Aksel po?	
16.	R3: Iya aku dulu masih ada <u>program aksel</u> sih	program aksel (CV: W1: L: 16)
17.	jadinya nyoba ikutan gitu,	
18.	P: Wah keren.. Berarti aslinya jogja?	
19.	R3: Iya mbak <u>Yogya</u>	Yogya (CV: W1: L: 19)
20.	P: Terus di UNY kuliah apa?	
21.	R3: Kuliah <u>Pendidikan Teknik Informatika</u>	Pendidikan Teknik Informatika
22.	P: Itu Fakultasnya?	(CV: W1: L: 21)
23.	R3: Enggak, mbak Prodi..	
24.	P: Fakultasnya?	
25.	R3: <u>Fakultas Teknik</u> ,	Fakultas Teknik (CV: W1: L:
26.	P: Oh, yang di jalur dua itu ya? Yg biasa buat	25)
27.	summor	
28.	R3: Iya mbak disitu..	
29.	P: Kalo sama FBS Jauh gak ?	
30.	R3: Enggak sih, UNY deket2 kok fakultasnya, Tapi	
31.	ya lumayan kalo jalan kaki,	
32.	P: Aku waktu itu pernah main-main ke FBS	
33.	Sekali di pendoponya itu loh dek,	
34.	R3: Gede juga sih itu FBS	
35.	P: Chiva, kalo boleh tau anak beberapa dek?	
36.	R3: <u>Anak kedua</u> ..	Anak kedua (CV: W1: L: 36)
37.	P: Dari?	
38.	R3: <u>Dari 2 bersaudara</u> ,	Dari 2 bersaudara (CV: W1: L:
39.	P: Berarti anak terakhir? Sama kyk mbak kiki	38)
40.	dong, mbak kiki juga anak terakhir,	
41.	R3: Oh iya too?	
42.	P: Iyaaa, Kalau misalkan tau hiperhidrosis itu	
43.	sejak kapan dek?	
44.	R3: Gak tau sih kayaknya <u>udah dari kecil</u> deh kayak	udah dari kecil (CV: W1: L:
45.	gitu tuh, Terus kayak misalkan <u>mau maju gitu kan</u>	44)

46.	(<u>Presentasi</u>), Mau maju gitu kan deg-deg an terus	mau maju gitu kan (Presentasi)
47.	same keringetan juga, <u>terus mau ujian juga</u> , terus	(CV: W1: L: 45-46)
48.	ya ini sekarang udah keringetan aja, gak tau ya	terus mau ujian juga (CV: W1:
49.	kayak gitu, <u>gak tau juga kalo itu tuh penyakit atau</u>	L: 47)
50.	<u>apa gitu jg gak tau..</u> ya udah dari kecil kayak gitu	gak tau juga kalo itu tuh
51.	sih mbak, nah karena menurutku <u>gak begitu</u>	penyakit atau apa gitu jg gak
52.	<u>menggangu sama aktivitas</u> yaudah deh..	tau (CV: W1: L 49-50)
53.	P: Tapi keluar keringetnya itu di tangan aja	gak begitu mengganggu sama
54.	atau di tempat lain juga?	aktivitas (CV: W1: L: 51-52)
55.	R3: Tangan aja sih, tapi kalo kaki gak tau deh	
56.	kayaknya enggak deh, tangan aja <u>telapak tangan..</u>	telapak tangan (CV: W1: L:
57.	P: Itu ya berarti selalu lembab ya tangannya?	56)
58.	R3: Iya mbak <u>selalu lembab</u>	selalu lembab (CV: W1: L: 58)
59.	P: Kalo keluarga ada yang kayak gitu juga gak?	
60.	R3: <u>Kakak juga</u> kayak gitu,	Kakak juga (CV: W1: L: 60)
61.	P: Orang tua?	
62.	R3: Oh,, gak tau aku mbak, gak ngematke sih kalo	
63.	itu..	
64.	P: Berarti chiva gak tau kalo ini tuh	
65.	hiperhidrosis atau bukan gt ya?	
66.	R3: Iya gak tau mbak,	
67.	P: Terus biasanya keluar keringetnya itu kalo	
68.	apa aja dek?	
69.	R3: Ya udah <u>keluar terus</u> , ya gimana ya,,	keluar terus (CV: W1: L: 69)
70.	P: Misal kalo semakin banyak keluar	
71.	keringetnya itu kalo apa gitu?	
72.	R3: Semakin banyak itu biasanya <u>kalo ujian</u> ,	kalo ujian (CV: W1: L:72)
73.	pokoknya <u>kalo kayak ngalamin sesuatu yang apa ya</u>	kalo kayak ngalamin sesuatu
74.	<u>yang bikin was-was</u> gitu loh mbak, kayak grogi	yang apa ya yang bikin was-
75.	gitu ya, ya itu sih ujian, terus <u>kalo mau maju</u>	was (CV: W1: L: 73-74)
76.	<u>kedepan misalnya mau pidato</u> atau apa gitu, ya itu	kalo mau maju kedepan

77.	sih, kalo misalnya yang biasa kayak gini paling ya	misalnya mau pidato (CV: W1: L: 75-76)
78.	lembab	
79.	P: Tapi pernah gak keringetnya itu sampe kayak	keringetan udah agak banyak gitu langsung tak Lap (CV: W1: L:82)
80.	netes-netes gitu, sampe banyak banget gitu?	
81.	R3: Gak pernah sih soalnya kalo misalnya	
82.	<u>keringetan udah agak banyak gitu langsung tak Lap</u>	
83.	in gitu, gak yang tak tunggu sampe kyk gitu	
84.	enggak..	
85.	P: Oh berarti biasanya kalo keringetnya keluar	
86.	langsung di lapin gitu, sering bawa tissue gitu	
87.	gak?	
88.	R3: Enggak sih mbak,	
89.	P: Biasanya di lap dimana?	Biasanya (Sambil Lap in tangan ke baju) (CV: W1: L: 90-91)
90.	R3: Di sini? <u>Biasanya (Sambil Lap in tangan ke</u>	
91.	<u>baju)</u>	
92.	P: Selama ini pernah berobat gak dek?	
93.	R3: Enggak belum pernah,,	
94.	P: Berarti belum pernah berobat, belum pernah	
95.	nyoba-nyoba apa gitu belum pernah ya?	
96.	R3: Belum mbak, ya makanya ya, kan mungkin kan	
97.	mb kiki kan bilang pernah cerita, kalo dia tuh agak	
98.	mengganggu sama ddirinya sendiri kan, terus kalo	
99.	<u>saya kan gak tau sih kalo ada efeknya atau enggak</u>	saya kan gak tau sih kalo ada efeknya atau enggak gak tau cuman, kalo di kehidupan sehari-hari gak begitu mengganggu juga sih (CV: W1: L:99-101)
100.	<u>gak tau cuman, kalo di kehidupan sehari-hari gak</u>	
101.	<u>begitu mengganggu juga sih</u> , ya paling cm kalo pas	
102.	mau maju, atau pas keringetannya berlebih itu,	
103.	cuman bingung ngelapnya aja,	
104.	P: Kalo misal nih Chiva mau kenalan sama	
105.	orang baru kan pasti kan asalaman, itu gimana	
106.	dek?	
107.	R3: Yaudah salaman biasa aja..	

108.	P: Pernah gak ada yang kasih respon negatif setelah itu?	
109.		
110.	R3: Kalo slama ini sih gak ada, ya paling cmn	kok tangannya basah? Kok
111.	kayak <u>kok tangannya basah? Kok tangannya</u>	tangannya lembab e? Kok
112.	<u>lembab e? Kok tangannya keringetan e chiv? Kayak</u>	tangannya keringetan e chiv?
113.	<u>gitu sih mbk, kok tangannya basah banget e? Kok</u>	Kayak gitu sih mbk, kok
114.	<u>tangannya dingin ee?</u>	tangannya basah banget e?
115.	P: Nah Chiva sendiri kalo ada yang bilang gitu,	Kok tangannya dingin ee?
116.	tanggapannya gimana?	(CV: W1: L: 111-114)
117.	R3: Ya karena udah biasa jadi ya <u>biasa aja,</u>	biasa aja (CV: W1: L: 117)
118.	yaudahlah gitu..	
119.	P: Berarti kakak juga gitu ya dek?	
120.	R3: Iya kakak juga,	
121.	P: Tapi kakak tau gak kalo itu hiperhidrosis?	
122.	R3: Gak tau makanya, kakak sama Chiva tu gak	
123.	pernah tau kayak gitu tu, terus mungkin sama-sama	
124.	gak ganggu ya, <u>terus sama-sama tau kalo kita</u>	terus sama-sama tau kalo kita
125.	<u>keringetan jadi yaudah gitu,</u>	keringetan jadi yaudah gitu
126.	P: Pernah mikir gini gak dek, ah aku pengen	(CV: W1: L: 125)
127.	keringetnya berhenti gitu misalnya...	
128.	R3: <u>Gara-gara mbak kiki mungkin yaa, kan</u>	Gara-gara mbak kiki mungkin
129.	<u>kemaren dia juga sempet cerita to ini aku berhenti</u>	yaa, kan kemaren dia juga
130.	<u>loh, gara-gara ngobat disini, pingin aja juga</u>	sempet cerita to ini aku
131.	<u>berhenti kayak gitu tapi, karena tak pikir-pikir</u>	berhenti loh, gara-gara ngobat
132.	<u>yaudahlah, orang gak begitu mengganggu, jadi</u>	disini, pingin aja juga berhenti
133.	yaudah gak terlalu tak respon banget gitu,	kayak gitu tapi, karena tak
134.	P: Kalo temen-temen sendiri gimana?	pikir-pikir yaudahlah, orang
135.	R3: Maksudnya mbak?	gak begitu mengganggu (CV:
136.	P: Temen-temen ada yang pernah bilaang	W1: L: 128-132)
137.	gimana gitu gak tentang keringat di tanganmu?	
138.	R3: Ya <u>Cuma mbak kiki itu lah yang ngomongin ttg</u>	

139.	<u>ini, wah ini gini gini gini chiv, Oh iya to mbak, aku</u>	
140.	<u>malah baru tau..</u>	
141.	P: Nah berarti ini kamu taunya hiperhidrosis	
142.	itu dari mbak kiki, nah itu pertama kali kamu	
143.	mengenal ada penyakit namanya hiperhidrosis	Cuma mbak kiki itu lah yang
144.	itu kapan dek?	ngomongin ttg ini, wah ini gini
145.	R3: Ya itu pas mbak kiki cerita itu, tapi gak tau apa	gini gini chiv, Oh iya to mbak,
146.	efeknya kenapa gitu tu gak tau, cm tau kalo ini	aku malah baru tau (CV: W1:
147.	penyakit, kalo di mbakk kiki sendiri ini ganggu ke	L: 138-140)
148.	dirinya gitu,	
149.	P: itu pas kamu semester berapa?	
150.	R3: Ya ini pas <u>semester 5 ini,</u>	
151.	P: Berarti sekarang aktivitasnya selain kuliah	
152.	apa dek?	
153.	R3: <u>Nembak, ya kan suka olahraga juga kan,</u>	
154.	nembak,	
155.	P: Nembak apa?	semester 5 ini (CV: W1: L:
156.	R3: Ya olahraga mbak, nembak target gitu, emang	150)
157.	atlet jogja kan.. paling sabtu minggu nembak, terus	
158.	apalagi ya?	Nembak, ya kan suka olahraga
159.	P: Kalo di kampus?	juga (CV: W1: L:153)
160.	R3: <u>Kampus, gak ada sih..</u> gak begitu ada sih, oh..	
161.	sama <u>menggangu itu paling sama pas nembak</u> itu	
162.	sih mbak, kalo nembak agak ganggu sih kalo	
163.	tangannya keringetan tuh, <u>jadi kayak agak lebih</u>	
164.	<u>licin gitu kan..</u> tapi ya karena bawa handuk juga	
165.	kan, karena sana nyediain handuk juga jadi ya udah	Kampus, gak ada sih (CV: W1:
166.	gak papa, <u>cuman kan kadang harus ngelap lagi nge</u>	L: 160)
167.	<u>lap lagi, ya kayak gitu sih gak enakya,</u>	menggangu itu paling sama
168.	P: Selain nembak dek,	pas nembak (CV: W1: L: 161)
169.	R3: Gak ada mbak,	jadi kayak agak lebih licin gitu

170.	P: Kalo kuliah padet ya?	kan (CV: W1: L: 163-164)
171.	R3: Lumayan, sih tapi semakin kebelakang tuh	cuman kan kadang harus
172.	semakin enggak sih, mungkin kayak jumat tuh	ngelap lagi nge lap lagi, ya
173.	Cuma 1 mmata kuliah gitu...	kayak gitu sih gak enaknye
174.	P: Kamu kalo setelah tau kalo itu hiperhidrosis	(CV:W1: L 166-167)
175.	itu kayak brosing-brosing gitu gak sih?	
176.	R3: Enggak, makanya aku malah mau tanya	
177.	mbaknya,	
178.	P: Apa mau tanya apaa?	
179.	R3: Ya mau tanya ini tuh apa gitu, aku tuh gak tau	
180.	soalnya,	
181.	P: Kalo aku liat tuh kayaknya keiringatmu	
182.	masih termasuk yang ringan dek, soalnya ada	
183.	beberapa kasus yang dia tuh sampe ngeluarin	
184.	keringet tuh di seluruh tubuh,	
185.	R3: Itu kenapa sih mbak?	
186.	P: Sebetulnya itu tu kayak kelainan kelenjar di	
187.	kulit gitu dek, nah itu tu ada penyebabnya ada	
188.	yang dia memang karena kelenjarnya, ada juga	
189.	yang dia memang bawaan dari penyakit lain,	
190.	misal kayak, jantung lemah, atau asma, kamu	
191.	ada penyakit lain po?	
192.	R3: Gak tau sih, paling kalo keluarga tuh, sakit	
193.	tipes, trus gampang magh gitu, kayaknya sekeluarga	
194.	punya magh, tapi kalo chiva sendiri belum pernah	
195.	sampe dan jangan sampe pernah tipes gitu, kalo	
196.	yang keluarga itu udah pernah sampe tipes berapa	
197.	minggu gitu, udah sampe masuk rumah sakit, kalo	
198.	chiva belum, eh enggak-enggak jangan sampe, tapi	
199.	kakak tu pernah kan jadi tuh ada kayak kelenjarnya	
200.	gitu ketek gitu loh, terus sampe operasi sampe	

<p>201. kayak ada dagingnya gitu lho, 202. P: Tapi kakak keringetnya di tangan juga? 203. R3: Iya sama 204. P: Gak di badan juga ya? 205. R3: Enggak sih mbak... 206. P: Pernah kepikiran untuk berobat gak ? 207. R3: <u>Kalo berobat enggak sih,</u> mbak tapi 208. hiperhidrosis itu gak ada efek yang, kayak ada 209. kelenjar gitu kan mbak, maksudnya selain karena 210. ada suatu penyakit yang berbaya enggak kan mbak? 211. P: Enggak sih memang enggak, tapi untuk 212. kasus-kasus yang berat, itu dia ada yang sampe 213. kulitnya jerawatan, misal di badan atau di 214. punggung gitu yang, itu punggungnya suka 215. jerawatan, terus ada yang sampe tangannya tuh 216. kayak kebelah-belah gitu, trus ada juga yang 217. pernah sampe, ini aku bukan nakut-nakutin 218. yaa.. ada yang tangannya kena penyakit apa sih, 219. yang njendol isinya air tapi dia gak panas tapi 220. gatel, 221. R3: <u>Oooh chiva pernah loh kayak gitu jarinya, iya</u> 222. <u>tapi kecil-kecil sih,</u> tapi kadang-kadang ilang-ilang 223. gitu, tapi karena kadang-kadang gemes gitu terus 224. tak pencetin deh, iya sih kayak gitu sih sama 225. kadang ada jendol-jendolnya kadang.. 226. P: Tapi buat chiva itu gak mengganggu ya.. kalo 227. chiva sendiri kalo menanggapi kritik atau pujian 228. gimana dek? 229. R3: <u>Kalo pujian sendiri kadang biasa aja,</u> kadang 230. suka kayak ohh iyaa ternyata aku kayak gitu tooh.. 231. kayak gak percaya gitu, oh iyaa gitu toh,,</p>		<p>Kalo berobat nggak sih (CV: W1: L: 207)</p> <p>Oooh chiva pernah loh kayak gitu jarinya, iya tapi kecil-kecil sih (CV: W1: L: 221-222)</p>
---	--	---

<p>232.</p> <p>233.</p> <p>234.</p> <p>235.</p> <p>236.</p> <p>237.</p> <p>238.</p> <p>239.</p> <p>240.</p> <p>241.</p> <p>242.</p> <p>243.</p> <p>244.</p> <p>245.</p> <p>246.</p> <p>247.</p> <p>248.</p> <p>249.</p> <p>250.</p> <p>251.</p> <p>252.</p> <p>253.</p> <p>254.</p> <p>255.</p> <p>256.</p> <p>257.</p> <p>258.</p> <p>259.</p> <p>260.</p> <p>261.</p> <p>262.</p>	<p>P: Gak percaya kayak, ihh ternyata aku kayak gitu, kayak gak nyangka gitu yaa?</p> <p>R3: Iya kayak gitu mbak, <u>kayak gak nyangka gitu</u> ,mbak..</p> <p>P: Kalo kritik?</p> <p>R3: Kalo <u>kritik kalo misalnya sama orang lain biasanya malah tak dengerin mbak, tapi kalo sama sama orang dekat kayak misalnya sama orangtua tuh malah kadang-kadang tuh suka geram kaayak gemes gitu, ihh yaampun, kayak mamah enggak aja kyk gitu,</u> mungkin karena udah dekat kan jadi udah tau kan, tapi kadang-kadang ya didengerin tetep didengerin, tapi kadang suka kayak gemes gitu sih mbak..</p> <p>P: Gara-Gara tangan chiva berkeringat pernah gak chiva ngerasa kayak, kok aku kayak gini sih, kok aku kayaknya beda sih sama temen-temen ku gitu?</p> <p>R3: <u>Duulu pernah sih mikir gitu, tapi karena udah terbiasa jadi gak papa,</u></p> <p>P: Dulunya itu kira-kira kapan dek?</p> <p>R3: Kapan ya? Masih kecil deh mbak,</p> <p>P: SMP? SMA?</p> <p>R3: Ya mungkin SMP sih mbak, <u>jadi kalo SMP atau SMA gitu pasti ada aja temen yang ngomong, kok kamu keringetnya kayak gini, terus kamu gitu ya keringetan ya kok bisa kayak gini ya? Gitu pasti sering, tapi malah dulu pas SD kan gara-gara hiperhidrosis ini kan jadi kulitnya itu kayak licin gitu, terus gak kasar gitu kan jadi keliatannya,</u></p> <p>P: Kayak glowing-glowing gitu ya dek?</p>	<p>pujian sendiri kadang biasa aja (CV: W1: L: 229)</p> <p>kayak gak nyangka gitu (CV: W1: L: 234)</p> <p>kritik kalo misalnya sama orang lain biasanya malah tak dengerin mbak, tapi kalo sama sama orang dekat kayak misalnya sama orangtua tuh malah kadang-kadang tuh suka geram kaayak gemes gitu, ihh yaampun, kayak mamah enggak aja kyk gitu, (CV: W1: L: 237-242)</p> <p>Duulu pernah sih mikir gitu, tapi karena udah terbiasa jadi gak papa (CV: W1: L: 250-251)</p> <p>jadi kalo SMP atau SMA gitu pasti ada aja temen yang ngomong, kok kamu keringetnya kayak gini, terus kamu gitu ya keringetan ya kok bisa kayak gini ya? (CV: W1:</p>
---	--	---

<p>263.</p> <p>264.</p> <p>265.</p> <p>266.</p> <p>267.</p> <p>268.</p> <p>269.</p> <p>270.</p> <p>271.</p> <p>272.</p> <p>273.</p> <p>274.</p> <p>275.</p> <p>276.</p> <p>277.</p> <p>278.</p> <p>279.</p> <p>280.</p> <p>281.</p> <p>282.</p> <p>283.</p> <p>284.</p> <p>285.</p> <p>286.</p> <p>287.</p> <p>288.</p> <p>289.</p> <p>290.</p> <p>291.</p> <p>292.</p> <p>293.</p>	<p>R3: <u>Iya kayak glowing gitu, jadi dikira tuh kayak perawatan tuh loh, jadi seneng aja gitu,</u></p> <p>P: Ohh, pas SD?</p> <p>R3: <u>Iya pas SD, dikira tuh perawatan gitu kan.. padahal kan gak perawatan emang dasarnya kulitnya kayak gitu, banyak keringetnya jadi kayak keliatan kek gimana gitu.</u> Kan ada kan modelnya yang tangannya kasaar banget orang tuh, tapi senengnya tuh kayak gak kasar gitu kan, kadang ngerasain tangan temen kan,</p> <p>P: Kayak kapalan gitu ya?</p> <p>R3: Lah temen kok kayak gini tangannya. Tapi kalo chiva kan, mungkin karena licin itu sendiri sih, jadi <u>ngerasanya tuh kayak tangan baby-baby gitu, aku malah seneng sih,</u></p> <p>P: Ini aku bbaru ini loh aku denger ada yang seneng malahan,</p> <p>R3: Ya seneng lah, ya <u>pokoknya apa-apa tuh harus di syukuri ajalah,</u></p> <p>P: Ya memang semua nya tuh harus disyukuri.</p> <p>R3: Yah, selama gak mengganggu, Cuma chiva kan <u>kayak jadi mengganggu disaat-saat tertentu,</u> apalagi kalo udah deg-deg an gitu, kalo misalnya lomba, atau apa tuh, tapi anehnya kalo setelah itu tu malah udah biasa keringeten sih iya, tapi keringetan yang udah biasa gitu loh, mungkin karena pengaruh deg-deg an sih ya,</p> <p>P: Iya sih emang setiap orang itu kalo deg-deg an itu pasti akan mengeluarkan keringat, tapi mungkin kalo yang kayak chiva gini akan keluar lebih banyak,</p>	<p>L: 255-258)</p> <p>tapi malah dulu pas SD kan gara-gara hiperhidrosis ini kan jadi kulitnya itu kayak licin gitu, terus gak kasar gitu kan jadi keliatannya (CV: W1: L: 259-261)</p> <p>Iya pas SD, dikira tuh perawatan gitu kan.. padahal kan gak perawatan emang dasarnya kulitnya kayak gitu, banyak keringetnya jadi kayak keliatan kek gimana gitu (CV: W1: L: 266-269)</p> <p>mungkin karena licin itu sendiri sih, jadi ngerasanya tuh kayak tangan baby-baby gitu, aku malah seneng sih (CV: W1: L: 275-277)</p> <p>pokoknya apa-apa tuh harus di syukuri ajalah (CV: W1: L: 280-281)</p> <p>kayak jadi mengganggu disaat-saat tertentu (CV: W1: L: 284)</p>
---	--	--

294.	R3: Iya sih mbak <u>terus udah gitu dingin banget</u>	
295.	<u>tangan tuh, trus keringetnya banyaaak banget,</u>	terus udah gitu dingin banget
296.	P: Dingin kayak abis di rendem air gitu ya,	tangan tuh, trus keringetnya
297.	R3: He eh iya,, terus banyak banget lg keringetnya,	banyaaak banget (CV: W1: L: 294-295)

TABEL REDUKSI SIGNIFICANT OTHER INFORMAN 2

Peneliti	:	Umayatul Sri Dindari
Subjek/informan	:	Intan/ Teman KK
Tanggal wawancara	:	20 Oktober 2018
Durasi	:	6 Menit : 51 detik
Lokasi	:	Masjid Kampus UIN Sunan Kalijaga
Waktu	:	16:00-Selesai
Tujuan	:	Penggalian Data
Wawancara	:	Wawancara Significant Other Informan 2

KODE: IT - W1 (Significant Other 1, Wawancara 1)

No.	Verbatim	Reduksi
1.	P: Berarti intan kenal sama mbak kiki udah	Orangnya baik, cerewet juga
2.	berapa lama?	
3.	SO 2: Kenalnya udah lama dari aku SMP, SMP tuh	
4.	berapa tahun yang lalu? 8 ya kira-kira	
5.	P: Nah berarti waktu itu mbak kiki pas masih	
6.	kuliah apa sma?	
7.	SO 2: Mbak kiki SMA,	
8.	P: jadi kamu SMP, mbak Kiki SMA?	
9.	SO 2: Iya...	
10.	P: Terus selama kenal sama mbak kiki menurut	
11.	kamu mbak kiki itu orangnya gimana?	
12.	SO 2: <u>Orangnya baik, cerewet juga sih, suka</u>	

<p>13.</p> <p>14.</p> <p>15.</p> <p>16.</p> <p>17.</p> <p>18.</p> <p>19.</p> <p>20.</p> <p>21.</p> <p>22.</p> <p>23.</p> <p>24.</p> <p>25.</p> <p>26.</p> <p>27.</p> <p>28.</p> <p>29.</p> <p>30.</p> <p>31.</p> <p>32.</p> <p>33.</p> <p>34.</p> <p>35.</p> <p>36.</p> <p>37.</p> <p>38.</p> <p>39.</p> <p>40.</p> <p>41.</p> <p>42.</p> <p>43.</p>	<p><u>ngobrol, terus dia juga kerjanya maksimal</u>, soalnya</p> <p>kan sekarang kan dah kerja nih selama ini aku kenal</p> <p>dan taulah gimana intensitasnya, dan gimana kalo</p> <p>misalnya segala macem, <u>terus juga suka bagi</u></p> <p><u>ilmunya, suka diajarin dari bidangnya dia..</u></p> <p>P: Berarti selama ini maksudnya kerja</p> <p>maksimal itu gimana ?</p> <p>SO 2: Sepengetahuan ku karna sebenarnya belum</p> <p>lama sih kerja di tempat yang sekarang ini</p> <p>kayaknya 2-3 tahun po yo kurang lebih kalo gak</p> <p>salah.. nah itu kebetulan apa ya <u>itu dia itu karyawan</u></p> <p><u>yang dibanggakan lah sama perusahaannya dan</u></p> <p><u>sering mewkili perusahaannya ke luar kota, terus</u></p> <p><u>sering lembur, jd dia itu kalo untuk perusahaannya</u></p> <p><u>itu selama itu bisa membangun dan berkembanglah</u></p> <p><u>dia itu sangat membantu</u>, salah satunya itu dengan</p> <p>dia mewakili perusahaannya ke luar kota lalu <u>juga</u></p> <p><u>ada kerjaan yang dibawa pulang pun ada</u> terus</p> <p>lembur.. dan disanakan jam kerjanya terhitung terus</p> <p>ya, walaupun dia izin atau apa itu tetep diganti</p> <p>dihari lain. dan itu berarti dia itu tahan ya dengan</p> <p>siklus pekerjaan yang seperti itu ya.. gitu</p> <p>P: Berarti mbak kiki emang suka lembur ya?</p> <p>SO 2: Iya kalo memang ada yang harus dikerjain.</p> <p>P: Mbak intan tau gak kalo mbak kiki itu suka</p> <p>berkeringat? Tangannya? Kakinya?</p> <p>SO 2: Tau karnakan kita pernah misal lagi main,</p> <p>kadang kan kita kalo di rumah tuh main apalah gitu,</p> <p>terus sok gojek, terus kan kadang kita ngapain gitu</p> <p>ya, nah itu kan ada pegang tangan segala macem</p> <p>apa sih itu bahasanya, jadi aku tau kalo kadang</p>	<p>sih, suka ngobrol, terus dia</p> <p>juga kerjanya maksimal (IT: W1: L12-13)</p> <p>terus juga suka bagi ilmunya,</p> <p>suka diajarin dari bidangnya</p> <p>dia..(IT: W1: L: 16-17)</p> <p>itu dia itu karyawan yang</p> <p>dibanggakan lah sama</p> <p>perusahaannya dan sering</p> <p>mewkili perusahaannya ke luar</p> <p>kota terus sering lembur, jd dia</p> <p>itu kalo untuk perusahaannya</p> <p>itu selama itu bisa membangun</p> <p>dan berkembanglah dia itu</p> <p>sangat membantu, (IT: W1: L: 23-28)</p> <p>juga ada kerjaan yang dibawa</p> <p>pulang pun ada (IT: W1: L: 29-30)</p>
--	--	--

<p>44.</p> <p>45.</p> <p>46.</p> <p>47.</p> <p>48.</p> <p>49.</p> <p>50.</p> <p>51.</p> <p>52.</p> <p>53.</p> <p>54.</p> <p>55.</p> <p>56.</p> <p>57.</p> <p>58.</p> <p>59.</p> <p>60.</p> <p>61.</p> <p>62.</p> <p>63.</p> <p>64.</p> <p>65.</p> <p>66.</p> <p>67.</p> <p>68.</p> <p>69.</p> <p>70.</p> <p>71.</p> <p>72.</p> <p>73.</p> <p>74.</p>	<p>tangannya dia itu basah <u>cuman ya intensitasnya</u></p> <p><u>sejauh apa ya cukup sering sih karena tiap aku</u></p> <p><u>ketemu itu kebetulan pasti lagi basah tangannya..</u></p> <p>P: Nah terus intan sendiri memandang itu gimana? Pernah komen sesuatu gak?</p> <p>SO 2: Yah, kalo sampe komentar tentang itu gak pernah sih. Cuman ya kayak cukup tau aja sih dan gak yang kayak gimana banget sih,</p> <p>P: Mbak intan sendiri, eh jujur aja ya aku gak mungkin bilang sama mbak kiki kok</p> <p>SO 2: Iyaa,</p> <p>P: Mbak intan sendiri pernah ngerasa terganggu gak sama keringatnya mbak kiki?</p> <p>SO 2: Kalo selama ini sih karena gak bau atau segala macam jadinya <u>aku gak terganggu sih biasa aja</u>, gak yang sampe, mengganggu karena bau atau apa gitu, jadinya ya biasa aja sih</p> <p>P: Pernah bayangin gak kalo km ada di posisi itu?</p> <p>SO 2: Mungkin awal-awal kurang nyaman ya karena gimana sih ya kita pasti ada perasaan gak enak karena dikit-dikit kan mesti kita bersosialisasi itu banyak segala macam gitu, pasti sih awalnya gak nyaman cuman gimana kitanya aja sih, karena kayak gitu kan ada kebutuhan biar orang itu gak terasa atau gak terganggu sama kita gitu ya mungkin nyiapin tisu atau segala macam, ya mungkin kayak gitu sih..</p> <p>P: Kalo mbak kiki sendiri suka bawa tisu?</p> <p>SO 2: <u>Mbak kiki suka bawa tisu</u>,</p> <p>P: Dulu waktu kenalan sama mbak kiki pertama</p>	<p>cuman ya intensitasnya sejauh apa ya cukup sering sih karena tiap aku ketemu itu kebetulan pasti lagi basah tangannya (IT: W1: L:44-46)</p> <p>aku gak terganggu sih biasa aja (IT: W1: L: 58-59)</p> <p>Mbak kiki suka bawa tisu (IT:</p>
--	--	---

KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

Informan Jojo

	Kategorisasi	Koding
A.	Profil Informan Jojo	
	Saya 18 Tahun	(JJ: W1: L: 2)
	Saya kuliah di UII	(JJ: W1: L: 8)
	Saya Ambil Hukum	(JJ: W1: L: 10)
	Saya aslinya magelang mbak	(JJ: W1: L: 13)
	Saya ada satu adek, jadi orang tua saya Cuma ada 2 Anak	(JJ: W1: L: 15-16)
	Adek saya cowok	(JJ: W1: L: 18)
	adek saya baru kelas 2 SMP	(JJ: W1: L: 20)
	saya sama ayah sama adek	(JJ: W1: L: 23-24)
	Saya punya asma	(JJ: W1: L: 29)
	belum pernah pacaran	(JJ: W1: L: 165-166)
	Saya SD di Magelang	(JJ: W1: L: 218)
B.	Proses Penerimaan Diri	
-	Sejak kecil sih sebenarnya saya itu keringetan banyak, sampe sekarang juga masih keringetan banyak Cuma, mungkin sekarang itu agak gak sebanyak dulu ya mbak	(JJ: W1: L: 33-36)
-	Bukan gak sebanyak dulu sih mbak cuman durasinya gak selama dulu gitu	(JJ: W1: L: 72-73)
-	tapi kalo akhir-akhir ini udah agak berkurang mbak, saya juga gak ta kenapa kok berkurang	(JJ: W1: L: 109-111)
-	semenjak SD, SMP sampe SMA	(JJ: W1: L: 150)
-	SMA tu dari kelas satu Cuma semakin ke kelas 3 sampe sekarang itu mulai, berusaha untuk tenang	(JJ: W1: L: 152-153)
-	tapi waktu SMA itu masih banyak kadang-kadang, masih sering panik gitu kalo kelihatan bahwa keringetan gitu	(JJ: W1: L: 154-156)
-	semakin kesini saya semakin sadar bahwa kalo saya berusaha untuk tenang rileks, santai gitu ya itu malah berhenti sendiri	(JJ: W1: L: 80-83)

-	nah semakin kesini saya itu semakin sadar bahwa cara yang palikng efektif itu malah bukan tegang untuk gak keliatan, tapi malah biasa aja gitu lho, toh nanti juga ilang sendiri	(JJ: W1: L: 100-103)
-	kalo saya berusaha untuk tenang biasa aja cuek gitu ya, kalo sekarang mah saya kalo keringetan cuek aja mbak, diliatin juga gak ngurus gitu kan, semakin saya panik diliatin orang semakin banyak malahan kalo saya tenang malah saya enggak	(JJ: W1: L: 142-147)
-	kan pengenlah deketin cewek gitu ya mbak, tapi kan kalo keringetan kan, mana ada cewek yang mau gitu kan	(JJ: W1: L: 161-163)
-	SMP, Mungkin waktu SD gak begitu merasakan tapi waktu SMP, SMA itu mulai agak, wah keringetnya banyak e	(JJ: W1: L: 246-248)
-	mulai ngerasa malu terus, mungkin ngerasa takut, takut di jauhin sama orang, kok njjiki i dulu sering banget banyak yang ngatain kayak gitu, njjiki	(JJ: W1: L: 248-251)
-	apa lagi kan saya kan gendut badannya gitu ya, jaman dulu kan SMP, SMA gitu kan pengenlah deket sama cewek gitu kan, ya mungkin karena itu saya sering minder ah gak mungkin lah	(JJ: W1: L: 254-257)
-	sekarang saya udah biasa aja sih, udah gak terlalu memikirkan, mikirin orang gitu mbak, orang ngeliat saya yaudah saya cuek aja ya	(JJ: W1: L: 277-279)
C.	Gejala Hiperhidrosis	
	saya hampir semuanya berkeringat	(JJ: W1: L: 59-60)
	sebenarnya sama mbak pemicunya kayak grogi makan pedes olahraga gitu, itu tuh pasti keringetnya keluar jadi, pemicunya ya hampir sama kayak orang lain gitu, tapi volumenya lebih banyak	(JJ: W1: L: 64-67)
	sering kering	(JJ: W1: L: 106)
	mbekisik	(JJ: W1: L: 107)
	sering panas dan gatal	(JJ: W1: L: 109)
	kalo yang paling menonjolkan karena gak ketutupan kan bagian kepala	(JJ: W1: L: 230-232)
	paling yang gak keluar bagian telapak-telapak aja mbak	(JJ: W1: L: 234-235)
D.	Dampak Hiperhidrosis	
	Sebenarnya sampe sekarang pun masih terganggu mbak	(JJ: W1: L: 43-44)
	saya kalo di tempat-tempat umum itu agak sedikit malu ya mbak, karena dilihatnya kan kalo orang awam yang gak tau	(JJ: W1: L: 50-54)

	kan kayak ihh apa agak risih, agak jijik gitu ya mbak ya	
	saya suruh buka baju, baju nya saya suruh di jemur di luar, habis itu saya suruh duduk di depan, di depan kelas gitu sambil ngadep ke teman-teman kelas sasya sambil istilahnya itu kayak di jemur kayak gitu, gara-gara keringetnya banyak	(JJ: W1: L: 192-197)
	saya malah mikir bahwa itu tu termasuk jenis bullying oleh guru gitu	(JJ: W1: L: 200-201)
	mbak saya itu disuruh dateng ke kelas saya disuruh ngeliat saya, sama guru saya dibilangin, tuh adekmu tuh keringetnya tu sampe kayak gitu	(JJ: W1: L: 212-215)
	sampe ibu saya juga bawa ganti, baju ganti, baju saya yang basah itu akhirnya dibawa pulang	(JJ: W1: L: 221-223)
	sering banyaklah yang ngatain, kok kamu njijiki gitu, gak mau deket-deket kalo saya lagi keringetan	(JJ: W1: L: 291-293)
	sering saya ngerasa diperhatikan kalo keringetnya banyak gitu dilihatnya sinis gitu	(JJ: W1: L: 309-310)
E.	Aspek Penerimaan Diri	
	a. Keyakinan akan Kemampuan untuk menghadapi persoalan	
	semakin kesini saya semakin sadar bahwa kalo saya berusaha untuk tenang rileks, santai gitu ya itu malah berhenti sendiri	(JJ: W1: L: 80-83)
	nah semakin kesini saya itu semakin sadar bahwa cara yang palikng efektif itu malah bukan tegang untuk gak keliatan, tapi malah biasa aja gitu lho, toh nanti juga ilang sendiri	(JJ: W1: L: 100-103)
	setau saya sampai sekarang gak ada yang sampai benar-benar berhenti, terus gak bakalan berkeringat banyak itu gak ada, jadi ya yaudah	(JJ: W1: L: 264-266)
	Saya biasanya pake baju pake lengan baju buat ngelap keringet, tapi kalo saya gak bawa apa-apa tapi baju saya pendek, ya saya berusaha cari tissue, tapi kalo gak ada sama sekali saya cuek,	(JJ: W1: L: 346-349)
	b. Menganggap dirinya berharga sebagai seorang Manusia	
	ya saya nganggep nya yaa manusiawi lah kalo keringet	(JJ: W1: L: 178-179)
	c. Berpikir positif terhadap diri sendiri	
-	jadi menurut saya itu, agak mubazir mbak buat saya, ya sama aja kalo gak bisa berhenti selamanya ya buat apa saya pake	(JJ: W1: L: 133-137)

	obat itu, mending saya cari buat ngatasin yang lebih murah aman gitu	
-	setau saya sampai sekarang gak ada yang sampai benar-benar berhenti, terus gak bakalan berkeringat banyak itu gak ada, jadi ya yaudah	(JJ: W1: L: 264-266)
	tapi menurut saya itu wajarlah, siapa sih yang mau deket-deket sama orang yang lagi berkeringat gitu ya	(JJ: W1: L: 293-295)
-	kalo harapan sembuh sih ada pingin gitu kan ya wajar walau gak besar	(JJ: W1: L: 336-337)
-	saya sering sih kok saya gampang keringetan ya, itu sih wajar menurut saya, tapi terus saya ngerasa wah temen saya gak keringetan saya kok keringetan itu gak pernah sih mbak	(JJ: W1: L: 354-359)
	d. Tidak adanya rasa malu atau memperhatikan diri sendiri	
-	kan pengenlah deketin cewek gitu ya mbak, tapi kan kalo keringetan kan, mana ada cewek yang mau gitu kan	(JJ: W1: L: 161-163)
-	SMP, Mungkin waktu SD gak begitu merasakan tapi waktu SMP, SMA itu mulai agak, wah keringetnya banyak e	(JJ: W1: L: 246-248)
-	mulai ngerasa malu terus, mungkin ngerasa takut, takut di jauhkan sama orang, kok njjiki i dulu sering banget banyak yang ngatain kayak gitu, njjiki	(JJ: W1: L: 248-251)
-	apa lagi kan saya kan gendut badannya gitu ya, jaman dulu kan SMP, SMA gitu kan pengenlah deket sama cewek gitu kan, ya mungkin karena itu saya sering minder ah gak mungkin lah	(JJ: W1: L: 254-257)
-	misalnya saya jadi artist atau apa gitu kayaknya gak bisa e.. saya kadang-kadang mikirnya kayak gitu, yang jadi entertain-entertain gitu kayaknya gak bisa deh lah wong saya udah gerak sedikit aja udah keringetan terus nanti kalo saya masuk tv nanti isinya basah semua no mbak	(JJ: W1: L: 326-332)
	e. Dapat menerima pujian, saran, kritikan atau celaan secara objektif	
-	kalo saya berusaha untuk tenang biasa aja cuek gitu ya, kalo sekarang mah saya kalo keringetan cuek aja mbak, diliatin juga gak ngurus gitu kan, semakin saya panik diliatin orang semakin banyak malahan kalo saya tenang malah saya enggak	(JJ: W1: L: 142-147)
-	sering banyaklah yang ngatain, kok kamu njjiki gitu, gak mau deket-deket kalo saya lagi keringetan	(JJ: W1: L: 291-293)

-	jadi ketika saya di ece itu kadang-kadang saya godain, kayak contoh misal ada keringet di kepala saya teru saya basuh pake tangan terus saya ciprat-cipratin	(JJ: W1: L: 378-381)
-	Saya sih gak masalah ya mbak jujur saya gak masalah, saya gak pernah sakit hati kerita ditanyain atau di katain kayak gitu	(JJ: W1: L: 374-376)
F.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri	
	Dukungan Sosial	
-	saya sama ayah sama adek	(JJ: W1: L: 23-24)
-	malah saya itu tau malah dari temen saya temen saya kebetulan ada yang hiperhidrosis juga	(JJ : W1 : L:115-117)
-	mungkin karena ayah saya keringetan jadi ya biasa saja	(JJ: W1: L: 286-287)

KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

Informan Kiki

	Kategorisasi	Koding
A	Profil Informan Kiki	
	udah dari lahir	(KK: W1: L:3)
	Enggak ada sih yg kayak aku	(KK: W1: L: 42)
	Tiga bersaudara	(KK: W1: L: 44)
	Tiga,	(KK: W1: L: 46)
	kakak pertamaku 45 Tahun, kakak kedua ku ya 40an	(KK: W1: L: 50-51)
	aku yang 25 sendiri	(KK: W1: L:52)
	Belom nikah sih	(KK: W1: L:54)
	Beluum ada calonnya kok	(KK: W1: L: 58)
	Amikom	(KK: W1: L: 63)
	Jurusan IT, perusahaan IT	(KK: W1: L: 65)
	aku jogja terus	(KK: W1: L: 68)
	aku tuh kan punya asma	(KK: W1: L: 79)
	emang kalo aku gampang capek memang	(KK: W1: L: 378-379)
	Pagi sampe sore	(KK: W1: L: 382)
	kalo kerja gak kenal waktu ya pernah jam 4 pagi baru selesai, tidur dalam sehari Cuma 2 jam	(KK: W1: L: 383-385)
	aku itu kebetulan disini itu megang beberapa project, jadi aku leadernya kadang megang 5 project itu kan kadang pusing banget kan, ya kayak gitu	(KK: W1: L: 388-392)
B	Proses Penerimaan Diri	
-	sd aja paling mungkin kelas 5 kelas 6 gitu, ohh aku kok kyk gini sih, nah itu baru mulai tuh mungkin sd kelas 5 sampe 6 sampe sekarang	(KK: W1: L: 11-14)
-	Waktu sma, waktu pengobatan	(KK: W1: L: 71)
-	aku pengobatan disana aku sembuh hiperhidrosis ku, nah tapi kadang-kadang itu ada kalanya ketika aku lagi drop kambuh lagi, dan harus berobat lagi kesana	(KK: W1: L: 80-84)
-	akhirnya juga aku cocok banget pakek itu.. jadi aku sembuhlah, tapi ada kalanya juga, lagi over,	(KK: W1: L:105-107)

-	kalo misalnya lagi drop gitu nanti kambuh lagi, tapi sekali minum itu, nanti terus bener-bener kering gitu tanganku	(KK: W1: L: 107-109)
-	waktu dulu itu wah parah bangeet	(KK: W1: L: 112)
-	terus aku pernah berobat di RS PKU di penyakit dalam, nah itu gak ada solusi sama sekali	(KK: W1: L: 118-120)
	Dari sodaranya Nta, kan punya bapak, bapaknya itu yang sring berobat kesana, terus aku juga ikut disana,	(KK: W1: L: 103-105)
C	bukan masalah di ejeknya tapi, malu nya itu karena kepelesetnya, kan kalo orang-orang gak tau ya, ini orang kenapa, kan dia gak tau juga kalo aku hiperhidrosis, tau-tau kok kepeleset aja	(KK: W1: L: 295-298)
-	Cuma karna waktu smp itu kan belum kepikiran yang kayak gitu, sma kan kita udh mulai berkembang sendiri, jadi udah mulai cari-cari refrensi	(KK: W1: L: 313-316)
-	apalagi waktu smp, ini tuh pas SMP lho, wah kok aku kayak gini sih, kenapa aku harus kayak gini, kenapa kayak gini	(KK: W1: L: 351-353)
	kalo pas mulai sma itu udah mulai yah mau gimana lagi, udah mulai menerima gitu	(KK: W1: L: 353-356)
	Kalo sma sih juga julid tapi kan pola pikirnya udah beda	(KK: W1: L: 362-363)
	pas kuliah kan ya semakin bodo amat lagi, ya emang akunya kayak gini mau gimana lagi, kamu terima gak, aku juga gak ngerugiin kamu gitu	(KK: W1: L: 363-367)
D	Dampak Hiperhidrosis	
	Iya terganggu banget	(KK: W1: L: 17)
	aku gak suka banget kalo lagi ujian	(KK: W1: L: 17-18)
	jadi kalo semakin deg-deg an itu harus, apa ya misalnya bunderin ujian itu harus pake tissue juga, nah itu kan mengganggu banget ya	(KK: W1: L: 18-21)
	susah juga pake sepatu, kan dulu kan pernah ada jamannya sepatu crocs itu	(KK: W1: L: 28-29)
	kepeleset di sepatu sendiri	(KK: W1: L: 30)
	jatuh di kamar mandi gara-gara kepeleset sama kaki ku sendiri	(KK: W1: L: 33-34)
	jalannya terlalu cepet gitu ya, terus habis itu kepleset	(KK: W1: L:35-36)
	bukan karena lantainya yang basah tapi karena memang kakinya basah	(KK: W1: L: 37-39)
	gak enak, gak nyaman	(KK: W1: L: 117-118)
	kalo dari segi psikis nya itu emang mengganggu	(KK: W1: L: 149-150)
	salaman sama orang itu kan jadi gak enak kan ya, karna basah	(KK: W1: L: 155-157)

	kadang suka di ejekin gitu kayak ihh gak mau salaman ah tangannya basah, biasanya gitu, yah gak enakya gitu sih	(KK: W1: L: 270-272)
	ketika malu banget itu pas kepeleset sepatu	(KK: W1: L1: 289-290)
	basah banget banget banget basah, sampe aku tu kewalahan gitu, kan gak enak ya sampe kadang tanganku itu berkerut gitu lho, karna kan kena air kan jadi berkerut gitu kan	(KK: W1: L: 114- 117)
	kadang suka di ejekin gitu kayak ihh gak mau salaman ah tangannya basah, biasanya gitu, yah gak enakya gitu sih	(KK: W1: L: 270-272)
E	Gejala Hiperhidrosis	
	di tangan sama di kaki	(KK: W1: L: 24)
	semakin dia grogi akan semakin parah keluaranya	(KK: W1: L: 163-164)
	keringetnya akan keluar lebih banyak lagi kalo dia sampe bener-bener grogi	(KK: W1: L: 174-176)
	nah kalo sampe terlalu banyak itu, sampe kadang buat kulit-kulit mati itu sih	(KK: W1: L:185-186)
	Ya mengelupas ya karna itu, karena lembab terus, terus makanya dia kayak gitu, kan kulitnya lembab, jadi kayak mudah mengelupas	(KK: W1: L: 190-192)
	ya kena penyakit kulit	(KK: W1: L: 193)
	yang bintik-bintik disini ituu (sambil nunjuk jari), nah terus itu juga gampang nyebarnya gitu, yang isinya itu kalo di pegang air tapi klo misalnya itu pecah, nanti bisa menyebar kemana-mana	(KK:W1: L: 193-198)
F	Aspek Penerimaan Diri	
	a. Keyakinan akan Kemampuan untuk menghadapi persoalan	
	kalo misalnya lagi drop gtu nanti kambuh lagi, tapi sekali minum itu, nanti terus bener-bener kering gitu tanganku	(KK: W1: L: 107-109)
	Cuma bawa tissue	(KK: W1: L: 179)
	kalo misalnya gak bawa tissue yaudah digini-giniin di baju aja (Lap ke baju)	(KK: W1: L: 180-181)
	soalnya aku udah nemu yang cocok ini sih, yang penting ketika aku lagi parah berarti aku harus kesana.. soalnya bener-bener kering sih, memang obatnya agak mahal itu soalnya type nya minum jamu	(KK: W1: L:220-224)
	b. Berpikir positif terhadap diri sendiri	
-	ya biasa ajalah, wong itu juga bukan salah aku juga kayak gitu. Jadi ya kalo misal di ejekin ya udah biasa aja	(KK: W1: L: 277-280)
	kalo pas mulai sma itu udah mulai yah mau gimana lagi, udah	(KK: W1: L: 353-356)

	mulai menerima gitu	
	Pengen sih, tapi kalo misalnya kayak gitu gak bisa, gak bisa sembuh total gitu, memang bisa dihentikan, tapi kalo untuk sembuh total kayaknya enggak deh,	(KK: W1: L: 329-332)
	Pengen sih, aku tuh sebenarnya udah tau, kalo hiperhidrosis ini gak bisa sembuh	(KK: W1: L: 397-398)
	Cuma gak enak aja kalo lagi kambuh tuh, gak enak aja rasanya tuh, tangan basah banget tuh, gak seneng, ya pengen sih sembuh tapi ya emang gak bisa sembuh	(KK: W1: L: 399-402)
	c. Tidak adanya rasa malu atau memperhatikan diri sendiri	
	sd aja paling mungkin kelas 5 kelas 6 gitu, ohh aku kok kyk gini sih, nah itu baru mulai tuh mungkin sd kelas 5 sampe 6 sampe sekarang	(KK: W1: L: 11-14)
	apalagi waktu smp, ini tuh pas SMP lho, wah kok aku kayak gini sih, kenapa aku harus kayak gini, kenapa kayak gini	(KK: W1: L: 351-353)
	kalo pas mulai sma itu udah mulai yah mau gimana lagi, udah mulai menerima gitu	(KK: W1: L: 353-356)
	d. Tidak menyalahkan diri sendiri atas keterbatasan yang dimiliki	
	ya biasa ajalah, wong itu juga bukan salah aku juga kayak gitu. Jadi ya kalo misal di ejekin ya udah biasa aja	(KK: W1: L: 277-280)
	pas kuliah kan ya semakin bodo amat lagi, ya emang akunya kayak gini mau gimana lagi, kamu terima gak, aku juga gak ngerugiin kamu gitu	(KK: W1: L: 363-367)
	e. Dapat menerima pujian, saran, kritikan atau celaan secara objektif	
	Kalo aku sih type orangnya itu dasarnya bukan yang baperan	(KK: W1: L: 275-276)
	ya biasa ajalah, wong itu juga bukan salah aku juga kayak gitu. Jadi ya kalo misal di ejekin ya udah biasa aja	(KK: W1: L: 277-280)
	G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri	
	Dukungan Sosial	
-	Dari sodaranya Nta, kan punya bapak, bapaknya itu yang sring berobat kesana, terus aku juga ikut disana,	(KK: W1: L: 103-105)
-	Iya aku sendiri, ya karna arahan dari sodaranya Nta itu,	(KK: W1: L: 262-263)
-	Cuma disuruh berobat aja gitu	(KK: W1: L: 305-306)

KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

Informan Chiva

	Kategorisasi	Koding
A	Profil Informan Chiva	
	2016	(CV: W1: L: 3)
	Semester 5	(CV: W1: L: 5)
	19 Tahun	(CV: W1: L: 7)
	SMA nya cuman 2 tahun.	(CV: W1: L: 9-10)
	SMA 5 Yogya	(CV: W1: L13)
	program aksel	(CV: W1: L: 16)
	Yogya	(CV: W1: L: 19)
	Pendidikan Teknik Informatika	(CV: W1: L: 21)
	Fakultas Teknik	(CV: W1: L: 25)
	Anak kedua	(CV: W1: L: 36)
	Dari 2 bersaudara	(CV: W1: L: 38)
	Kakak juga	(CV: W1: L: 60)
	Nembak, ya kan suka olahraga juga	(CV: W1: L:153)
	Kampus, gak ada sih	(CV: W1: L: 160)
	gak tau juga kalo itu tuh penyakit atau apa gitu jg gak tau	(CV: W1: L 49-50)
	saya kan gak tau sih kalo ada efeknya atau enggak gak tau cuman, kalo di kehidupan sehari-hari gak begitu mengganggu juga sih	(CV: W1: L:99-101)
	Taunya ya semester 5 ini mbak	(CV: W1: L: 150)
B	Gejala Hiperhidrosis	
	udah dari kecil	(CV: W1: L: 44)
	telapak tangan	(CV: W1: L: 56)
	selalu lembab	(CV: W1: L: 58)
	keluar terus	(CV: W1: L: 69)
	Oooh chiva pernah loh kayak bintik-bintik gitu jarinya, iya	(CV: W1: L: 221-222)

	tapi kecil-kecil sih	
	terus udah gitu dingin banget tangan tuh, trus keringetnya banyaaaak banget	(CV: W1: L: 294-295)
C	Dampak Hiperhidrosis	
	kalo ujian	(CV: W1: L:72)
	mau terus mau ujian juga	(CV: W1: L: 47)
	gak begitu mengganggu sama aktivitas	(CV: W1: L: 51-52)
	jadi kayak agak lebih licin gitu kan	(CV: W1: L: 163-164)
	maju gitu kan (Presentasi)	(CV: W1: L: 45-46)
	kalo kayak ngalamin sesuatu yang apa ya yang bikin was-was	(CV: W1: L: 73-74)
	kalo mau maju kedepan misalnya mau pidato	(CV: W1: L: 75-76)
	kok tangannya basah? Kok tangannya lembab e? Kok tangannya keringetan e chiv? Kayak gitu sih mbk, kok tangannya basah banget e? Kok tangannya dingin ee?	(CV: W1: L: 111-114)
	mengganggu itu paling sama pas nembak	(CV: W1: L: 161)
	cuman kan kadang harus gelap lagi nge lap lagi, ya kayak gitu sih gak enak nya	(CV:W1: L 166-167)
	jadi kalo SMP atau SMA gitu pasti ada aja temen yang ngomong, kok kamu keringetnya kayak gini, terus kamu gitu ya keringetan ya kok bisa kayak gini ya?	(CV: W1: L: 255-258)
	kayak jadi mengganggu disaat-saat tertentu	(CV: W1: L: 284)
D	Aspek Penerimaan Diri	
	f. Keyakinan akan Kemampuan untuk menghadapi persoalan	
	keringetan udah agak banyak gitu langsung tak Lap	(CV: W1: L:82)
	Biasanya (Sambil Lap in tangan ke baju)	(CV: W1: L: 90-91)
	Duulu pernah sih mikir gitu, tapi karena udah terbiasa jadi gak papa	(CV: W1: L: 250-251)
	Kalo berobat nggak sih	(CV: W1: L: 207)
	g. Berpikir positif terhadap diri sendiri	

	pokoknya apa-apa tuh harus di syukuri ajalah	(CV: W1: L: 280-281)
	kayak glowing gitu, jadi dikira tuh kayak perawatan tuh loh, jadi seneng aja gitu	(CV: W1: L: 263-264)
	mungkin karena licin itu sendiri sih, jadi ngerasanya tuh kayak tangan baby-baby gitu, aku malah seneng sih	(CV: W1: L: 275-277)
	tapi malah dulu pas SD kan gara-gara hiperhidrosis ini kan jadi kulitnya itu kayak licin gitu, terus gak kasar gitu kan jadi keliatannya	(CV: W1: L: 259-261)
	h. Dapat menerima pujian, saran, kritikan atau celaan secara objektif	
	biasa aja	(CV: W1: L: 117)
	pujian sendiri kadang biasa aja	(CV: W1: L: 229)
	kayak gak nyangka gitu	(CV: W1: L: 234)
	kritik kalo misalnya sama orang lain biasanya malah tak dengerin mbak, tapi kalo sama sama orang dekat kayak misalnya sama orangtua tuh malah kadang-kadang tuh suka geram kayak gemes gitu, ihh yaampun, kayak mamah enggak aja kyk gitu,	(CV: W1: L: 237-242)
E	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Diri	
	Dukungan Sosial	
	Kakak juga	(CV: W1: L: 60)
	kok tangannya basah? Kok tangannya lembab e? Kok tangannya keringetan e chiv? Kayak gitu sih mbk, kok tangannya basah banget e? Kok tangannya dingin ee?	(CV: W1: L: 111-114)
	terus sama-sama tau kalo kita keringetan jadi yaudah gitu	(CV: W1: L: 125)
	Cuma mbak kiki itu lah yang ngomongin ttg ini, wah ini gini gini gini chiv, Oh iya to mbak, aku malah baru tau	(CV: W1: L: 138-140)



UMAYATUL SRI DINDARI

 Bandar Lampung, 01 Mei 1995

 Perempuan

 Islam

 55kg / 155cm

CONTACT ME

 Jl. Sidomoyo 310 Sidomoyo,
Sleman, Yogyakarta

 sridindari@gmail.com

 0895 3463 08455

FOLLOW ME

 @sridindari

 @sridindari

HOBBY



PENDIDIKAN

○ FORMAL

2013-2019

UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Sosial dan Humanior Jurusan Psikologi

2010-2013

MAN 1 Model Bandar Lampung IPS

2007-2010

MTS PPMI Assalam Surakarta

2001-2007

SD AL-Kautsar Bandar Lampung

○ NON-FORMAL

▪ 2013

Mengikuti Pelatihan *Leadership*
BEM Psikologi

▪ 2018

Pelatihan *Psychology Tools in*
Industrial Psychology

▪ 2018

LKKP Natya Laksita Didi Ninik Thowok

PENGALAMAN ORGANISASI

- OPPPMIA Divisi Kesenian dan Keterampilan
- KARNISSA Anggota Redaksi Majalah KARNISSA

KEMAMPUAN PROGRAM



PERSONALITY

- Mampu bekerja dibawah tekanan
- Bersedia kerja lembur
- Disiplin
- Adaptif